Prolog

Hai semuanya perkenalkan ini karya ku sendiri tanpa plagiat karya orang lain dan hasil haluanku yang susah dihalukan namun kupaksa karna aku suka dengan cerita ini ,jadi tinggalkan like ,and vote nya .

Perkenalan tokoh utama

Nama: Jili Fei
Umur : 22 tahun
Ia ialah seorang artis populer didunia ,kini ia telah naik daun ,semua orang baik itu tua,muda bahkan laki laki dan perempuan semuanya mengidolakan dirinya ,ia disebut girl perfect karna dia adalah seorang wanita yang sangat sempurna ia memiliki banyak keahlian dalam bidah seni yaitu,menari ,bernyanyi bahkan dalam dunia entertainment yaitu berekting.

Tapi ada satu hal yang tidak diketahui oleh semua orang bahwa Jili adalah seorang agent mata-mata ruthless killer world ,merupakan agent terbesar didunia tapi tak ada yang mengetahui markas rahasia mereka.

Jili adalah tipe wanita yang ramah dan baik hati kepada siapapun didekatnya sehingga tak ada yang banyak begitu dendam padanya,Bahakan musuhnya yang dulu sekarang menjadi temannya tapi semua orang tentu berbeda ia begitu iri kepada Jili karna ketenarannya orang tersebut adalah Yin Wei seorang artis yang sudah lama didunia

hiburan dari Jili masih dikelas bawah hal itulah yang membuat ia begitu dendam dengan Jili.

Flashback on cerita
Pagi hari yang begitu menyejukkan ,burung burung bernyanyi dan menari kesana sini ,matahari yangtersenyum menyinari dan menghangat kan bumi,sosok gadis yang begitu putih bersih yang masih terbaring dengan lelap dikasur nya.

"CKLEEKk
Suara pintu yang terbuka ,nampaklah sosok wanita yang berambut pirang bergelombang bagaikan ,omabak pantai ,kulit bewarna hitam Langsat yang begitu tampak manis ,ia berjalan menuju ketempat tidur gadis tersebut.

"Jil kamu bangun ,kamu harus bersiap siap untuk meluangkan waktu datang ke panti asuhan jika tidak ,kau takkan bisa pergi lagi nanti malam jadwal mu tampil manggung di Studio Carles ,ayo Jil ",ucap gadis itu yang tengah menggoyang tubuh Jili agar bangun dari tidurnya.

" Ugh
Suara lenguhan Jili keluar dari suaranya dengan begitu pelan.

"Aku masih mengantuk Hua ,biarkan aku tidur 5 menit saja aku begitu lelah kemarin ",ucap Jili disela sela tidurnya.

"Ya aku tahu kau begitu lelah tapi kau harus mengunjungi tempat asalmu dulu kau akhir akhir ini tidak pernah mengunjungi tempat itu,apakah kau sudah melupakan tempat kita dibesarkan bersama",ucap Hua Hing dengan menunduk sedih.

Langsung seketika dengan secepat nya Jili bangun dan membuka matanya lebar-lebar menatap kearah Hua Hing.

"Hua aku takkan melupakan tempat yang begitu berjasa dalam hidupku ,baiklah aku akan segera bangun dan segera membersihkan diri ,kau tunggu saja diluar ya",ucap Jili sambil memegang kedua pundak Hua ,menatap mata teman nya yang kini sedang berkaca kaca.

"Humm baiklah ,aku akan menunggu keluar",ucap Hua sambil mengelap iar matanya dan berlalu pergi.

Segera saat itu Jili pergi untuk membersihkan diri ,ia mengambil baju mandinya dan segera menuju kamar mandi.

Flashback Kamar Mandi
Jili membuka semua pakaian nya dan berendam di bathub ,ia juga mengenakan masker untuk selalu merawat wajahnya sebagai seorang artis,ia berendam sambil menutup matanya.

POV Jili
Aku harus bisa menjadi lebih dari yang lain tak ada yang boleh merebut posisiku bagaimanapun caranya,aku yakin bahwa saat ini aku memiliki seorang musus yang tidak aku ketahui ,begitu aku tahu akan kubuat ia bertekuk lutut padaku,ah ini begitu nikmat sudah lama aku tak berendam seperti ini.

Flashback Cerita
Tak beberapa lama Jili keluar dengan memakai pakaian mandinya dan rambut yang kini basah keseluruhan ,lalu ia mengambil pengering rambut dan segera mengeringkan rambutnya,tak lama kemudian ia ia segera mengambil pakaian nya dari lemari ,ia mengambil salah satu stelan pakaian yang biasa tapi yang sudah modis dan trend sekarang.

Dengan begitu anggun ia keluar dan menghampiri Hua Hing,pakaian yang tampak cocok dipakainya ditambah rambut yang diikat satu kebelakang menambah kesempurnaan Jili yang dapat memikat para lelaki.

" Ayo Hua kita pergi ,kita takkan bisa lama lama atau sebentar lagi kita bakalan terlambat karna jam 12.00 kita harus sampai distudio panggung dan sekarang sudah jam 10.30 ,ayo!",ucap Jili sambil memperhatikan jam tangannya.

Hua Hing membalas nya dengan anggukan dan menggandeng tangan Jili ,sampai dihalaman mereka menggunakan mobil sport bewarna merah ,posisi menyetir kini adalah Jili dengan kecepatan yang begitu cepat membuat Hua Begitu takut.

"Jili apakah kau mau membawaku secepatnya untuk sekaratul maut ,aku belum siap",ucap Hua dengan tatapan takut

Jili tak menggubris nya tapi malah mempercepat kecepatan mobilnya.

Tak membutuhkan waktu lama Jili dan Hua sampai dipanti aduha ,dengan gaya yang super keren dan anggun Jili keluar bagaikan bintang yang bersinar yang membuat anak anak panti asuhan berpikir bahwa mereka melihat seorang dewi.

Lalu Hua keluar dengan wajah pucat dan bibir bergetar akibat ketakutan ,Jili yang melihat itu terkekeh lalu menarik tangan temannya itu dan menghampiri anak anak yang ada di sana.

"Hai adik adik manis ,kakak datang lagi ada yang mau cokelat atau kiss dari kakak",ucap Jili sambil berjongkok menyamakan tingginya dengan anak anak disana.

Semua maka anak berkumpul dan mengerumuni Jili ,mereka berebutan untuk mendapatkan cokelat dan ciuman pipi dari Jili,anak anak itu semua tahu kalau Jili adalah seorang artis terkenal sehingga mereka begitu menyayangi Jili,sementara Hua yang melihat itu tersenyum senang karna melihat Jili begitu bahagia bersama anak-anak tersebut.

Waktu telah berlalu dengan begitu cepat dan tak terasa Jili akan pergi ke studio musik untuk berlatih sebentar ,anak anak anak disana. begitu berat hati meninggalkan Jili Bahakan ada yang menangis.

POV Jili
Tatapan sayang mereka kepada ku membuatku melupakan dan menghilangkan kelelahan ku akan pekerjaan ku ini ,hal ini membuatku menjadi bersemangat lagi dan mengembalikan jiwaku yang penuh semangat kembali ,aku akan melakukan apapun demi mereka semua .

Flashback Cerita
Lalu Jili dan Hua segera pergi menuju studio untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk kesempurnaan acara

Saat sampai studio dengan langkah buru buru mereka segera berjalan menuju ruangan latihan .

Sampai disana

"CKLEEK
Suara pintu yang dibuka ,Jili dan Hua masuk dengan tatapan datar ,mereka menatap sekitar terlihatlah seorang wanita berambut ungu bermata merah yang penuh ambisi yang saat ini sedang berlatih menari dia adalah Yin Wei orang yang diam diam menyimpan dendam dengan Jili,dengan senyum manis yang penuh arti ia menatap Jili.

Namun Jili hanya bersikap acuh ,karna ia tak terlalu dekat bahkan mengenal Yin Wei,ia segera mengambil bagian tugas nya ,beberapa alat latihannya ia bawa ,lalu segera melakukan latihannya.

7 jam kemudian
Sudah 7 jam Jili latihan tanpa istirahat ia begitu menekuni tugas nya untuk tampil walau ia tahu bahwa ia akan tampil terakhir.

Dengan itu Jili menukar kostumnya diruang ganti untuk mempersiapkan segalanya dengan baik demi kelancaran acaranya.

Jili duduk sambil menunggu gilirannya dengan santai dibelakang panggung ,ia sudah biasa dengan tampil didepan semua orang sehingga tak ada rasa taku dalam dirinya.

Lalu tak lama Yin Xing mendekati Jili
" Hai Jili apakah kau gugup ,jika kau gugup aku membawakan minuman untukmu",ucap Yin Xing yang menyodorkan minuman yang berisi racun .

Tapi Jili hanya bersifat acuh matanya hanya tertuju pada salah satu buku komik yang tampak menarik baginya,lalu berjalan kesana dan meraihnya.

"wah judul yang bagus,mungkin ceritanya menarik juga ",ucap Jili menatap buku tersebut yang berjudul 'My daughter is useless' .

Melihat Jili yang mengacuhkannya ,mmebuan Yin merasa geram dan berlalu pergi ,smentara Jili membaca sinopsi buku tersebut.

Isi Sinopsis Buku My daughter is useless
Seorang anak dari kaisar dan seorang selir yang dituduh telah berkhianat dan membuatnya dihukum mati dan putrinya tidak dipedulikan oleh kaisar ,karna kaisar menganggapnya sebagai anak haram.

POV Jili
Sunggu sadis ,belum ada bukti yang pasti dan kuat ia malah menghukum wanita yang ia cintai sungguh laki laki tak beguna,aku sunggu kasihan melihat anaknya nya yang tidak bersalah apa apa malah mendapat perlakuan seperti ini.

Jili terus membaca komik tersebut ,dan saat tiba giliran ia tampil ia berhenti membaca ,padahal ia hampir menyelesaikan bacaan nya ,lalu Jili meletakkan buku komik itu diatas kursi dan segera berdiri diatas panggung dan segera menampilka pertunjukannya.

Tapi tak lama mendadak mati lampu dan membuat Jili tak bisa melihat tapi dari belkang ada yang mendorong Jili dan membuatnya jatuh dari panggung.

"Uaaaaa
Suara teriakakan Jili
Jili akhirnya terjatu dari panggung dengan kepalany yang kini berdarah

POV Jili
Apa kah ini akhir hidupku oh tidak,apa salahku mengapa aku berakhir seperti ini,aku merasa begitu mengantuk biarkan aku tidur sejenak.

Lalu Jili menutup matanya untuk terakhir kali

* *
BERSAMBUNG

* *

Jangan Lupa Tinggalkan Jejak
Like
Koment
Vote
And
Rate 5

1

Hei Yo balek ke author lagi ,ingat ini hanya sebatas haluan author dan karangan author no plagiat jika suka diharapkan stay always di karya author ,jika ada typo bertebaran mohon dimaafkan ,author masih belajar menulis yang terbaik kalian doakan moga author bisa menyajikan eps yang terbaik ya moga suka all please kasih sarannya ya agar author bisa menulis dengan baik.

NEXT
Kini arwah Jili sudah pergi meninggalkan tubuhnya ,tiba-tiba suasana langit berubah menjadi gelap ,angin yang bertiup begitu kencang menghembus bagaikan langit kini sedang dirundung kesedihan,semua orang berlari tunggang langgang .

Petir menyambar dimana-mana ,sepertinya bumi kini sedang dalam amukan kemarahan ,kegelapan menyelimuti seisi kota ,hal itu membuat semua orang ketakutan seperti akan ada jadinya bencana.

Tanpa mereka sadari seluruh planet telah berbaris sejajar seprti nya akan terjadi sesuatu ,semua benda langit saling bertabrakan hal itu menciptakan sebuah kekuatan yang ntah dari mana datang nya,saat arwah Jili ingin pergi jauh meninggalkan tubuhnya sebuah cahaya besar bagai meteor jatuh membawa arwah Jili lalu tercipta sebuah ruang dimensi di buku yang pernah Jili baca dan arwah Jili masuk kedalam ruang dimensi yang sangat gelap.

Lalu cahaya itu berjalan melewati setiap kegelapan diruang dimensi ,terlihat jelas ruang dimensi terdapat beberapa arwah yang terjebak disana yang seperti tak sadarkan diri

penghalang ruang dimensi ini sangat kuat sehingga tak semudah itu bagi arwah melewati ruang dimensi ini.

Jika bisa pun berarti arwah tersebut keistimewaan tertentu dan memiliki sebuah takdir untuk mengubah sebuah dunia yang kelam.

Penghalang pertama yaitu Death Hole dimana arwah yang melewati penghalang tersebut akan mengalami berbagai pengujian , seperti hal nya arwah Jili masuk kemudian terdapat kekuatan kegelapan yang memasukinya dan bersiap untuk menghancurkan setiap bagian arwah Jili tapi alhasih kekuatan gelap itu yang hancur malah arwah itu bercahaya dengan terang.

Penghalang terakhir sangat menakutkan dan menabjukan yaitu The light of death reincarnation dimana arwah Jili menuju penghalang tersebut seluruh element kehidupan tersebut bersatu dan membentuk sebuah simbol, jika arwah tersebut melewati simbol itu maka terjadi percampuran element dan membuat arwah tersebut selama lamanya akan mengalami tidak akan pernah mengalami reinkarnasi kehidupan kembali didunia dan akan terjebak selamanya diruang dimensi tersebut.

Tapi alhasil arwah Jili melewati simbol element tersebut tapi tak ada reaksi apapun malah simbol itu menghilang dan membentuk bola elemen dan masuk kedalam arwah Jili .

Lalu cahaya terang benderang terbuka lebar bagaikan cahaya mentari yang bersinar dan senang hati menyambut kedatangan Jili .

Tiba-tiba.
"Wusshhh
Seketika arwah Jili memasuki tubuh bayi yang berumur satu tahun ,ia adalah seorang putri dari anak selir dan kaisar ,ia

bernama Putri Jian Hang karena ibu nya dituduh berkhianat dan telah di tangkap basah oleh kaisar tidur bersama seorang Kasim muda sehingga membuat selir tersebut dihukum mati kebetulan ia baru melahirkan seorang putri yang cantik ,awalnya kaisar senang tapi ia kembali berpikir mungkin saja anak tersebut bukan anaknya ,tapi hasih selingkuhan selir dan anak tersebut diasing kan oleh kaisar di kediaman lotus hitam yang berdekatan dengan hutan dan cukup jauh dengan kerajaan dan yang menjaganya ialah hanya seorang pelayan yang sangat menyayangi Putri Jian .

Pelayan tersebut bernama Lan Feng ,ia sebagai seorang penyelamat saat kaisar menerka sang putri anak haram yang ingin membunuh sang putri namun ditahan oleh Pelayan Lan ia berjanji ingin menjaga putri dengan baik dan akan menjauhi keluarga kerjaan ,bahkan bersedia untuk menghidupi sang putri tanpa upah apapun .

Hal itu membuat sang kaisar berfikir lagi ,ternyata ia memiliki sebuah hati nurani walau tak sepenuhnya ,ia menyuruh pelayan Lan untuk merawat sang putri di kediaman lotus putih dan tidak pernah meminta apapun untuk menghidupi sang putri.

Tapi dalam cerita terakhir dikomik tersebut Putri Jian mati dihukum gantung karna sebagai noda kerjaan yang lemah tak memiliki element dan kemapuan apapun ,ia mati diusia 15 tahun saat semua orang tahu jika Jili anak dari kekaisaran Hang yang membuat kaisar malu dan marah ,akhirnya Jian meninggal diusia 15 tahun bahkan ia tak pernah merasakan hangat nya keluarga selama kehidupannya.

"Tes tes tes
Suara tetesan air hujan jatuh menyadarkan seorang bayi

yang kini terduduk melamun,bayi tersebut ialah Putri Jian yang kini yang mengendalikan tubuhnya ialah Jili.

Pov Putri Jian
Aku tak menyangka aku bisa hidup kembali dengan wujud bayi yang begitu mungil dengan kehidupan serba tak berkecukupan ,aku Jili sang artis terkenal harus hidup seperti ini sungguh aku tak menyangka akan mengalami time travel seperti komik-komik yang kubaca tapi kali ini tubuh siapa yang kumasiku ah aku akan mencaritahu hal ini.

Flashback On Cerita

Kini seorang pelayan yang masih begitu muda terbilang sangat begitu cantik dengan rambut bewarna hitam ,mata yang kecoklatan berjalan menuju kearah Putri Jian lalu menggendongnya kepangkuan .

"Putri Jian yang cantik ayo sekarang putri tidur ya sebelum itu putri mau hamba dongengkan sekarang, hmm bagaimana hamba menceritakan keluarga putri saja ,kalau dongeng sepertinya sudah semua hamba bacakan ",ucap pelyan Lan dengan wajah sedikit lesu dan penuh kelelahan.

Hal itu membuat Jian tersemnyum senang karna dengan ini ia tahu siapa keluarganya dan nama nya didunia ini.

Kini pelayan Lan membuku sebuah buku tentang tata pemerintahan kekaisaran Hang ,dan mendudukkan Putri Jian di pangkuannya dan melihat setiap gambar dibuku tersebut serta menjelaskan setiap gambar tersebut.

Gambar Pertama

*Yaitu Kristal pencek element ini adanya dimenara puncak akademi Black Hard ,itu digunakan hanya khusus untuk

para murid yang inigin masuk kedalam akademi dan akan diuji element apa sajakah yang dimilikinya.

Gambar kedua**

Kaisar Fiu Hang
Yaitu terlihat jelas itu gambar dan foto kekaisaran Hang yang kini sedang memerintah kekaisaran ,yang dikenal dingin kejam dan pemilik tingkat tertinggi ,yang kini telah hampir menyamai tingkat dewa dan dewi ,hal itulah membuat semua orang takut padanya ,ia hanya memiliki 3 selir ditambah permaisuri .Dengan permaisuri ia memiliki dua orang putra yaitu Pangeran Xan Hang dan Pangeran Xin Hang kebetulan mereka adalah anak kembar yang kini berusia 10 tahun

Kemudian dengan selir pertamanya yaitu Selir Ling yang ibu kandung Putri Jian yang kini telah meninggal karna dituduh berkhianat oleh kaisar .

Kemudian dengan selir keduanya yaitu Selir song ia memiliki 2 orang anak putra dan putri ,yaitu Pangeran Jun Hang dan Putri Mei Hang ,Pangeran Jun berusia 8 tahun dan Putri Mei 3 tahun** .

Dan selir ketiga bernama selir Ho, ia masih terbilang muda dan belum pernah disebtuh oleh Kaisar, karna ini pernikahan politik, jadi mereka tak pernah bertemu sama sekali bahkan di pernikahan mereka tak penah tatap muka.

Betapa terkejut nya Putri Jian saat pelayan Lan menceritakan semua hal tersebut ,refleks ia marah dan geram memukul mukul buku yang ada gambar kaisar ,sehingga buku itu tersebut jatuh ,lalu Pelayan Lan menidurkan Putri Jian di ranjang bayi ia merasa heran mengapa Putri Jian merasa marah .

Lalu perlahan tersebut menyanyikan lagu penghantar tidur untuk Putri Jian.

Pov Jian
Astaga aku masuk kedalam cerita komik yang baru aku baca ini ,dan pada akhir cerita ini Putri Jian akan mati diusia 15 tahun ,pokoknya aku harus tetap hidup meski tak mendapat kasih sayang kaisar Bangs*t itu ,baiklah semua alur cerita ini hari aku tangani sendiri demi usahaku semua ,lihat saja aku takkan menyerah begitu saja demi kehidupan baru ini ,aku tak butuh kasih sayang dan hangatnya keluarga anj*** kerjaan ini semua .

Tanpa disadari Jian terlelap dan tertidur akibat lagu penghantar tidur pelayan Lan tersebut,lalu pelayan Lan pergi meninggalkan Putri Jian dan kembali bekerja agar bisa memenuhi kehidupan ia dengan Putri Jian ,ia cuman bekerja sebagai pelayan kekaisaran juga .Telah beberpa tahun dan bulan dilalunya bersama Putri Jian bahkan kaisar tak menanyakan keadaan putri kandungnya itu,hal itu membuat Pelayan Lan sedikit sedih akan nasib dan masa depan sang putri.

* *
Bersambung
* *

JANGAN LUPA TINGALKAN JEJAK
JANGAN MENJADI PEMBACA GELAP
LIKE
KOMENT
VOTE
AND
RATE 5

2

HA YO BALEK KE AUTHOR JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAKNYA.

Next
Di Kerajaan Hang
Kini sedang duduklah seorang laki laki-laki yang duduk disinggahsana dengan wajah datar pakaian yang begitu megah, wajah yang masih kelihatan muda dan disampingnya duduk seorang wanita cantik, yang memakai perhiasan begitu banyak dan ia adalah Kaisar Hang dan permaisuri Hang, saat ini ada pertemuan mengenai pembangunan di Kediaman lotus hitam diman tempat tinggal Putri Jian Hang sekarang.

"Yang mulia menurut hamba kediaman Lotus hitam tak baik berada di kerjaan ini terus, bisa bisa akan membawa kesialan bagi Kerajaan kita , bagaimana pun itu tempat dimana selir Ling berkhianat pada Kaisar ", ucap salah seorang Menteri.

Hal itu sukses membuat Permaisuri marah, karna didalam cerita asli komiknya Permaisuri dan Selir Ling cukup berteman dengan baik bahkan mereka selalu mengisi waktu untuk saling bertemu, berbeda dengan selir yang lainnya permaisuri tak pernah dekata sedikitpun.

Kemudian permaisuri memasang wajah datarnya dan menatap kearah menteri tersebut.

" Jaga mulutmu itu, atau akan kubuat mulutmu itu tak bisa berkata satu patah kata pun, berani sekali kau mengingatkan hal ini kepada Kaisar dan kau ingin menghancurkan kediaman Lotus hitam dimana hatimu

menteri ha!, kau tahukan Putri Jian Hang saat ini diasingkan di Kediaman Lotus Hitam dan kau menyarankan untuk menghancurkan kediaman itu, akan kemana Putri Jian tinggal jika Kaisar memperbolehkannya ia akan kuberi kediaman Lotus putih dan akan ku persilahkan kalian menghancurkan kediaman itu!", ucap permaisuri dengan nada tegas dan wajah datar.

"Tidak... ", satu kata lolos dari mulut Kaisar.
Hal itu membuat permaisuri merasa heran dan bertanya-tanya.
" Apa maksud yang mulia tidak? ", ucap permaisuri dengan wajah serius.
" Kau permaisuri jika sekali lagi kau menambah nama putri haram itu dengan naa suci keluarga kerjaan makan kau akan ku hukum , aku tak ingin nama anak itu ikut kedalam nama anggota Kerajaan, bagaimana pun dia anak haram, dan kau laksanakan saja penghancuran kediaman lotus hitam itu merupakan aib kerjaan ini", ucap Kaisar dengan wajah datar.

"DEG
" Apa yang kau katakan yang mulia, dia hanya seorang anak yang tak bersalah apakah kau kehilangan hatimu, dimana Putri Jian Hang akan tinggal dia masih bayi, masih bocah berusia 1 tahun jika kau tau sebenarnya dia Putri kandungmu... ", ucap Permaisuri dengan wajah sedih.

" Tang klang
Suara benda jatuh itu sukses membuat permaisuri berhenti berbicara, ternyata Kaisar melempar sebuah mangkuk yang terbuat dari emas dan menatap tajam kearah permaisuri, ia mengeluarkan aura yang begitu mencekam membuat semua susana menakutkan dan semua orang terdiam membisu.

"Kau, sudah kukakatan jangan sertai nama keluarga kerajaan dengan nama anak haram itu, dan apa peduli ku masih bisa bersyukur dia ku beri kehidupan, kalau tidak sudah dari dulu aku membunuhnya dengan tanganku sendiri", ucap sang kaisar dengan wajah datar.

" Deg
"Kelak kau akan menyesal yang mulia, kalau begitu hamba pamit dan akan membawa Putri Jian tinggal bersama hamba jika yang mulia bersikeras untuk menghancurkan kediaman Lotus Hitam", ucap permaisuri dengan wajah kesal dan amarah yang menggebu.

Ia berjalan melawati setiap langkah ia berjalan dengan hati gundah memikirkan Putri Jian.

Pov Permaisuri
Aku tak bisa membuat kau menderita Putri Jian, aku yakin kau anak kandung Kaisar dan sahabatku itu sipa yang berani menjebaknya, aku akan balas dendam demi mu Ling aku yakin kau sedang dijebak, hati ku percaya sepenuhnya dengan kesetiaanmu kepada Kaisar, aku akan membuktikan bahwa kau tak bersalah dan membuat Kaisar menyesal , aku berjanji akan merawat Putri Jian untukmu, kau tenang disana sahabatku.

Lalu permaisuri keluar ruangan dengan wajah datar dan tak bersahabat.

Tiba-tiba" BRUKk
Permaisuri bertabrakan dengan seorang peluang dan ternyata ia pelayanan yang mengasuh Putri Jian sekarang.

"Lan kau disini, dan bagaimana Putri Jian, bagaimana keadaannya, apa dia makan teratur, bagaimana perkembangannya, apa dia selalu menangis, apa dia

kekuarangan sesuatu", Permaisuri memberikan boom pertanyaan kepada pelayanan Lan.

Membuat Pelayanan Lan kebingungan untuk menjawab yang mana terlebih dahulu, dangan wajah sedikit takut melihat permaisuri yang begitu khawatir terhadap Putri Jian, lalu pelayan itu membawa permaisuri untuk duduk tenang dan membicarakan hal ini ditempat lain agar, tak ada yang bisa mendengarnya.

Sanpailah mereka di Kazebo tempat permaisuri bisanya duduk termenung, yang biasanya bersama selir Ling namun beliau harus sendiri duduk termenung sekarang.

" Jadi Putri Jian baik baik saja yang mulia, hanya saja fisiknya terlihat cukup lemah, mungkin karena makanan nya sehari-hari maafkan hamba tak bisa menjaga Putri Jian dengan baik", ucap Pelayan Lan dengan posisi berdiri.

"Hmm kau benar, tapi bukan itu masalahnya Kaisar mau menghancurkan kediaman Lotus hitam, bagaimana ini dimana Putri Jian akan tinggal smentara itu kau harau tetap bekerja dsini", ucap permaisuri dengan wajah lesu.

" Ha tak perlu khawatir yang mulia hamba tahu tempat, yaitu ada sebuah gudang lama tak berguna lagi cukup dekat dengan Kerajaan itu, walau tak terlalu layak untuk ditinggali tapi mau bagaimana lagi kita harus membuat Putri Jian tetap disini hamba ingin membuktikan bahwa Putri Jian itu anak kandung nya kaisara, hamba tak tega melihat kehidupan Putri Jian seperti ini yang mulia", ucap pelayan Lan dengan wajah lesu.

"Huft tak ada tempat lain kau benar, jangan beritahu jika Putri Jian masih di Kerajaan ini, dan kau rawat Putri Jian digudang itu, aku akan menjaga tempat itu semampuku kau ingat jangan sampai Putri Jian terjadi sesuatu padanya, jika

hal itu terjadi makan kau yang akan.... ", ucap permaisuri dengan nada tegas, namun dipotong dengan kedatangan Kaisar.

" Permaisuri, kau ikut denganku! ", ucap Kaisar dengan tegas.
" Humm baiklah pelayan kau, kembali bekerja ", ucap permaisuri dengan berlalu pergi bersama Kaisar.

Lalu selama perjalanan hanya ada keheningan, lalu Kaisar berhenti mendadak.
" BRUKk
Permaisuri menabrak punggung Kaisar
"Aduh sakit, apakah aku menabrak tiang? ", ucap permaisuri menatap Kaisar
" Kau mengatakan aku tiang, hah kau ini permaisuri tak ada berubahnya kau berkata hah yang konyol , aku ingin mengatakan bahwa aku akan tetap menghancurkan kediaman Lotus Hitam dan mengenai Putri haram itu terserah dimana kau meletakkannya , asal jangan dikediaman Putri dan Pangeran, bahkan dikediaman mu kau paham, dan malam ini aku akan bermalam di tempatmu", ucap Kaisar dengan wajah tersenyum dan berlalu pergi.

Lalu permaisuri disana terdiam membeku karna ucapan kaisara.

Pov Permaisuri
Apa bermalam bersamaku, apa yang sedang dipikirkan laki laki ini, yaampun akan menjadi malam yang menenggangkan bagiku kenapa tidak bermalam dikediaman selir lain huaaaa, membuatku jantungan saja, padahal sudah hidup tenang selama ini dia tak pernah ke kediaman ku untuk bermalam, malah mendadak ia mengatakan akan bermalam dikediaman ku.

Huaaa pokoknya aku harus mempersiapkan semua hal agar dia bermalam dikediamanku hanya untuk tidur saja dan tak lebih*.

Lalu permaisuri pergi menuju kediamannya dengan wajah cemberut dan kesal.

* *

Bersambung

* *

Jangan Lupa tinggalkan jejak
Jangan jadi pembaca gelaoa
Like
Koment
vote
and rate 5

3

HAI HAI CUMAN MENGINGATKAN SELALU TINGGALKAN JEJAK YA

NEXT
Dihari yang sama, tak terasa waktu berlalu dengan cepat, perpindahan matahari dengan bulan pun terjadi kini, yang menyinari bumi telah berganti dengan sinar rembulan yang terang, hawa hangat seketika menghilang yang berganti dengan hawa dingin yang menyelimuti sekeliling.

Suasana mencekam malam yang sangat menakutkan, yang kini disebut kediaman yang sekiranya tak layak huni terdapat seorang bayi yang tengah duduk melamun diatas ranjang bayi, ya dia Putri Jian.

Sedangkan Pelayan Lan masih belum kembali, tentu ia sendiri, karna pengendali tubuh itu adalah Jili tentu tak ada rasa takut dalam dirinya.

Saat dan hari ini juga bisa dikatakan malam bulan darkness yang terjadi seribu tahun sekali dimana sebentar lagi bumi akan berada di susana mencengkam untuk semalam, dan kemungkinan itu yang menahan pelayan Lan untuk kembali ke kediaman Lotus Hitam.

Bulan Darkness, akan dimulai tepat tengah malam dimana para iblis mulia berkeliaran mencari mangsanya yaitu pemilik tubuh yang memiliki keseluruhan element, ia akan masuk ketubuh orang tersebut dan mengendalikan tubuhnya untuk mendapatkan kesaktian yang terbilang cukup besar, namun tak sedikit pula para iblis yang lebih memilih seseorang yang tak memiliki seluruh element.

Sehingga membuat semua orang diseluruh kerajaan takut, seluruh penghuni Kekaisaran Hang mereka semua tak ada yang berani untuk keluar dimalam bulan darkness karna jika sudah dimasuki, maka cara mengatasinya hanya membunuh orang tersebut, didalam Kekaisaran Hang sudah terpasang segel untuk melindungi orang yang berada didalam kecuali kediaman Lotus Hitam.

Flashback on cerita
Putri Jian yang kini sedang duduk melamun seperti sedang memikirkan ribuan cara balas dendam, tatapan yang penuh ambisi jika seseorang melihat tatapan seorang bayi seperti itu maka akan membuat nya ketakutan, mata yang dipenuhi amarah yang bergejolak.

Pov Putri Jian
Aku sudah memasuki komik ini maka, sebagian alur cerita nya aku sudah tau Putri Jian mati karna tak memiliki element dan tidak bisa ber kultivasi, maka aku akan melakukan segala cara untuk melampaui semua orang disini, dan menyadarkan kaisar bodoh itu bahwa aku putri kandungnya Putri Jian, dan membuat dia bertekuk lutut dihadapanku, berani sekali dia mengasiingkanku liatlah kediaman yang jelek tak layak dihuni.

Masak sih artis besar harus tinggal disini, huh lihat saja lambat laun waktu akan berlalu dengan cepat setelah aku remaja aku akan meminta seluruh keadilan, dan menggemoarkan dunia ini dengan kehebatanku belum ada yang tau aku seorang agen walau tak sehebat si ketua galak Niana itu setidaknya aku memiliki pengalaman*.

Tak terasa waktu berlalu cepat dan tengah malam sementara di dapur kerjaan terjadi keributan.

"Aku ingin kembali ke kediaman Lotus Hitam, aku tak mau Putri Jian terjadi sesuatu", ucap Pelayan Lan.

Smentara pelayan Lan terus ditahan untuk tidak keluar, banyak yang memberikan alasan tidak bisa keluar karna berbahaya.

Tak lama berselang waktu kegelaoan muncul bisa terlihat iblis telah muncul terapi tak bisa memasuki ke kerjaan, ada beberapa iblis yang menuju kearah kediaman Lotus Hitam, yang membuat Pelayan Lan takut kemudian Pingsan.

Pov Salah seorang iblis
Hah aku mencium kekuatan yang besar disini seperti inti segala element ada disini, jika aku menemukan pemilik tubuh ini maka aku akan menjadi orang terhebat dimuka bumi ini, kekuatannya semakin dekat semakin kuat.

Wah sepertinya aku menemukan mangsa baru lihatlah kediaman tak layak huni itu memancarkan cahaya seluruh element, aku bisa melihatnya dengan jelas oh tidak aku tidak boleh didahului boleh iblis lain.

Lalu iblis itu segera menuju ke kediaman Lotus Hitam, dan masuk kedalam ia melihat seorang bayi yang duduk termenung.

" Oh bayi mungil yang cantik, tubuh ini ternyata menyimpan inti element, tentu orang yang memiliki inti element akan sangat mudah cepat berkultivasi bahkan lebih mudah mencapai tingkat dewa dan dewi bagaimana aku saja yang mengendalikannya", ucap iblis itu.

Lalu Putri Jian melirik dengan tatapan tajam dan tersenyum sinis, sementara iblis yang melihat itu ada sedikit rasa takut dalam dirinya.

"Ck aku tak menyangka seorang bayi mempunyai tatapan itu kau, tanpa basa basi lebih baik aku akan memasuki tubuhmu", ucap iblis itu.

Lalu saat iblis itu mulai memasuki tubuh Putri Jian, tiba-tiba sebuah tato berbentuk naga dipunggung Putri Jian bersinar, dan keluarlah sosok naga emas menampakkan dirinya.

Lalu ia menatap tajam iblis itu dengan gemetar dan penuh ketakutan iblis, itu ingin melangkah keluar tapi " Wush", sebuah bola kristal yang dipegang oleh naga itu menyerapnya dan masuk kedalammya.

Putri Jian merasa heran, karna bagian ini belum ada sebelumnya dibuku komik nyang ia baca, ia menatap naga itu tanpa rasa takut.

"CK, MASIH BAYI TANPA RASA TAKUT, KAU MENATAPKU SEENAK NYA SAJA, YAH AKU TAHU BAHWA KAU ADALAH TUANKU SEKARANG, KARNA HANYA SEBAGIAN KETURUNAN KAISAR YANG MEMILIKI TANDA PUNGGUNG NAGA DIBELAKANGNYA, DAN YANG MENDAPATKANNYA PUN ITU BERARTI IA YANG KELAK AKAN MEMIMPIN KEKAISARAN SUDAHLAH KAU MASIH BAYI JADI MASIH BELUM PAHAM", ucap naga tersebut dengan nada judes.

Lalu naga tersebut membuat sebuah segel pelindung dari api, agar para iblis tak bisa masuk dalam kediaman tersebut.

(Bentuk ilustrasi segel)

kemudian sangat naga kembali berubah wujud seperti biasa dan membentuk sebuah tato dipunggung Putri Jian.

Pov Putri Jian
Wait... wait didalam cerita komik, tidak ada naskah seperti

ini kenapa alurnya berubah begitu cepat, baiklah baiklah aku akan memahaminya semuanya dengan baikan, jadi aku memang anak kandung kaisar bodoh itu, karna naga judes ini mengatakan hanya sebagian anak kaisar yang mendapatkan tanda ini, yang berarti dialah yang kelak memimpin Kekaisaran ini nanti, whattt?.... jadi aku harus bekerja siang dan malam seperti kaisar bodoh itu... oh no no aku tidak mau bagaimanapun hidupku ini aku suka kebebasan aku tak menyukai tahta, ataupun apalah didunia ini asal hidupku damai saja.

Lalu tak terasa Putri Jian yang kini tengah mengantuk dan akhirnya tertidur dengan pulas.

Flashback on kediaman Pheonix(kediaman permaisuri)
Dikediaman tersebut terdapat dua sosok, sosok wanita yang kini tertidur hanya berbalut selimut sperti kaisar dan permaisuri habis melawati malam yang panas, hal itu seperti nya tak bisa dielakkan oleh permaisuri dan merupakan tanggung jawabnya sebagai seorang istri.

Kaisar yang kini tengah melamun duduk sperti sedang memikirkan sesuatu.
"Mengapa tato naga dipunggung ku terasanya nyeri ya, apa yang terjadi jika memang ada anak keturunanku yang memiliki tato ini dan namganya telah keluar, maka pasti itu penyebabnya tapi anak anakku tak memiliki tanda itu, aku tak tahu tahta ini akan kuberikan kepada siapa jika tanda tersebut tidak ada pada mereka, termasuk putra Mahkota ", gumam sangat kaisar.

Kaisar terus memikirkan hal itu dan sampai akhirnya ia merasakan kantuk laku tertidur dengan pulasnya.

Malam yang panjang sungguh lama berlalu, setiap orang mulai mengistirahatlan badannya akibat kelelahan.

Flashback keesokan paginya
Malam menjelang pagi semua orang kembali bekerja seperti biasa.

saat ini pelayan Lan yang harus sadar dari pingsannya berlari terbirit-birit, menuju kediaman Lotus Hitam.

sampai disana ia membabting pintu, dan melihat Putri Jian yang kini telah membuka matanya tapi tak menangis.

" Yaampun hamba bersyukur putri tidak apa apa, hamba takut jika putri akan diganggu oleh iblis itu, sudahlah kita lupakan semua ini, putri kita akan pindah di gudang dekat istana ", ucap pelayan Lan.

Mereka pun mulai tinggal digudang dekat kerjaan, pelayan Lan membereskan semua dan membuat tempat itu menjadi bersih, mereka hdup sperti biasa.

Hari demi hari, bulan demi bulan, tahun demi tahun telah mereka lewati layaknya sperti biasa tak terasa waktu berlalu begitu cepat, putri Jian kini sudah beranjak remaja ia kini berusia 14 tahun dan akan mendekati ulang tahunnya yang ke 15 tahun.

* *
Bersambung
* *
JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK
JANGAN JADI PEMBACA GELAP
LIKE
KOMENT
VOTE
AND RATE 5

4

HAI BALEK JUMPA LAGI DENGAN AUTHOR , JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK .

NEXT
Suatu hari , langit yang begitu cerah menyinari bumi, kicauan burung yang terdengar seperti alunan musik, kini di sebuah gudang kerajaan terdapat seorang gadis remaja berusia 14 tahun yang tengah melakukan kultivasi tahukah kalian siapa dia, ya dia Putri Jian ia telah mencapai tingkat kultivasi Golden Core(membangun inti qi) tingkat bawah, sungguh tah menyangka jika orang biasa pasti sekitar usia 20 tahun baru bisa mencapai tingkat itu.

Tak ada seorang pun tau jika Putri Jian diam diam ber kultivasi di tempat tinggalnya yang baru yaitu di gudang kerajaan, termasuk pelayan Lan bahkan sangat kaisar dan Jian tak pernah bertemu sekali pun.

Saat ini Putri Jian menyelesaikan kegiatannya
"Huh masih ditingkat rendah aku ternyata , astagah Dragon Gold keluar aku ingin bicara(Drakor Gold adalah nama yang diberikan Putri Jian kepada naga yang bersemayam di tato punggungnya) ", ucap Putri Jian.

Lalu tiba-tiba punggung Putri Jian bersinar, dan keluarlah seekor naga emas yang dengan begitu gagahnya.

" HEI GADIS TENGIK NAMAKU XU HAI, JANGAN SEMBARANGAN MEMANGGILKU DENGAN NAMA YANG SEMBARANGAN, NTAH APALAH ARTI NAMA YANG KAU BERIKAN PADAKU, TAK MENYANGKA DULUNYA SEORANG BAYI SUDAH MENJADI SEORANG GADIS REMAJA YANG CERDAS! ", ucap sang naga dengan nada judes.

Putri Jian melirik naga Xu Hai dengan lirikan penuh arti.

" Ck, terserah aku, aku ini kan tuanmu huh dan kau memanggip ku dengan nama sembarangan juga 'gadis tengik ', sudahlah kita lupakan perdebatan itu dulu, dimana tempat yang lebih cocok aku melakukan kultivasi agar aku bisa lebih meningkatkan tingkat kultivasi ku, aku juga ingin mengetahui element apa saja yang aku kuasai ", ucap Putri Jian dengan nada judes tapi penuh ketegasan.

" CK GADIS TENGIK, MASIH KURANGKAH KAMU DITINGKAT SEKARANG LIATLAH KAU SUDAH SEMAKIN KUAT, ORANG YANG SUDAH MENCAPAI TINGKAT INI DI USIA SEPERTI KAU BISA DIKATAKAN JENIUS, TAPI KAU MALAH MENGATAKAN TINGKATMU INI MASIH RENDAH, OH YA YA APAKAH KAU SUDAH PERNAH BERTEMU DENGAN AYAHANDA MU BESERTA SAUDARA DAN SAUDARIMU, JIKA MEREKA TAU KAU SUDAH BERADA DITINGKAT INI PASTI MEREKA AKAN SANGAT BANGGA PADAMU! ", ucap sang naga dengan nada judes.

Putri Jian yang mendengar itu merasa sakit dihatinya, terasa bagai ribuan jarum menusuk hatinya.

" Tidak aku tak punya ayah, ataupun saudara, keluarga yang aku punya yaitu bibi Lan, kau cukup tahu itu saja", ucap Putri Jian dengan nada menegaskan.

Sang naga yang mendengar itu bisa merasakan apa yang dirasakan tuannya saat ini, walau ia masih belum bisa beradaptasi bahkan menerima Putri Jian sepenuhnya sebagai tuannya, tapi ia sudah begitu nyaman dengan Putri Jian yang bersikap bijksana dan gigih.

"HAH BENAR LEBIH BAIK KITA LUPAKAN KELUARGA MU YANG BODOH ITU, YANG BERANI MENELANTARKAN SEORANG PUTRI YANG JENIUS, SEKARANG KAU ISTIRAHAT DULU, MAKAN ATU TERSERAH LAH DARI TADI KULIHAT KAU

SEPERTINYA BELUM MAKAN", ucap sang naga dengan nada lembut.

Putri Jian yang mendengar itu hanya mengangguk, dan kemudian memerintahkan namanya untuk kembali, lalu ia pergi melangkah keluar tempat tinggalnya.

Saat keluar bapak begitu jelas sebuah taman kerjaan, para penjaga yang tengah berlalu lalang, bahkan juga para pelayan.

Tanpa keraguan Putri Jian melangkahkan kakinya berjalan untuk mencari Pelayan Lan .

Nampak begitu jelas setiap ia melangkah, terdapat banyak sekali bunga bunga yang tumbuh bermekaran, jalanan begitu ramai sepertinya para pelayan tengah sibuk menyiapkan suatu acara, saat itu Putri Jian berhenti ia melihat, segerombolan anak bangsawan yaitu para Putri dari kekaisarn lain yang tengah duduk di jamuan minum teh bersama Putri Mei Yang yang kini berusia 17 tahun.

" Ck keluarga yang begitu hangat ini kelak akan kuhancurkan", gumam Putri Jian sambil menatap tajam kearah Putri Mei Hang.

Tanpa ia sadari ada salah seorang Pangeran yang sedang berlari tak melihat arah ia berlari sehingga menyebabkan...

"Brukkk
Pangeran mahkota yang bernama Pangeran Xan Hang yang kini berusia 24 tahun, ia sudah menikah dengan seorang Putri dari Kekaisaran Xing, Putri tersebut bernama Jiali Xing, Pangeran mahkota belum diangkat menjadi kaisar karna kaisar masih ragu karna anak nya tak memiliki tato naga di punggungnya serta belum memenuhi syarat jika Pangeran belum berusia 25 tahun.

Posisinya sekarang yang terjatuh ternyata Putri Jian karna badannya yang kecil menabrak tubuh Pangeran Xan yang besar.

" Eh gadis kecil maaf kan aku tak sengaja, haha sayang ayo kita pergi nampak nya dia tidak papa ", ucap Pangeran Xan dengan nada meremehkan.

Putri Mahkota Yaitu Putri Jiali yang melihat itu sedikit khawatir , ia tak mengubris perkataan suaminya, malah ia membantu Putri Jian untuk berdiri.

" Gadis manis kau tidak papa kan, maafkan suamiku ini dia memang laki-laki yang nakal, tapi dia sangat begitu manis bagiku jadi aku tak bisa mengghukumnya begitu saja", ucap Putri Mahkota.

Putri Jian yang mendengar itu bersikap tak peduli ia memasang wajah datarnya, lalu mengamati dengan baik wahh yang ada didepannya.

Pov Putri Jian
Oh ternyata Pangeran Mahkota Xan dan Putri Jiali dari Kekaisaran Xing, bagian dalam naskah komik ini ada, saat Putri Jian pergi berjalan keluar dari gudang, dan menabrak Pangeran Xan.

Hah apa peduliku pada mereka, aku tak peduli sama sekali mengenai hidup mereka, sama hal nya atau apa yang mereka lakukan padaku maka aku akan membalas nya dengan ribuan kali lipat, selena hidup ku aku bersama bibi Lan mengalami kesusahan mendapatkan makanan tapi mereka tak ada yang peduli sama sekali.

Kau setelah menatap mereka Putri Jian pergi tanpa memberi hormat, Pangeran Xan yang melihat itu merasa geram,

kemudian menghampiri Putri Jian dan memegang pundaknya.

Sketika aura mengintimidasi milik Putri Jian keluar membuat tangan Pangeran Xan bergetar.

"Ka-kau lan-cang s-ekali", ucap Pangeran Xan dengan nada bergetar, (" mengapa aku merasa takut dengan aura yang diberikan gadis ini") Batin Pangeran Xan.

"Hmm, atas apa kau mengatakan aku begitu lancang padamu memangnya kau siapa, jika memang seorang kaisar, atupun Pangeran aku tak peduli, untuk apa aku menghormati orang yang memberikan ku penderitaan apalagi kalian juga bukan dewa kan yang harus aku hormati ck", ucap Putri Jian dengan nada meremehkan, lalu berlalu pergi.

Pangeran Xan tak sanggup membalas perkataan Putri Jian karna aura mengintimidasi Putri Jian sangat kuat yang membuat ia begitu merasakan ketakutan dan bibirnya bergetar, langsung Pangeran Xan terduduk lemas.

Putri Jiali yang melihat itu sgera menghampiri suaminya.
" Putri Cepat kau perintahkan salah satu penjaga untuk mencari tahu siapa gadis itu sebenarnya", ucap Pangeran Xan dengan wajah sedikit pucat.

Dengan secepatnya Putri Jiali melakukan apa yang sesuai dengan perintah suaminya.

Sementara dengan putri Jian kini ia tengah berjalan di lorong kerajaan, untuk menuju arah dapur kerjaan dengan wajah datar, setiap orang yang melihat Putri Jian menatap dengan rasa heran bercampur ribuan pertanyaan.

Lalu saat itu segerombolan menteri bersama sang kaisar tengah berjalan didepan yang sedang merencanakan pesta ulang tahun Putri Mei Hang, Putri kesayangan kaisar.

Saat itu Putri Jian yang melihat kaisar berjalan kedepan kearahnya, sedikit berdecih kesal, dengan wajah datar nya ia memberi hormat kepada sang kaisar.

"Semoga sanga kaisar hidup seribu tahun lagi ", ucap Putri Jian dengan nada datar dan tanpa ekspresi mentap sang kaisar.

" Degg
Kaisar sketika berhenti, ia mentap lekat Putri Jian, seperti ia mengenal gadis ini, seperti memiliki ikatan batin dengannya, lau ia menghampiri Putri Jian dan menyuruhnya untuk berdiri.

"Berdirilah nak siapa namamu?, kau begitu sopan sebagai seorang perempuan, sedangkan Putri kesayanganku Putri Mei belum memiliki tata krama yang baik spertimu, kau sepertinya keluarga bangsawan, dari Kekaisaran mana kau nak",

"Ah hamba dari Kekaisaran sini yang mulia",ucap Putri Jian dengan nada datar.

" Owh begitu,kau dari keluarga mana ",ucap kaisar dengan ramah.

" Hahah yang mulia hamba tak memiliki sama sekali keluarga,kata keluarga itu sudah mati sejak dulu bagi hamba,jadi hamba permisi yang mulia,semoga kaisar di beri umur yang panjang ",ucap Putri Jian dengan nada datar dan berlalu pergi.

Kaisar yang melihat tatapan dingin gadis itu kepada nya membuatnya penasaran,
" Kalian cari tahu siap gadis itu sebenarnya", ucap kaisar dengan nada dingin yang membuat para menteri bahkan orang sekitar ketakutan dengan aura milik kaisar.

* *

Bersambung
* *

JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK READERS TERCINTA KU , JANGAN JADI PEMBACA GELAP, AKU BUTUH SEMANGAT DAN DUKUNGAN KALIAN
WOY KOMEN KALAU MAU DILANJUTIN, AKU RAGU MAU LANJUTINNYA KALAU GAK ADA YANG K9MEN SAMA VOTE

5

HAI BALEK JUMPA LAGI DENGAN AUTHOR , JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK .

NEXT
Dengan salah seorang penjaga bayangan handal milik kaisar itu turun dan menghadap sang kaisar, sambil berlutut.

"Semoga yang mulia diberi umur yang panjang ", ucap penjaga bayangan dengan rasa hormat.

Para menteri yang melihat itu merasakan ketakutan karna aura yang dikeluarkan oleh kedua laki laki ini dengan saling menatap serius, mata penjaga bayangan tersebut bewarna merah darah seperti siap menghabisi segala yang ada di hadapannya, rambut yang bewarna hitam pekat bergelombang , hembusan nafasnya yang memburu , tanpa rasa takut penjaga bayangan itu menatap serius kearah mata kaisar.

" Kau melihat gadis kecil tadi, yang lebih kurang hampir seumuran Putriku, yaitu Putri Mei aku penasaran dengan gadis itu, seperti ada ikatan batin antara kami berdua siapa dia?, satu hal lagi tatapannya kepada ku begitu tak ramah dan tak menyenangkan, kau cari tahu segalanya tentang gadis itu", ucap kaisar dengan nada serius.

Penjaga bayangan yang mendengar itu pun mengangguk, dan berkata,
"Baiklah yang mulia akan hamba laksanakan, semoga yang mulia hidup seribu tahun lagi".

Kaisar hanya membalas nya dengan deheman, lalu penjaga bayangan itu pergi melaksanakan perintah sang kaisar

dengan mengikuti Putri Jian.

POV KAISAR HANG
Siapa gadis itu, mengapa ia begitu membuatku penasaran, tatapannya itu seperti aku melihat diriku yang dahulu kala didalam dirinya.

Dan aura gadis ini bahkan bisa menekan semua orang disini, seperti diriku dahulu yang berusia remaja sehingga membuatku menjadi orang yang kejam.

Mengapa tatapannya membuat batinku terasa sakit, apa yang sebenarnya terjadi.

Kaisar terus melamun, dan memikirkan setiap pertanyaan yang kini meledak dipikirannya.
Tak lama salah seorang Menteri berhasil membuyarkan lamunan sang kaisar.

" Maaf atas kelangcangan hamba yang mulia, bagaimana menurut anda acara penyambutan kedewasaan Putri Mei, yang kini telah berusia 17 tahun", ucap salah satu menteri.

"Humm tentu lakukanlah yang terbaik demi Putriku satu satunya yang ada di Kerajaan ini, baiklah kalian urus saja semua nya dengan baik, lakukan yang terbaik untuk acara putriku, tapi.... jika ada kesalahan nyawa kalian yang akan segera melayang", ucap kaisar dengan aura pembunuh dan mengintimidasi yang kuat yang membuat semua orang ketakutan.

" Ba-baik yang mulia hamba pastikan acaranya akan terlaksana dengan baik", ucap salah seorang menteri.

"Hn baiklah, aku akan pergi kembali ke ruang kerjaku dan menyelesaikan semua berkas berkas kerjaan", ucap kaisar dengan ekspresi datar dan berlalu pergi.

Smentara itu semua yang ada disana dapat bernafas lega.
" Huft sungguh suana yang menegangkan tadi, aura kaisar sungguh kuat membuatku sulit untuk bernafas, apalagi tatapannya sungguh menakutkan, uhm hamba jadi teringat dengan tuan Putri Jian apakah beliau masih hidup, padahal beliau hanya seorang bayi yang tak tau apa apa mengenai hal itu, tapi harus tersiksa", ucap salah seorang Menteri.

"Hum benar, hmba juga penasaran bagaimana wajah nya sang Putri Jian dari seorang selir yang dulu nya, kembang kerajaan yang merupakan wanita tercantik di Kerajaan", ucap salah seorang Menteri yang lainnya.

" Ya anda benar, Menteri wei, oh ya gadis tadi ia berkata bahwa dirinya dari Kekaisaran Hang tapi hamba tak pernah melihatnya", ucap menteri Gu.

"Yaya anda benar, hamba juga penasaran tapi lebih baik kita lupakan itu terlebih dahulu, kita harus melaksanakan perintah yang mulia kaisar kalau tidak nyawa kita ancamannya", ucap salah seorang Menteri.

Kemudian para menteri itu pergi untuk mempersiapkan segala keperluan acara.

Flashback On Putri Jian
Saat ini Putri Jian tengah menempuh perjalanan menuju kedapur kerajaan untuk bertemu dengan pelayan Lan, ia melewati sebuah lorong yang gelap.

" Yah kenapa begitu gelap, ck menyusahkan padahal hanya ingin pergi kedapur humm Gold Dragon kau keluar dengan ukuran kecil lalu sinari jalan ku oke", ucap Putri Jian yang kini tengah berdiskusi dengan naga emas bernama Xu Hai.

Lalu seketika naga itu keluar dengan tubuh berukuran kecil.
"Ck gadis tengik padahal kau memiliki element api, kau kan

pernah menggunakannya kenapa tidak kau gunakan saja kekuatan element mu itu", ucap sang naga dengan suara kecil tapi dapat didengar.

" Hahahahahahah ", tawa Putri Jian
" Eh?.. ", heran sang naga
" Kenapa bingung?, tau gak aku lagi males ngeluarin kekuatan apalagi disekitar kerajaan ini, nanti ada orang yang lewat bisa bisa ia melaporkannya pada kaisar bang*at itu huh! ", ucap Putri Jian dengan tatapan tajam.

" Haha tak salah dewa mentakdirkan aku memiliki tuan sepertimu ternyata kau cerdik dan pintar, baiklah baiklah sesuai perintahmu", ucap sang naga.

Lalu merekapun melewati lorong gelap itu, tak beberapa lama penjaga yang diperintahkan oleh kaisar untuk menyelidiki Putri Jian dia datang, ia hanya melihat Putri Jian masuk kedalam terowongan gelap lalu sgera menyuslnya dengan langkah penuh kehati hatian.

Selama perjalan naga dan Putri Jian saling bercerita sehingga menambah keakrapan antara keduanya.

"Oh ya apakah kau bisa dilihat oleh orang lain? ", tanya Putri Jian dengan penasaran.
" Hun tidak, tidak sembarangan orang bisa melihat ku tetapi kaisar yaitu tuanku yang terdahulu itu tentu bisa melihatku, jika ada pun yang bisa melihatku ia akan melihatku seperti se gumpalan cahaya yang terang, ucap sang naga dengan nada serius.

"Oh gitu toh, oh ya waktu aku bayi kausaat pertama kali kau keluar, ada sebuah bola kristal yang kau pegang lalu mengisap seorang iblis, memang nya apa guna benda itu? ", tanya Putri Jian.

" Hah! kau mengingatnya, waktu itu kau hanya seorang bayi dan kau bisa memahami semua situasi, yang ku tahu semua manusia diwaktu bayi sudah menghilangkan semua kenangan diwaktu dia berusia bayi dan bahkan belum memahami apapun dan kau.... ", ucap sang naga.

" Haha aku orang yang istimewa jadi tentu berbeda dengan lain ayo cepat jelaskan? ", ucap Putri Jian.

" Hum baiklah guna bola kristal itu untuk mengumpulkan para iblis masuk didalam sana dan mengurungnya disana, setelah semua iblis terkumpul termasuk raja iblis maka akan tercipta sebuah bola kristal penghubung sebuah dimensi dengan dunia lain, dan jika kau bertanya dunia lainnya itu apa itulah yang saat ini masih menjadi tanda tanya bagiku", ucap sang naga.

"Hah? ruang dimensi kedunia lain, lalu apakah kaisar mengetahui hal ini", tanya Putri Jian.

" Hum tentu yang mulia kaisar tahu tentang ini, tapi karna jumlah iblis yang begitu banyak ditambah ia hanya muncul seribu tahun sekali di bulan darkness, dan kami tidak mengetahui dimana sarang para iblis itu", ucap sang naga.

"Krekkk
Suara patahan ranting.

Hal itu membuat Putri Jian menjadi waspada,
" SIAPA DISANA, CEPAT TUNJUKKAN DIRIMU! ", ucap Putri Jian dengan nada berteriak membuat lorong bergema.

Lalu tanpa keraguan penjaga bayangan itu keluar dan menatap sang putri, betapa terkejutnya ia, ia seperti melihat sosok kaisar dalam diri Putri Jian.

" Siap kau? sehingga mengutit ku sampai kesini", ucap Putri Jian dengan ekspedisi datar.

Penjaga bayangan itu tidak menjawab ia menatap kearah sekeliling, ia melihat gumpalan cahaya terang, ia menjadi teringat dengan kaisar yang dulu remaja selalu diikuti gumpalan cahaya itu.

"Ck pengecut hanya bisa diam saja, cepat katakan siapa kau? ", ucap Putri Jian yang kini marahnya menggebu.

" Ck gadis kecil kau tak sabaran sekali ya, aku hanya sedang berjalan jalan kesini ", ucap penjaga bayangan dengan nada meremehkan.

" Humm baiklah Jika benar seperti itu, tapi mengapa kau berjalan dengan berdiam mengendap ngendap seperti itu, biasanya pengutit yang mengendap endap saat berjalan", ucap Putri Jian dengan nada serius.

"Hum baiklah kau gadis yang terlalu pintar.... ", ucap si penjaga bayangan terpotong karna gerakan Putri Jian yang sangat cepat.

Dengan kecepatannya ia menotok, bagian pembuluh darah, sehingga membuat si penjaga bayangan tidak bisa bergerak.

" Se-sejak kapan kau sudah berada dibelakangku", ucap si penjaga bayangan dengan badan membeku seperti patung.

"Haha itu tak penting, sekrang kau dalam bahaya", ucap Putri Jian dengan nada licik.

" Haha gadis tengik ini begitu pintar ya, aku tak menyangka dan sekrang kau sudah menggunakan element angin mu,

aku menjadi penasaran kedepannya berjuang denganmu", ucap sang naga dengan nada bangga.

"Haha tentu, kita apakan dia", ucap Putri Jian.

Smentara penjaga bayangan itu merasa keherananan, karna melihat Putri Jian sperti berbicara sendiri.

" Hei gadis kecil kau berbicara dengan siapa? ", ucap penjaga bayangan.
Sementara itu Putri Jian mengabaikannya,
" Bagaimana kau memanfaatkan pria ini saja, jadikan dia pengikutmu dan menjadi mata matamu, tingkat nya juga sudah tinggi yaitu Nascent Soul(memproyeksi kekuatan jiwa) Tingkat bawah", ucap sang naga.

"Apah tingkatnya lebih tinggi dariku, huh jadi aku harus giat berlatih lagi", ucap Putri Jian dengan nada kesal.

" Heihei bukan berlatih maksudku, itu wajar diusianya sudah mencapai tingkat itu pada umumnya, tapi kau gadis yang berusia 15 tahun sudah berada ditingkat orang yang seharusnya berusia 20 tahun, sudah lupakan latihan dulu jangan terlalu berlebihan", ucap sang naga dengan nada ketus.

"Iya iya iya ", ucap Putri kesal.

Sementara penjaga bayangan itu hanya bisa diam dan melihat Putri Jian yang dipikirannya sperti berbicara sendiri dengan gumpalan cahaya emas.

Lalu Putri Jian mendekatinya,
"Haha bagaimana rasanya dikacangin, enak kan ya gitulah orang yang dikacangin itu istimewa, jadi kau istimewa bagiku, ucap Putri sambil tersenyum licik.

" Apa maksudmu gadis kecil", ucap sang penjaga bayangan. "Beritahu siapa namamu, jabatanmu, usiamu anak siapa, nama bapakmu, nama ibumu, dari keluarga , dari Kekaisaran mana, nak keberapa, status mu dan... ", ucap Putri Jian dengan begitu cepat membuat penjaga bayangan merasa bingung tapi dihentikan oleh sang naga.

" Hei kau mau ngapain menanya semua itu?, kita hanya merekrutnya untuk menjadi abdi setiamu", ucap sang naga dengan kesal.

"Hum aku harus bisa memastikan semuanya karna, orang yang pantas menjadi abdi seriaku harus lah orang yang bisa mempercayaiku sepenuhnya, dengan mengetahui semua itu aku kan dengan mudah mengancammya dengan membuat keluarga dalam gengamanku agar dia selalu setia denganku", ucap Putri Jian.

Sang naga melihat itu begitu tabjub dengan kepintaran Putri Jian , Putri Jian dimatanya kini sperti seorang idola baginya yang tengah bersinar.

* *

Bersambung

* *

JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK READERS TERCINTA KU , JANGAN JADI PEMBACA GELAP, AKU BUTUH SEMANGAT DAN DUKUNGAN KALIAN

6 Mulutku tak pernah mengeluarkan kataayah

NEXT **
Sang naga melihat itu begitu tabjub dengan kepintaran Putri Jian , Putri Jian dimatanya kini sperti seorang idola baginya yang tengah bersinar.
Mata nya berbinar sehingga ekpresinya begitu imut, hal itu membuat Putri Jian merasa heran.

"Mata mu melihatku berbinar seperti melihat makanan saja?, ucap Putri Jian heran.
Lagi lagi si penjaga bayangan itu kembali bingung dengan tingkah Putri Jian yang dilihatnya sedang berbicara dengan gumpalan cahaya.

" Kau bukan makanan tapi orang yang begitu bijak, andai kaisar secerdas dan sebijak dirimu pasti saat itu kami bisa mencapai impian kami untuk membuat bola kristal dimensi itu, aku semakin yakin jika bersama mu pasti akan berhasil", ucap sang naga dengan mata berbinar.

"Ck tumben memuji ku tapi tak palah, itu semakin membuatku bersemangat untuk menjatuhkan kaisar bang*at itu ", ucap Putri Jian dengan nada datar.

" Ish dipuji salah, di jelek jelekin salah, jadi bingung? ", ucap sang naga dengan bingung.

" Gak usah bingung, aku orang nya sulit ditebak jelas jelas udah 13 tahun bersama ku tapi masih tak mengenali sikapku", ucap Putri Jian.

"Sesuai dengan perkataan Putri tadi, Putri orang yang sulit ditebak jadi tak mudah mengenalimu begitu saja, walau sudah 13 tahun aku bersamamu tapikan kita jarang berkomunikasi", ucap sang naga dengan nada ketus.

" Ha iya iyak naga yang cuek dan super dingin akhir akhir ini semakin banyak bicara yak, dasar cerewet ", ucap Putri Jian dengan nada mengejek.

" Naga
Kata itulah yang terngiang ditelinga penjaga bayangan tersebut tersebut.
"Naga?, apa maksudmu gadis kecil, dari tadi aku melihatmu cuman berbicara dengan se gumpalan cahaya emas itu, bahakan gumpalan cahaya emas itu hanya diam saja , apakah kau sudah gila, lebih baik kau periksa ke tabib", ucap penjaga bayangan dengan nada meremehkan.

Lantas Putri Jian menatap tajam kearah penjaga bayangan, ia menatap lekat dan mengeluarkan aura mengintimidasi yang kuat, sehingga dapat menekan semua orang yang ada disekitar.

" Deg
"Kaisar! ", gumam si penjaga bayangan, ia melihat bayangan sosok kaisar dalam diri Putri Jian.

" Ck kau berani mengatakan aku gila, dan berani sekali mulutmu itu memanggilku kaisar bang*at itu ", ucap Putri Jian dengan aura mengintimidasi nya sambil memasang kerah baju si penjaga bayangan.

" Ka-kau hanya gadis kecil be-rani sekali kau mengumpat sang kaisar", ucap si penjaga bayangan dengan gemetar.

Pov penjaga bayangan
*Apa ini gadis kecil ini memiliki sikap dan tingkah seperti kaisar, tatapan nya sama saat aku menatap kaisar, bahkan dibalik tatapannya tersembunyi ribuan rencana untuk menyiksa seseorang.

Ditambah aura mengintimidasi, menekan ku, saat aku menatap kaisar aku tak pernah segematar ini, siapa sbenarnya gadis ini*?.

"Hahaha kau pikir aku takut, upsss sepertinya aku terlalu tidak sopan kepada yang tua ", ucap Putri Jian dengan nada meremehkan sambil merapikan pakaian si penjaga bayangan karna ulahnya.

Sementara sang naga yang melihat itu hanya bisa pasrah, dan mengamati situasi, ia tak mau ikut campur saat Putri Jian sedang kesal.

" Hah baiklah kembali ke intinya saja, beritahukan segala nya tentang dirimu paman, seperti itu kan bicara sopan kepada orang yang lebih tua! ", ucap Putri Jian dengan tersenyum licik penuh arti..

" Untuk apa aku mengatakan semua itu kepada gadis kecil yang tidak aku kenal? ", ucap si penjaga bayangan.

" Ck pertanyaan yang mudah apasih yang susahnya jawab, humm berarti paman kau tak mengenali dirimu sendiri dengan baik, ish ish ish masih tak tau siapa dirinya sendiri", ucap Putri Jian yang ingin memancing kekesalan si penjaga bayangan.

"KAU GADIS KECIL, TENTU AKU MENGENALI DIRIKU SENDIRI AKU DARI KELUARGA JENDRAL WANG KEKAISARAN HANG, KELUARGA JENDRAL TERHORMAT KAU TAU ITU!", ucap si penjaga bayangan karna sangat kesal nya ia keceplosan memberitahukannya.

" Degg
Seketika si penjaga bayangan terdiam membisu setelah mengatakan itu.

" Nah kenakkan, hahaha Jian Jian kau sungguh begitu pintar hahaha aku patut dapat penghargaan ", ucap Putri Jian dengan nada sombong memuji dirinya.

" Jian!
"Apah! , kau-kau Putri Jian? ", tanya si penjaga bayangan dengan wajah terkejut.

Lalu Putri Jian mendekat, dan memegang bahu si penjaga bayangan sambil mengelus ngelus bahunya .

" Menurut paman? ", ucap Putri Jian dengan menatap lekat wajah si penjaga bayangan.
" Ka-kau Putri Jian ya, kau mirip dengan selir ling dan tatapan tajam itu sama seperti kaisar menatapku! ", ucap si penjaga bayangan dengan penuh keyakinan.

" Hah jika kau mengatakan aku anak selir Ling memang benar paman, tapi kaisar?, aku tak ada hubungannya dengan nya apalagi orang diseluruh kerajaan , jadi aku ingin mengajakmu bekerjasama paman bagaimana?", ucap Putri Jian tersenyum penuh arti.

"Maksudmu bekerjasama untuk apa, dan kau hanya gadis kecil berusia 14 tahun , mengajak kerjasama seorang penjaga bayangan andalan kaisar yang kini tengah berusia 25 tahun, ini jadi terasa aneh!", ucap si penjaga bayangan.

" Ck lagi lagi meremehkanku, paman aku tak seperti bocah pada umumnya mengajak kerja sama seperti membuat istana pasir , tentu ada rencana kecilku yang berakhir pada kehancuran yang besar", ucap Putri Jian tersenyum licik

Hal itu membuat Si penjaga bayangan, kembali merasa bingung, ia masih tak mengerti apa yang dimaksud oleh Putri Jian.

"Ini nih yang males ngejelasinnya, huhu jadi paman harus membantuku membalaskan dendam ku kepada kaisar bangs*t itu, atau nyawa paman beserta keluarga paman dalam bahaya", ucap Putri Jian dengan tatapan tajam penuh ambisi.

" Ck jika aku menghianati kaisar, sama hal nya akan terjadi juga, dan mengapa kau begitu yakin kau yang menentukan hidup dan mati keluargaku ", ucap penjaga bayangan dengan nada meremehkan.

" Hmm kau yang memintanya paman, baiklah Xu Hai , kau perlihatkan dirimu dan berubah menjadi besar", ucap Putri Jian yang kini tengah geram menahan amarahnya.

Lalu tiba-tiba
"Wushhh
Cahaya bersinar terang dan menyilaukan mata, dan tampaklah oleh si penjaga bayangan seekor naga emas.

" GRRR TUMBEN MANGGIL NAMAKU DENGAN BENAR", ucap sang naga.
"Hmm sukak sukak akulah, aku tuanmu! ", ucap ketus Putri Jian.

" YAYAYA GADIS TENGIK KAU SELALU BENAR", ucap sanga naga yang mengakhiri perdebatan.

Penjaga bayangan yang melihat itu betapa terkejutnya ia, ya tentu naga emas bernama Xu Hai ini adalah Hewan mitologi legenda penjaga Kekaisaran Hang, yang selalu memberi kemakmuran pada Kekaisaran Hang, dan dipercaya, orang yang memiliki naga emas ini kelak akan memimpin Kekaisaran Hang dengan baik.

"Ka-kau naga legenda itu, sungguh aku merasa terhormat bisa melihatmu untuk pertama kalian ya, hamba sangat

beruntung", ucap si penjaga bayangan dengan nada memuji.

Sanga naga yang mendapat pujian itupun berlagak sombong kepada Putri Jian.
" KAU LIHATKAN BETAPA TERKENALNYA AKU, BAHKAN HANYA BERTEMU SAJA MEREKA SUDAH MERASA BAHAGIA, KAU SEHARUSNYA BANGGA MEMILIKI DIRIKU DISISIMU", ucap sanga naga dengan nada sombong.

"Hum terserah mau bilang apa, paman kau cepat katakan keputusan mu, waktuku tidak banyak, tangan ku sudah gatal ingin membunuh seseorang", ucap Putri Jian yang tidak sabaran.

Sementara sanga naga yang melihat tuannya bersikap dingin dan tidak peduli hanya bisa mengamati saja dan berdecak sedikit kesal.

" Putri Jian ternyata kaulah pewaris tahta Kekaisaran Hang, berarti kau memiliki tato naga di punggungmu, jadi kau memang sebenarnya anak kandung dari kaisar Hang ", ucap penjaga bayangan dengan nada begitu sedikit sedih.

" Aku tak perlu dikasihani, aku hanya ingin balas dendam ku tercapai, itu saja", ucap Putri Jian dengan nada dingin.

"Tapi beliau ayah kandungmu apakah kau begitu tega untuk menghancurkannya", ucap si penjaga bayangan dengan wajah sedikit sedih.

" Ck ayah, kata itu tak pernah keluar dari mulutku, dan paman kau mengatakan ia ayahku, bagaimana seorang ayah yang begitu teganya mengasingkan Putri nya, Putri nya selalu hidup dalam penderitaan, bahkan tak pernah dianggap, tah iya tau kalau aku masih hidup atau sudah

tiada, toh dia kan gak peduli sama sekali padaku", ucap Putri Jian dengan nada datar, tanpa ekspresi.

"Tapi mengapa harus hamba yang Putri ajak untuk bekerjasama", ucap si penjaga bayangan.

" Aku ingin ia merasakan penghianatan dari orang yang sangat ia percayai, dari dulu hingga sekarang yaitu paman! ", ucap Putri Jian dengan ekspresi datar.

Tiba-tiba
" Tap tap tap
Sepertinya suara langkah kaki, ada segerombolan peluang yang tengah berjalan menuju terowongan tersebut.

"Gawat Putri kita harus pergi dari sini ", ucap sanga naga.
" Hum baiklah, kau bawa kami dan lakukan teleport ", ucap Putri Jian.

Sang naga melaksanakan perintah Putri Jian lalu melakukan teleport, dan sampailah mereka di sebuah padang luas.

Lalu Putri Jian menatap sekeliling dengan wajah tanpa ekspresi dan sulit diartikan.

" Putri hamba ingin bertanya, jika permintaan Putri hanya ingin menghancurkan kaisar, tapi hamba mohon kepada tuan Putri, untuk membuat kaisar tak terlalu hancur maka hamba akan menyetujui", ucap penjaga bayangan.

"Soal itu hanya masa depan yang bisa menjawabnya paman, dan jika kau sudah setuju aku ingin bertanya siapa nama mu? ", ucap Putri Jian dengan ekspresi datar.

" Hum baiklah ini juga sebagai bukti aku balas budi kepada ibumu yang telah membuatku bisa mengabdi di Kekaisaran ini sampai saat ini,aku juga mencintai ibumu saat itu dan

perkenalkan nama hamba Rong Hui ", ucap si penjaga bayangan.

Putri Jian yang mendengar itupun menatap si penjaga bayangan dan tersenyum senang.

" Baiklah paman Rong kau berjanji akan setia kepadaku", ucap Putri Jian

"Hum ya aku berjanji", ucap Rong Hui.

Sanga naga yang melihat itu tersenyum senang karna untuk pertama kalinya ia melihat tuannya tersenyum bahagia

" Hum baiklah aku sudah dilupakan oleh kalian", ucap sanga naga dengan nada cuek.

* *
Bersambung
* *
JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK READERS TERCINTA KU , JANGAN JADI PEMBACA GELAP, AKU BUTUH SEMANGAT DAN DUKUNGAN KALIAN

Gak ada yang baca sama komen jadi ragu mau lanjutinnya

7

NEXT
Masih ditempat dan diwaktu yang sama.
"Putri Jian seberapa benci anda kepada kaisar? ", tanya paman Rong Hui.

Putri Jian yang mendengar itu sekilas menatap Paman Rong Wang, lalu tersenyum sinis.

" Benci ku kepada kaisar begitu besar, sampai aku tak bisa mengungkapkannya dengan kata-kata saja! ", ucap Putri Jian dengan senyum kecut.

Pov Penjaga bayangan bernama Rong Wang .
Aku tak menyangka kebencian Putri Jian kepada kaisar begitu besar, apa ini mungkin hasutan dari pelayan yang mengasuhnya jika benar aku harus menyelesaikannya.

Aku tahu pada akhirnya kelak sanga kaisar akan menyesali semua ini jika ia mengetahui semua ini.

" Putri lebih baik kita kembali seperti akan mulai gelap", ucap Paman Rong Wang.

"Humm baiklah, Xu Hai kau antar kami kembali kekarajaan ", ucap Putri Jian dengan nada biasa.

Lalu mereka pun kembali ke kerajaan dengan si naga tersebut melakukan teleport, paman Rong kini pergi ke ruang kerja kaisar dan Putri Jian pergi menenui Pelayan Lan.

Tak terasa waktu menjelang sore, akhirnya Putri Jian tiba di dapur kerajaan, dapat terlihat jelas olehnya bahwa pelayan disekitar tengah sibuk mempersiapkan segala hal, lalu saat itu Putri Jian melihat pelayan Lan segera menggampirinya.

"Bibi!, kelihatannya kau begitu sibuk apakah ada yang bisa aku bantu? ", ucap Putri Jian dengan tersenyum manis.

" Ah tidak usah sayang kau duduk saja disana dan tunggu bibi menyelesaikan tugas ini", ucap pelayan Lan dengan nada lembut.

" Wah gadis yang manis, Lan siapa dia, apakah keponakanmu, atau anakmu, jika anakmu masak kau tak mengundang kami diacara pernikahan mu", ucap salah seorang pelayan yang berada disamping pelayan Lan.

"Eh bukan, bagai-mana mungkin dia ini anakku lihat baik baik wajahnya yang cantik dan anggun seperti keturunan anak para bangsawan", ucap pelayan Lan yang menolak perkataan temannya.

" Eh benar juga ya, wajah yang bersinar cerah, begitu tampak cantik ya", ucap pelayan tersebut.

Sementara Putri Jian hanya bisa menampilkan kan senyum manis di hadapan para pelayan tanpa sepatah katapun, ia hanya melihat kesibukan, saat ingin membantu selalu dilarang oleh pelayan Lan untuk tidak melakukan pekerjaan.

Pov Putri Jian
Aku tahu hari ini adalah hari ulang tahun Putri Mei, dalam cerita yang kubaca, acara besar-besaran dimulai seluruh keluarga bangsawan berkumpul bahkan seluruh Kekaisaran didunia ini diundang untuk memeriahkan acara ini.

Ditambah lagi Putri Mei adalah Putri kesayangan Kekaisaran Hang, ck semuanya sampah tak berguna, tak bisa melihat dengan baik bahwa Putri Mei berpura-pura bersikap lugu untuk menarik perhatian semua orang, rasanya akan terasa jijik jika aku melihat sikap kepura-puraan nya, sungguh wanita bermuka dua.

Bahkan dalam ceritanya sang kaisar tahu Putri Jian masih hidup saat , ia menghadiri pesta ini lalu menyelamatkan Putri Mei dari serangan pembunuhan, tapi malah ia yang terkena dampak tersebut.

Sungguh Putri Jian yang lemah, tapi lihat saja saat naskah itu tak akan terlaksana, dan para pembunuh bayaran itu berhasil menempuh misinya, apakah alur ceritanya akan berubah, baiklah kita lihat saja nanti.

Putri Jian tersenyum dengan licik, ia juga sudah mempersiapkan segalanya untuk memperkenalkan diri di hadapan kaisar dan membuat semua orang terkejut akan kehadiran.

"Kado terindahku akan datang Putri Mei, lihat saja kejutan yang akan aku berikan", gumam Putri Jian tersenyum licik penuh arti.

Akhirnya waktu berlalu begitu cepat, dan kerja keras para pekerja kerajaan membuah kan hasil yang memuaskan sebuah dekorasi pesta yang indah, semua hidangan untuk pesta juga sudah selesai.

Lalu pelayan Lan dan Putri Jian kembali ketempat tinggal nya dan saat sesampai disana.

" Putri!,apakah Putri akan menghadiri acara ini?", tanya Pelayan Lan kepada Putri Jian

Putri Jian yang mendengar itupun menatap pelayan Lan sekilas dan tersenyum licik penuh arti.

"Tentu sang pemeran utama yang akan merubah kisah ini, tentu harus hadir di acara inikan, dan hari ini hari ulang tahun Jiejieku, tentu aku harus memberikan hadiah yang

terbaik untuknya! ", ucap Putri Jian tersenyum sinis menatap kearah yang lain.

" Tapi Putri jika, sang kaisar tahu kau masih hidup dan berdiri dihadapannya, kemungkinan sang kaisar akan membunuh mu Putri", ucap pelayan Lan dengan nada sedikit lesu.

"Bibi Lan kuungitkan kepadamu, aku Putri Jian tak pernah kenal takut mati, lihat saja kejutann ini juga akan kuberikan kepada seluruh orang yang ada disana", ucap Putri Jian dengan semangat yang menggebu-gebu didalam dirinya.

Pelayan Lan tak bisa melarang seorang putr8 yang keras kepala dan gigih, ia hanya bisa pasrah dengan apa yang dilakukan oleh sang Putri.

Tak beberapa lama acara pun telah dipenuhi semua tamu undangan, para putra dan Putri bangsawan juga hadir , dengan memakai hanfu yang indah, mereka semua sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadiri acara ini.

Flashback kediaman bulan milik Putri Mei.
Didalam Putri dengan sibuk memilih berbagai pakaian , bahkan dengan lantangya meneriaki seorang pelayan tanpa sopan santun.

" KAU SUDAH KUKATAN PAKAIAN INI DILETAKKAN DISANA, DAN INI APALAGI SEMUA PAKAIAN KU BERSERAKAN DIMANA MANA, DASAR KALIAN TIDAK BECUS, JIKA SEPERTI INI AKU KU KATAKAN KEPADA AYAHANDA,LIHAT SAJA KALIAN PASTI AKAN DIPECAT!", Teriak Putri Mei.

"Ampuni kami Putri tolong kasihani kami, kami sangat membutuhkan pekerjaan ini, mohon belas kasih nya Putri", ucap salah seorang pelayan.

" AKU TIDAK PEDULI, MAU KEHIDUPAN KALIAN SUSAH ATAU APALAH, ITU TAK ADA HUBUNGANNYA DENGANKU POKOK KALIAN HARUS PERSIAPKAN AKU DENGAN SECANTIK MUNGKIN MALAM INI, JIKA TIDAK MAKA AKU AKAN MENGADU PADA AYAHANDA UNTUK MEMECAT KALIAN", teriak Putri Mei yang dapat didengar dari luar.

"Ba-baik Putri", ucap salah seorang pelayan.
Sementara pelayan yang diluar mendengar teriakkan Putri Mei menjadi takut mereka tidak berani membicarakansikap Putri Mei, krna Putri anak perempuan kesayangan kaisar.

Lalu tak berapa lama akhirnya Putri Mei selesai dengan wajah yang begitu cantik dan dapat memikat para kaum adam.
(Visual Putri Mei)

Putri Mei berjalan dengan anggun menuju arah lokasi acara yang dia nanti selama ini.
Sesampai disana terlihat jelas bahwa semua orang manatap nya dengan ucapan kagum akan kecantikan yang dimiliki oleh Putri Mei apalagi para Pangeran dari Kekaisaran Lain.

(Visual kaisar Hang)

(Visual Permaisuri Xio Hang)

(Visual selir song)

(Visual selir Ho)

Ya selir Ho adalah selir termuda kaisar yang berusia 25

tahun, 10 tahun lebih muda dari sanga kaisar tapi, karna pernikahan yang dilakukan tanpa dasar cinta, kaisar tak pernah sekalipun menyentuh selir Ho.

Lalu dengan begitu anggun Putri Mei memberikan hormat.
" Semoga kaisar dan permaisuri hidup seribu tahun lagi", ucap hormat Putri Mei

"Ya putriku kau boleh dipersilahkan duduk", ucap sang kaisar dengan ramah kepada Putri Mei.

Lalu acara pun dimulai dengan tarian-tarian dari beberapa orang penari, dan setiap Putri menampilkan bakat yang ia miliki.

" Yang mulia bolehkah hamba menampilkan bakat tarian hamba", ucap Putri Mei dengan penuturan lemah lembut.

"Tentu putriku hari ini kau bebas melakukan apa saja, karna ini adalah hari spesial mu", ucap ramah kaisar.

Namun saat Putri Mei berdiri tiba-tiba, datanglah seorang gadis berpakaian hanfu putih yang sederhana dan senda dengan cadar yang ia pakai.

" Tunggu! ", ucap Putri Jian.
Semua orang mentap kearah sumber suara, mereka pun bertanya-tanya sipa gadis itu.
Dibalik cadar nya Putri Jian tersenyum licik, ia sudah mempersiapkan segala rencananya dengan baik dan matang.

" Hamba memberi salam kepada yang mulia kaisar dan permaisuri ", ucap Putri Jian dengan lantang.

" Siapa kau ?, sehingga berani menghentikan ku", ucap Putri Mei dengan kesal.

"Ck tenangkan dirimu Jiejie, aku datang untuk memberikan hadiah ku kepada saudara perempuan ku ", ucap Putri Jian tersenyum sinis dibalik cadar nya.

" Degg
Betapa terkejutnya semua orang yang ada disana.

"Saudaramu?, mimpi kau ingin menjadi saudaraku, memang aku seorang gadis cantik di Kekaisaran ini jadi banyak yang ingin menjadi saudaraku, dan kau jangan mencoba membohongiku, kau taukan orang yang membohongi keluarga kerajaan akan dihukum mati", ucap Putri Mei dengan kesal.

" Owh benar sekali, aku sebenarnya berkata jujur lo, tapiii rasanya lebih baik, aku tidak usah menganggap mu sebagai saudaraku,aku juga jijik melihat sikap sok polos dan lugu mu itu", ucap Putri Jian dengan nada meremehkan.

Lalu karna kesal Putri Mei pun menyerang Putri Jian dan mengeluarkan jurus element es, dan akhirnya mengenai tangan Putri Jian.

Melihat hal itu Putri Jian tertawa terbahak-bahak, dan yang melihat itu kagum akan kehebatan Putri Mei.
"Hahaha kau hanya seseorang yang tidak berguna berani membuatku kesal, lihatlah akibatnya kau akan menjadi patung es sebentar lagi yah walau hanya untuk sesaat", ucap Putri Mei dengan tersenyum puas.

Lalu Putri Jian tersenyum licik, bahkan tangannya kini menguap, seperti mengeluarkan asap, membuat es yang yang berada di tangannya mencair.

" Ck cuman jurus kecil, aku datang kesini secara damai dan kalian menyambut diriku sebgai tamu seperti ini, Kekaisaran Hang memang kurang memiliki tata krama", ucap Putri Jian dengan meremehkan.

Semua orang yang mendengar itu, membenarkan perkataan Putri Jian, hal itu membuat kaisar merasa dihina, lalu ia turun tangan.

"Cepat katakan siapa kau?, berani menginjakkan kaki di Kekaisaran ku, lalu mempermalukanku", ucap kaisar dengan aura mengintimidasi yang kuat membuat semua orang disana ketakutan.

"Haha baiklah aku juga tidak suka membuat seseorang penasaran dengan diriku", ucap Putri Jian sambil membuka cadar nya.

Terlihat jelas seorang gadis berwajah cantik dengan make up yang begitu tipis dan natural, hal itu juga membuat kaisar terkejut.

" Kau! ", satu kata lolos dari mulut kaisar.

* *

Bersambung

* *

JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK READERS TERCINTA KU , JANGAN JADI PEMBACA GELAP,

DILANJUT ATAU GAK, GAK ADA YANG KOMEN , PAPAY ALL

8

"Kau! ", satu kata lolos dari mulut kaisar.

Wajah putih bersih, dengan make up tipis di wajahnya, bibir bewarna merah jambu yang mengkilap tampaklah seorang gadis remaja yang sangat cantik, ia tersenyum dengan penuh arti.

" Kau bukannya gadis kecil yang aku temui,siang hari tadi? ", tanya sang kaisar.
" Yapz tepat sekali, walau yang mulia sudah tua tapi ingatanmu cukup bagus ", ucap Putri Jian menyindir sang kaisar.
" Ck kau mengejekku, kau tahu aku ini kaisar dan kau tinggal didaerah kekuasaanku, aku bisa saja menghukummu atas perbuatanmu ini", ucap kaisar yang mulai kesal.

"Owh yang mulia tak baik jika di usia anda ini untuk menuruti nafsu amarahmu, ini berbahaya dapat menyebabkan tekanan darahmu akan naik, jika hal itu terjadi maka aliran darah dalam pembuluh darahmu akan tersumbat, bisa bisa yang mulia kenak serangan jantung dan.... ", ucap Putri Jian namun dipotong dengan

kedatangan seorang Pangeran,
" Kenapa acara tak ada musik diacara ini", ucap Pangeran Jun Hang, merupakan saudara kandung Putri Mei.

Putri Mei yang melihat gegenya datang pun merasa senang karna, gegenya selama ini selalu di Akademi untuk menjadi yang paling kuat dan hebat. Kultivasi Pangeran Jun kini sama dengan Putri Jian yaitu :Golden Core(membangun inti qi) Tingkat bawah, memiliki 2 element yaitu api dan air yang kini berusia 21 tahun.

Dengan berlari Putri Mei menghampiri gegenya dan memeluknya.
"Huhu gege aku begitu merindukanmu, akhirnya kau datang dalam acara hari istimewa ku ini", ucap Putri Mei berpura-pura sedih untuk menarik perhatian semua orang
, semua orang yang ada disana mersa tersentuh dan kasihan melihat Putri Mei ditinggal oleh saudara kandung laki-laki nya yaitu Pangeran Jun.

" Tentu mei mei ku yang paling kusayangi, dan mengapa susana disini terasa begitu canggung", ucap Pangeran Jun dengan ramah kepada mei mei nya.

Sementara Putri Jian yang melihat drama keluarga itu berdecak kesal dan memutar bola matanya.

Lalu Putri Mei melepaskan pelukan gegenya ,
"Wanita gilak itu mengaku-ngaku aku ini saudranya, padahal ayahanda kan tidak mempunyai anak perempuan selain aku seorang", ucap Putri Mei dengan raut wajah,berpura-pura sedih untuk mendapatkan simpati dari orang banyak dan sambil menunjuk keara Putri Jian.

Putri Jian yang ditunjuk hanya bersikap santai tanpa merasa bersalah, ia malah menunggu mereka untuk menyelesaikan drama keluarga yang menjijikkan ini baginya.

Pangeran Jun Menatap kearah Putri Jian,

'Gadis ini aku tak pernah melihatnya dimana pun siapa dia?, wajah nya putih bersih seperti seorang putri bangsawan yang selalu terawat dan terjaga ,Tapi gadis ini cukup menarik membuat masalah di secara langsung dan terang terangan untuk melawan kaisar, aku menjadi penasaran siapa gadis ini?' batin Pangeran Jun Hang sambil menatap lekat wajah Putri Jian.

Lalu Pangeran Jun berjalan melangkahkan kakinya mendekati Putri Jian, kemudian menatap kearah matanya, terlihat jelas bahwa mata itu di penuhi ambisi dan kini dipenuhi api kemarahan untuk balas dendam.

" Hum bisakah anda menjelaskan, siapa anda sebenarnya dan membuat kekacauan dalam acara mei meiku ini! ", ucap Pangeran Jun dengan nada dingin.

Putri Jian yang melihat Pangeran Jun tengah ingin berdiskusi secara baik baik tersenyum sinis.

" Aku, apakah kalian yakin ini mengetahui siapa diriku sebenarnya, apakah kalian yakin ingin mengetahui orang yang kelak akan menghancurkan kalian", ucap Putri Jian dengan nada tinggi.

Pengeran Jun merasa heran, maksudku dari ucapan Putri Jian tersebut.
"Apa maksudmu , siapa yang berani ingin menghancurkan keluarga Kekaisaran Hang? ", ucap Pangeran Jun dengan lantang.

" Aku! ", hanya satu kata itu lolos dari mulut mungil Putri Jian,Lalu Putri Jian menggunakan element angin, yaitu jurus peringan tubuh dan terbang menuju panggung pertunjukan.

" Kalian semua yang ada disini sebagai saksi dan sumpah ku ini,bahwa aku akan menghancurkan satu persatu orang yang selama ini membuat ku menderita ", ucap Lantang Putri Jian.

" Dan sebelum aku memperkenalkan diri ku, aku akan memberikan kenang kenangan untuk kalian, silahkan duduk dan nikmati tarianku ini", ucap Putri Jian dengan nada dingin dan aura mengintimidasi nya yang mampu menekan semua orang berada disana.

Sementara semua orang masih kelihatan tegang mereka takut Jika Putri merencanakan sesuatu untuk menghancurkan keluarga kerajaan.

Lalu Putri Jian berdiri tegap, ia dengan sigap menggunakan jurus element logam, lalu menarik salah satu pedang.

"Tappp
Suara pedang yang kini sudah berada di ditangan Putri Jian.
Lalu Putri Jian melakukan tarian pedangnya dengan lihai dan lekuk tubuhnya dapat terlihat jelas.

Ia menghayati tariannya ini, walau tak ada alunan musik yang mengiringnta, tapi suara alam, angin yang berhembus pelan seperti membisik kan alunan musik ditelinga Putri Jian.

Sementara para pangeran yang melihat Putri Jian menari merasa tabjub bahkan ada yang berkeinginan hati menjadi Putri Jian menjadi istrinya karna kecantikan yang dimiliki oleh Putri Jian begitu memikat.

" Xu Hai waktunya keluar", gumam Putri Jian disela sela tariannya.

"Wush
Sang naga emas keluar dengan wujud kecilnya, kemudian membuat tarian Putri Jian menjadi lebih indah lagi dengan adanya rintangan api.

" Degg
Kaisar terkejut melihat nagaenas kecil yang berada di samping Putri Jian.

Lalu dengan langkah cepat ia menuju panggung, dan menghampiri Putri Jian, sampai disana ia memegang salah satu tangan Putri Jian dan menekannya.

"Siapa kau sebenarnya? ", tanya kaisar dengan aura mengintimidasi.
" Ughh kau terlalu kasar pada seorang gadis yang mulia, tolong bisakah anda melepaskan tangan hamba", ucap Putri Jian dengan nada datar.
Lalu sang kaisar melepaskan tangan Putri Jian.

"Yang mulia kaisar Hang apakah engkau mengingatku? ", tanya sang naga emas yang kini berukuran kecil.

Sementara semua orang yang ada disana merasa heran sejak kapan ada gumpalan cahaya emas disana, dan cahaya apakah itu.

" Kau Xu Hai cepat katakan siapa tuanmu, apakah salah satu dari anak-anak ku, cepat katakan dan mengapa kau bisa bersama gadis ini", ucap kaisar sambil menatap tajam Putri Jian.

"Ya!,tuanku adalah salah satu dari anak-anak mu, tapi yang kau benci", ucap sang naga dengan nada cuek seperti biasanya.

" Maksudmu? ", tanya kaisar dengan kebingungan.

Lalu orang orang yang ada disana merasa kebingungan dengan kaisar yang tengah berbicara dengan gumpalan cahaya emas yang tampak diam oleh mereka.

" Kau begitu ingin tahu tuanku kaisar Hang, jelas jelas ia ada didekatmu dan berada di hadapanmu yang kini tengah menatapmu dengan penuh kebencian", ucap sang naga emas dengan nada dingin.

Lantas kaisar menatap kearah Putri Jian,
"Cepat katakan siap kau sebenarnya atau kau akan

mendapat hukuman mati dari Kekaisaran Hang", ucap kaisar dengan nada kasar.

" Ck ancaman basi, aku sudah sering mendengar ini, kalian selalu menyalahgunakan kekuasaan untuk menindas yang lemah, dan kau yang mulia kaisar Hang ingin tahu siapa diriku sebenarnya baiklah dengar kan aku baik baik", ucap Putri Jian dengan nada dingin

Putri Jian mengambil nafas dalam dalam
"AKU ADALAH PUTRI JIAN HANG, OH TIDAK AKU BUKAN ANAK KANDUNG KAISAR HANG JADI PANGGIL AKU PUTRI JIAN, ANAK DARI SELIR LING YANG DIHUKUM MATI KARNA PENGKHIATAN NYA ", ucap Putri Jian dengan tegas.

" Degg. Kaisar dan semua orang yang ada disana terkejut.

Sementara Permaisuri yang melihat Putri Jian telah tumbuh dewasa sekarang, wajah yang begitu cantik dan senyuman yang begitu menawan tersenyum senang.

Semua mulai hening dan tegang, semua orang mencoba mencerna perkataan yang diucap kan Putri Jian.

"Sudah waktunya, lihatlah apa yang terjadi jika jalan cerita ini berubah ", gumam Putri Jian melihat beberapa pembunuh yang sedang siap siaga diatas pohon.

Lalu kaisar berpikir dengan keras.
'Jadi Putri Jian adalah Putri kandungku, dan aku telah membuatnya menderita selama ini,Dan pewaris tahta Kekaisaran ini adalah Putri yang telah aku buat menderita ini, ayah macam apa aku yang membuat seorang Putri Kandung nya menderita selama hidupnya' batin Kaisar Hang.

Terlihat wajah penyesalan sang kaisar, sementara Putri Mei yang merasa marah karna menurut nya Putri Jian hanya mengaku sebagai Putri Kekaisaran Hang.

" Kau penipu besar, bagaimana mungkin ayahanda memiliki putri sepertimu, hanya akulah Putri Kekaisaran Hang dan tak ada yang bisa mendapatkan posisi yang sama denganmu", ucap Putri Mei dengan geram.

"Ck kau pikir aku akan berada di Kekaisaran jelek ini, aku tak haus kekuasaan seperti kalian dan aku juga tak memiliki keluarga selama ini, jadi aku bisa hidup mandiri tanpa kalian juga toh, dan aku mengatakan bahwa nama ku hanya Putri Jian tak ada sangkut pautnya lagi dengan Kekaisaran Hang, dengan ini aku sendiri memutuskan tali darah dengan kaisar Hang sebagai ayahku", ucap Putri Jian

" Degg
Kaisar mematung mendengar ucapan Putri Jian, Lalu tiba-tiba sebuah panah menuju kerah Putri Mei.

"Tapp
Panah itu mengenai bahu kiri Putri Mei,
" Ayah-handa ughh", ringisan kesakitan Putri Mei.

Semua orang yang melihat itu menjadi waspada dan berusaha melindungi keluarganya.

Betapa terkejutnya kaisar melihat Putri Mei terkena panah, dan sgera menghampiri putrinya, lalu menggendong nya dengan secepat kilat.

" CEPAT SESEORANG PANGGIL TABIB", teriak kaisar.

Putri Jian yang melihat itu tersenyum senang, ini sesuai dengan rencananya.

"Baiklah ini baru permulaan ", gumam Putri Jian.
* *
Bersambung
* *
JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK READERS TERCINTA KU , JANGAN JADI PEMBACA GELAP, PERTANYAAN TERAKHIR LANJUT ORANG STOP.

Putri Jian yang kini berusia 15 tahun seorang kultivator muda jenius tapi tak ada yang mengetahui nya ia sudah berada ditingkatGolden Core(membangun inti qi) tingkat bawah,kelak ia kan berlatih menjadi seorang alkemis jika ia sudah mencapai tingkat atas.

VISUAL PUTRI MEI

Putri Mei Hang, putri kesayangan Kekaisaran Hang yang terkenal akan kejenisusannya, ia sekrang berada ditingkatQi Foundation(memperkuat fondasi qi)Tingkat menengah, ia adalah gadis yang diakui kejeniusannya dalam kultivasi di Kekaisaran Hang sehingga ia mendapat kasih sayang penuh kaisar.

9

Masih diwaktu dan malam yang sama, seluruh penjaga Kekaisaran Yang dikerahkan untuk mencari oembunuh bayaran yang telah berani melukai Putri Mei.

Dan para bangsawan lainnya tengah berkumpul di aula singgahsana kaisar, agar mereka lebih terlindungi, sementara para pangeran ikut serta dalam pencarian pembunuh bayaran tersebut.

Kini Putri Jian melihat sekeliling, semua menjadi kacau, dia hanya mengamati daerah sekitar tanpa ada rasa khator dan takut dalam dirinya.

"Apakah kita akan tetap berada dalam kerajaan ini ", ucap sang naga emas menatap Putri Jian.
" Tidak!, kita tidak akan tinggal di sini, kita akan pergi jauh meninggalkan kerajaan ini! ", ucap Putri Jian dengan wajah datar.

" Tapi kau ingin balas dendam, bagaimana caramu untuk melakukannya dari kejauhan", ucap sang naga emas dengan nada serius.

"Kita punya paman Rong untuk memberikan informasi, tapi pembalasan dendam jarak jauh itu lebih menyenangkan menurutku", ucap Putri Jian tanpa ekspresi menatap lurus kedepan.

" Maksudmu?, ah kau orang pertama yang sangat sulit untuk aku pahami, terserah apa katamu karna aku hanya bisa pasrah mengikutimu, dan aku harus bisa melindungimu juga ", ucap sang naga yang kini sedang bingung ditambah kesal.

" Mengapa kau begitu kelihatan kesal , apakah kau pikir aku tak bisa melindungi diriku sendiri, tak ada yang tidak bisa aku lakukan", ucap Putri Jian dengan nada serius.

Naga yang mendengar itu sedikit tertawa dalam hatinya karna melihat tuannya yang nampak begitu yakin dan sombong.
"Ck gadis tengik kau terlalu sombong, bukan berarti karna tingkat kultivasi mu sudah tinggi kau bisa melakukan apapun, masih banyak hal yang perlu kau pelajari, asal kau tahu aku naga hewan mitologi ini bukan aku saja diluar sana banyak yang sedang diincar bahkan sangat sulit menemukannya dan asal kau tahu aku bisa berubah seperti manusia jika level ku meningkat level Penghancur tingkat 3,dan sekarang aku masih di level pembangun tingkat 3", ucap sang naga dengan nada cuek.

Putri Jian yang mendengar itu sedikit senang,
" Tenang aku akan membantumu menembus level penghancur tingkat 3 dan sebaiknya kita pergi dari sini, terlebih dahulu kita kembali ke gudang mataku sudah lelah melihat kekacauan ini", ucap Putri Jian.

Lalu Putri Jian bersama naga emas pergi meninggalkan tempat yang penuh kekacauan dan menuju gudang kerajaan tempat Putri Jian tinggal.

Flashback kediaman teratai tempat tinggal Putri Mei.
"Tabib cepat kau periksa putri ku jika kau terlambat menolongnya kau akan merilis bersamanya ", ucap kaisar dengan tatapan tajam.

"Bai-k ya-yang mulia", ucap tabib yang kini tengah gemetaran karna kaisar menatap nya dengan tajam.

Lalu kaisar pergi keluar kediaman meninggalkan Putri Mei bersama tabib tersebut.

Ia keluar dan menatap langit,
" Jadi selama ini aku telah membuat
putri kandungku, dara daging ku sendiri menderita tapi kenapa dalam hatiku masih tak memiliki rasa penyesalan sama sekali , setiap aku memikirkannya ada sedikit rasa penyesalan itu tapi seketika hilang saat aku mengingat hari dimana wanita yang aku cintai mengkhianati ku", gumam kaisar yang kini tengah melamun.

Saat itu tanpa disadari oleh kaisar, selir song, permaisuri, dan Pangeran Jun Yang sedang menuju kearah kaisar.

"Memberi hormat kepada yang mulia kaisar", Mereka memberi hormat serentak kepda kaisar.

"..... ", tak ada respon sama sekali oleh kaisar.
" Yang mulia hiks, baga-imana ke-adaan putri hamba, hiks", ucap selir song yang kini sedang bersedih.
"..... ", lagi lagi kaisar tidak merespon.
Mereka bertiga saling menatap.

Lalu permaisuri menghampiri kaisar dan memegang pundaknya kaisar,
" Yang mulia ada apa dengan mu, apakah engkau sedang kelelahan? ", ucap permaisuri dengan nada lembut.

Kaisar sadar karna ada yang memegang pundaknya dan mengelus nya, ia menatap lekat kearah permaisuri.

" Aku tidak papa, dan Putri Mei saat ini sedang diperiksa oleh tabib jadi kalian tenang saja ", ucap kaisar tanpa ekspresi .

Lalu tak beberapa lama sang tabib keluar dengan ekspresi wajahnya penuh ketakutan,
Lalu sgera bersujud kepada sng kaisar.

" Ampuni hamba yang mulia, tolong ampuni hamba jangan siksa hamba dan keluarga hamba yang mulia ini kebodohan saya", ucap sang tabib dengan gemetaran akibat ketakutan.

Kaisar yang melihat itu terkejut, ia segera masuk ke kediaman lalu mengecek putrinya, ia melihat kini wajah putrinya pucat .

"Tabib cepat kau jelaskan apa yang sedang terjadi sekarang", ucap sang kaisar dengan nada tinggi.

Bersamaan itu permaisuri, selir Song dan Pangeran Jun Yang masuk, mereka begitu terkejut wajah Putri Mei pucat dan sedikit membiru.

Sedangkan tabib tersebut masih bersujud didepan kediaman dan terus meminta ampun.
" Ampuni hamba yang mulia, sang Putri terkena racun P su j , dimana racun ini didapat dari bunga teratai hitam, yang terbilang sangat langka karna hanya mekar pada bulan darkness saja, tapi oenawar nya hamba tidak tau yang mulia jika dibiarkan begitu saja perlahan racun itu akan menghancurkan tubuh Putri Mei, dan bahkan akan ke tingkat selanjutnya dapat menyebabkan nyawa Putri Mei tidak tertolong, jika tertolong Putri Mei akan sulit dalam ber kultivasi ", ucap sang tabib dengan gemetaran.

Smentara selir Song yang mendengar itu menangis tersedu-sedu di pelukan sang anak yaitu Pangeran Jun Yang, sementara Permaisuri yang mendengar itu sedikit terkejut.

" Lalu apakah tidak ada penawar nya? ", tanya sang kaisar dengan tatapan tajam.
" Ada yang mulia tapi akan sangat sulit mendapatkannya, yaitu hati burung pheonix ", ucap sang tabib dengan gemetaran.

" Baiklah kau boleh pergi dan kau harus memantau keadaan putriku, jika karna kelalaian mu putriku kehilangan nyawa makan kau akan ikut bersama beserta keluargamu", ucap kaisar dengan tatapan tajam dan berlalu pergi.

Diikuti dengan Permaisuri sementara Selir Song bersama pangeran Juan Yang masih disana untuk menjaga Putri Mei.

Dalam perjalanan kaisar bersama permaisuri,
"Yang mulia apakah, engkau menyesali semua nya setelah melihat Putri Jian, hamba begitu kagum dengan kecantikan dan keberaniannya, ia begitu mirip dengan sikap yang mulia, bahkan melihatnya berdiri di hadapan senuanirang hamba seperti melihat sosok yang mulia", ucap permaisuri dengan nada bahagia.

" Tapp
Seketika kaisar menghentikan langkahnya dan menatap lekat wajah permaisuri.
"Aku tidak tau permaisuri, tah aku menyesal saat ini, setiap ada kata penyesalan dalam diriku itu sketika hilang saat mengingat kejadian itu, semua penyesalan itu sketika menghilang dalam diriku", ucap sang kaisar dengan nada datar menatap permaisuri tanpa ekspresi.

" Kaisar aku tahu kau begitu sakit hati, tapi aku sangat yakin jika Selir Ling tengah dijebao, tapi mengapa engkau tak berusaha mencari tahu kebenarannya, apalagi jika hamba diposisi Selir Ling, apakah engkau akan tetap menghukum hamba dan tidak mencari buktinya terlebih dahulu, kau terlalu dibutakak oleh amarah mu saat itu tanpa berpikir panjang, dan kau akan melakukan kesalahan itu kedua kalinya untuk Putri kandungmu, darah daging mu sendiri", ucap permaisuri dengan nada sedikit sedih.

Kaisar yang mendengar itu hanya terdiam,
"Aku akan memerintahkan penjaga ku untuk mencari burung phoenix itu dan mendapatkan hatinya, kau bisa beristirahat dan aku akan kembali ke kediaman naga ", ucap kaisar lalu pergi meninggalkan permaisuri.

Permaisuri hanya bisa mentap kaisar dari kejauhan dengan wajah sedikit sedih.

Flashback Putri Jian
Mereka tengah sedang membereskan, barang yang perlu mereka bawa untuk menempuh perjalanan petualangan.

" Okeh kita sudah membawa barang yang hanya kita perlukan saja, lihat saja kita akan balas dendam secara perlahan namun menyakitkan", ucap Putri Jian kemudian membawa barang bawaannya lalu pergi keluar.

Namun saat keluar ia bertemu dengan pelayan Lan.
"Putri kau ingin kemana? ", tanya pelayan Lan dengan khawatir.
" Aku ingin pergi berpetualang dan menjadi lebih kuat lagi", ucap Putri Jian tanpa wajah bersalah.
"Tapi putri.. ", ucap pelayan Lan
" Bibi tenang saja aku akan baik baik saja, dan dengan kepergianku ini jangan pikir aku akan melepaskan mereka begitu saja, tenang aku akan kembali jika sudah waktunya", ucap Putri Jian dengan nada datar dan berlalu pergi tanpa menoleh kebelakang sedikitpun.

Saat tiba didepan gerbang istana, yang dijaga oleh 10 orang penjaga.
"Kalian bukakan gerbang untukku! ", perintah Putri Jian.
" Ck gadis kecil, yang tah apa kedudukannya disini seenaknya memerintah kan kita yakan", ucap salah seorang penjaga.

Putri Jian tersenyum sinis, lalu mendekati mereka secara perlahan.
"Oh kalian meremehkan seorang gadis kecil, apakah kalian tak menyesal sama sekali", ucap Putri Jian dengan tersenyum licik.

" Tidak, hanya gadis kecil yang tidak memiliki kedudukan disini untuk apa kami bersikap hormat kepadamu", ucap salah seorang penjaga.

Karna tak dapat menahan amarahnya Putri Jian mengeluarkan jurus element api nya.

(ilustrasinya)

Kau mengarahkannya kepada salah seorang penjaga yang lebih banyak bicara.

"Wusshhh
Api itu membakar tubuh si penjaga dengan scepat kilat.
" ARRRGH PANAS TOLONG", teriak si penjaga.
. "Jika kalian semua tak mau hangus sperti dia lebih baik kalian bukakan gerbangnya cepat! ", ucap Putri Jian dengan aura mengintimidasi yang kuat dan membuat semua orang takut.

Lalu dengan sigap salah seorang penjaga membukakan pintu gerbang dan Putri Jian berlalu pergi.

" Siapa gadis kecil itu ia sangat menakutkan sama halnya seperti kaisar! ", ucap salah seorang penjaga dan dibenarkan oleh penjaga yang lainnya.

Saat diperjalanan.
" Xu Hai keluarlah, aku merasa bosan jika berjalan sendiri apakah aku bisa menunggangi mu", ucap Putri Jian.

Laku sang naga keluar dengan wujud besarnya.
"Hum baiklah, dan kali ini kita akan pergi ke desa Drabusan dimana disana terdapat beberapa baru jiwa yang bisa membantu menaikkan tingkat kultivasi mu lebih tinggi lagi", ucap sang naga emas.

" Hum baiklah, tapi aku ingin bertanya bagaimana caramu untuk naik ke tingkat level selanjutnya ", tanya Putri Jian dengan penasaran.

" Itu akan sangat sulit bagimu karna kita harus menemukan ramuan titisan dewi naga yang kini aku tak tau dimana aku bisa menemukannya", jawab sang naga emas.

"Tidak papa kita pasti akan menemukannya bersama", ucap Putri Jian.

Lalu sang naga bersama Putri Jian berlalu pergi.
* *
. Bersambung
* *
JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK READERS TERCINTA KU , JANGAN JADI PEMBACA GELAP, AKU BUTUH SEMANGAT DAN DUKUNGAN KALIAN
(Visual Pangeran Jun Hang)

Kultivasi Pangeran Jun kini sama dengan Putri Jian yaitu :Golden Core(membangun inti qi) Tingkat bawah, memiliki 2 element yaitu api dan air yang kini berusia 21 tahun.

(Ilustrasi ramuan titisan dewi naga)

10 Berpetualang

Flashback On
Disebut kerajaan yang makmur dan indah dipimpin oleh seorang laki-laki yang bijaksana, dengan sikap yang kejam, mata yang kurang bersahabat, yang selalu bersikap dingin , kerajaan itu adalah kerajaan yang tidak ada dibumi sehingga bisa disebut itu kerajaan para dewa berada namanya yaitu kerajaan Ti nk ng (langit) kini semua para dewa tengah berkumpul .

"Yang mulia bagaimana cara hamba untuk menangani perselisihan antara beberapa kerajaan jika hal itu terjadi apakah hamba hrus turun tangan", tanya sang Dewa Perdamaian (H p ng zh sh n)

Note:
Dewa perdamaian adalah dewa yang bertugas untuk mendamaikan dan menyejahterakan umat manusia yang ada dibumi, ia dikenal ramah baik dan pemaaaf.

Lalu sang pemimpin kerajaan ini terdiam termenung ia adalah orang yang yang sangat ditakuti dan disegani semua orang akan kekejamannya dalam menghukum setiap kesalahan yang diperbuat ia adalah Dewa Perang sekaligus Dewa kematian ia adalah sosok laki-laki idaman para dewi di Kerajaan

Didalam tingkat kehidupan para dewa dewi, berbeda berbeda pula tingkatan kultivasi nya karna telah melewati tingkatan kultivasi para manusia biasa.
Kondensasi ki
*Silver
*Gold
Pembentukan dasar

*Silver
*Gold
Pembentukan inti ;
*Silver
*Gold
Pengembangan roh;
*Silver
*Gold
Pemotongan jiwa;
*Silver
*Gold
Mencari dao;
*Silver
*Gold
Kenaikan abadi
*Silver
*Gold
* Abadi.

Dimana pada umumnya para dewa memiliki elemnt semua hanya masing-masing 5 elemnt dan tidak keseluruhannya.

Lalu tak lama sosok lelaki pemimpin itu yang biasa dipanggil dewa perang.
"Tak perlu kau turun tangan kita akan lihat sampai batas mana mereka akan melakukan perselisihan didunia ini, jika hal itu menjadi besar makan aku yang turun tangan untuk memperingati hari kematian mereka", ucap dewa perang dengan nada dingin.

" Baiklah yang mulia... ", ucap dewa perdamaian.

" Ampun yang mulia jika hamba lancang, hamba menginginkan hal yang terbaik untuk kerajaan ini jika yang mulia sampai sekarang belum menikah bagaimana pewaris

tahta kerajaan ini yang mulia hamba takut.... ", ucap Dewa anugrah.

Lalu sang Dewa Perang menatap nya dengan tajam.
" Kau tak perlu mengurusuki soal itu, aku akan memikirkannya sendiri", ucap sang Dewa perang dengan tegas.

Pov Dewa Anugrah
Ada apa dengan yang mulia padahal disini banyak para dewi yang cantik ditambah dari Kerajaan Bintang juga ada, serta kerajaan elements.

Note:
Dewa anugrah adalah dewa yang bertugas memberikan anugrah kepada manusia, seperti lahirnya seorang bayi perempuan atau laki-laki serta memberikan anugrah sebuah kehidupan manusia.

Flashback On Putri Jian
Masih dimalam yang gelap dan sunyi, diatas langit Putri Jian terbang bersama naga emas dengan hawa dingin tapi karna Putri Jian memiliki element api jadi ia bisa menghangat sendiri tubuhnya.

"Xu Hai element yang sudah ku ketahui karna kemunculannya cuman 3 apakah element ku memang cuman 3 ya ", ucap Putri Jian.

" KITA BELUM BISA MEMASTIKAN ELEMNT YANG KAU MILIKI TAPI YANG SUDAH KITA TAHU PASTI 3 KEMUNGKINAN INI MASIH PROSES PENINGKATAN MU DALAM BER KULTIVASI SEHINGGA BELUM SEMUA ELEMENT MU YANG KELUAR, JIKA INGIN TAHU KAU HARUS PERGI KE AKADEMI BLACK HARD DIMANA SELURUH KETURUNAN BANGASAWAN SELURUH KEKAISARAN DIDUNIA DILATIH, PADA UMUMNYA SEMUANYA BERUSIA 17 TAHUN YANG BISA BERADA DI AKADEMI

TERSEBUT DAN PADA UMUMNYA YANG BARU MASUK ITU HANYA BERADA DITINGKATQI FOUNDATION(MEMPERKUAT FONDASI QI) TINGKAT AWAL, KARNA HANYA SELISIH SATU TINGKAT JADI PUTRI MEI DIKATAKAN WANITA YANG JENIUS", ucap sang naga dengan nada jutek.

"Owh pantesan, oh ya di Kerajaan ini ada yang namanya granat? ", tanya Putri Jian

" BENDA APA ITU? ", ucap sang naga dengan nada sedikit bingung.

" Eh lupa inikan jaman kuno bagaimana mungkin ada, itulo yang seperti boom saat meledak bisa menghancurkan segalanya yang ada disekitarnya", ucap penjelasan Putri Jian.

"APAKAH ITU BATU ASAP SAAT MELEDAK AKAN MENGELUARKAN SUARA TAPI TIDAK MENGHANCURKAN YANG SEKITARNYA BAHKAN ORANG SAJA BISA HILANG ", ucap sang naga dengan jawabannya yang ia yakini benar.

" Aghh itu beda, itukan boom asap ini yang bisa membuat bangunan hancur ", ucap Putri Jian.

" WAH DIMANA KAU TAHU TENTANG HAL ITU GADIS TENGIK MEMBUATKU SEMAKIN BINGUNG SAJA", ucap sang naga.

"Kau tak bisa memahaminya berarti kau bodoh lebih baik kau diam", ucap Putri Jian dengan nada kesal.

Sementara sang naga hanya bisa pasrah dan diam melihat tuannya kini kesal saat ini.

'Mhehehe walau aku tak terlalu ahli dimasa aku menjadi agent mata-mata, aku sangat ahli dalam membuat senjata,

dengan ini aku bisa menciptakannya disini ', batin Putri Jian disertai tawa jahatnya.

Putri Jian terus melamun memikir kan cara untuk ia bertahan hidup didunia luar, sementara naga yang mendengar tawa jahat sang putri agak sedikit menakutkan baginya.

" HENTIKAN TAWAMU ITU GADIS TENGIK, ITU SUNGGUH MENAKUTKAN", ucap sang naga.

"APA! kau bilang tawa ku menakutkan padahala tawa aku ini imut lo tega sekali huh", ucap Putri Jian dengan kesal.

" HMM TERSERAHMULAH LALU KAU AKAN MENGINAP DIMANA ATAU KITA TETAP MELANJUTKAN PERJALANAN KE DESA ITU", ucap sang naga.

"Kita lanjutkan saja perjalanan kita, toh aku bisa tidur di punggungmu kan, tapi jika aku hampir jatuh saat tidur kau harus menanggkapku", ucap Putri Jian sambil berbaring tiduran dipunggung sinaga.

" Aish sisik mu ini mengganggu yang menonjol ini lo", ucap Putri Jian.

"JIKA KAU INGIN MELANJUTKAN PERJALANAN YA HARUS ADA RESIKONYA", ucap sang naga dengan nada cuek.

" Huh yaudah lanjutkan aku akan tidur lihat saja jika aku jatuh kau tak tangkap", ucap Putri Jian.

"YAYAYAYA ", ucap sang naga

Tak lama Putri Jian ternyata sudah tertidur.
" Gadis tengik kau kelak akan menjadi wanita yang kuat dan ditakuti, aku tahu itu kau berbeda dari yang lain, tapi untuk

mencapai itu akan banyak rintangan yang harus kau lalui , aku harap kau selalu menjadi tuanku disetiap reinkarnasi mu", gumam sang naga.

Tak terasa waktu berputar dengan cepat, mentari bersinar dari uful timur menampilkan senyum yang hangat. sementara seorang gadis yang masih tertidur lelap di punggung naga dengan badannya yang diikat dengan tali.

Saat itupun ia terbangun dan merasakan ada yang aneh.
"Hua aku kok gak bisa bergerak", ucap Putri Jian lalu melihat badannya yang dipenuhi ikatan tali.

Putri Jian menatap tajam sang naga.
" XU HAI! KAU BERANI BERANINYA MENGIKAT KU SEPERTI INI, KAU...", ucap Putri Jian dengan amarahnya.

"ADUH SUARAMU ITU MEMEKAKKAN TELINGAKU , AKU MELAKUKAN INI KARNA KAU TERUS TERUSAN JATUH AKU JADI CAPEK, JADI YA KU IKAT SAJA BIAR KAU TAK JATUH LAGI", ucap sang naga dengan nada tak bersalah.

" Kan gak kayak gini juga, kau mengikat ku seperti mumi tau, memangnya aku mayat apa yang diikat kayak gini huh dasar selalu membuatku kesal", ucap Putri Jian dengan kesal.

"MUMI?, APA ITU AKU BARU PERTAMA KALI MENDENGARNYA", ucap sang naga.

"Mumi itu adalah sebuah mayat yang diawetkan, dikarenakan perlindungan dari dekomposisi oleh cara alami atau buatan, sehingga bentuk awalnya tetap terjaga. Ini dapat dicapai dengan menaruh tubuh tersebut di tempat yang sangat kering atau sangat dingin, atau ketiadaan oksigen, atau penggunaan bahan kimiawi", penjelasan Putri Jian.

Melihat sang naga yang hanya diam tanpa respon ia tahu sang naga kini tampak bingung.

" Tak perlu kau pahami, sekarang bagaimana cara aku melepaskan ikatan tali ini ", ucap Putri Jian.

" ANGGAP INI SEBAGAI PELATIHAN MU DAN COBA KAU LEPASKAN SENDIRI", ucap sang naga.

Putri Jian yang mendengar itu tersenyum licik.
* *
Bersambung
* *
JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK READERS TERCINTA KU , JANGAN JADI PEMBACA GELAP, AKU BUTUH SEMANGAT DAN DUKUNGAN KALIAN

11 Pengendali boneka logam

NEXT
Flashback On Cerita**
Saat ini masih diposisi yang sama Putri Jian masih dalam keadaan diikat tali bagaikan mummy.

"Okeh jika aku berhasi bagaimana hadiah apa yang akan kau berikan padaku", ucap Putri Jian dengan senyum licik.

" HMM BAGAIMANA AKU AKAN MEMBERITAHUKAN CARA MEMBUAT SEGEL DARI API AGAR PARA IBLIS TAK BISA MENYENTUH ", ucap sang naga dengan enteng.

Putri Jian yang mendengar itu cukup senang mata nya berbinar .
" Okeh kau janji ya selama ini aku meminta ajarkan hal yang baru padamu selalu kau tolak padahal akukan tuanmu", ucap Putri Jian dengan nada kesal.

"SEMUA KEKUATAN DIDUNIA INI HARUS KAU CARI TAHU SENDIRI JANGAN HANYA BISA MEMANFAATKAN KU WALAU AKU SUDAH BERPENGALAMAN CUKUP LAMA, AKU TIDAK MAU KAU MENJADI GADIS YANG MANJA", ucap sang naga dengan nada cuek.

" Ya yayayaya", ucap Putri Jian sedikit kesal.

Note:
Tali yang diikat di tubuh Putri Jian adalah bukan tali biasa, itu terbuat dari serat napas api naga, kalian pasti bertanya jika terbuat dari itu , kenapa Putri Jian tak terbakar sudah kuduga . karna didalam tubuh Putri Jian juga ada element es yang bisa menetralkan suhu panas dari serat napas api naga tersebut sehingga Putri Jian tak terbakar.

Lalu dengan berusaha keras Putri Jian membuka ikatan itu bahkan sampai meronta ronta.

"Astagah Susah amat sih, mana talinya ada keluar uap panas gitu napa sih, okeh Jian kau harus berpikir tenang dan jernih konsentrasi, tunggu tali ini terbuat dari apa Xu Hai? ", ucap Putri Jian disela sela berpikirnya.

" DARI SERAT NAPAS API KU KENAPA?", ucap sang naga.

"Nah aku dapet jawabannya jika seperti ini kenapa aku tak terbakar karna aku memiliki elements es pastinya, baiklah konsentrasi pada satu titik elements es saja aku akan mengeluarkan seluruh kekuatan ku", gumam Putri Jian.

Lalu Putri Jian mencoba untuk berkonsentrasi, ia mencoba untuk mengeluarkan kekuatannya, lalu tiba-tiba tubuhnya ditengah tepat didadanya mengeluarkan cahaya lalu sketuka tubuh Putri Jian mengeluarkan suhu dingin smentara itu serat naa naga itu menjadi sedikit padam dan hampir putus dengan sekuat tenaga " wusssss", tali itu sketika menghilang.

Sang naga yang melihat keberhasilan Putri Jian begitu tabjub, ditambah ia sudah mengetahui jika dirinya memiliki elements es.

"TERNYATA KAU GADIS YA PINTAR JUGA DAN HEBAT, APALAGI JIKA AKU YANG MENGAJARKAN MU MAKA KAU AKAN BISA MENCAPAI TINGKAT KULTIVASI DEWA DEWI, AKU TAK MENYANGKA PERKEMBANGAN MU BEGITU CEPAT", ucap sang naga.

" Haha terimaksih pujiannya naga pelit, kenapa tidak kau ajarkan aku saja, ah yaya alasanmu pasti kau harus mencari kekuatanmu sendiri, jangan jadi manja itulah inilah", ucap Putri Jian dengan mengejek.

"NAH TU TAU, SEKARANG KITA SUDAH SAMPAI DI DESA DRABUSAN KEKAISARAN TANG, DIAISNI BANYAK PARA KULTIVASI YANG TELAH MENCAPAI TINGKAT TINGGI MELEBIHI KEKAISARAN HANG KARNA DISINI TERDAPAT BARU JIWA YAITU BATU YANG DIGUNAKAN SEMUA ORANG UNTUK MENYERAP ENERGI QI NYA", ucap sang naga.

" YANG WAJIB KAU KETAHUI ADA TIGA BATU YANG BERISI SEBUAH ENERGI QI,YANG PERTAMA SILVER MURNI BERISI HANYA SEKITAR SEPEREMPAT NEGRI QI PADA UMUMNYA, SETELAH ITU EMAS MURNI YANG BERISI SETENGAH ENERGI QI BATU INI SANGAT LANGKA DAN SULIT DICARI,TERAKHIR INI JUGA BARU YANG JARANG DITEMUKAN YAITU KRISTAL MIMPI JIKA KAU MENYERAP QI BATU INI MAKA TINGKAT KULTIVASI MU LANGSUNG NAIK",ucap sang naga.

"Oh gitu ya, okeh ayo sekarang kita turun ", ucap Putri Jian dengan semangat.

Lalu saat turun mereka melihat tempat tersebut begitu ramai seperti ada sebuah pertunjukan jadi semua mata hanya tertuju pada tempat itu, sehingga tak seorang pun bisa melihat Xu Hai.

" Xu Hai kau kembali bersemayam dalam tato", ucap Putri Jian.

"Baiklah", ucap sang naga lalu kembali kedalam tato di tubuh Putri Jian.

Putri Jian lalu berjalan mendekati keramain yang begitu mendesak, kemudian ia bertanya kepada salah seorang lelaki tua.

" Permisi kakek ini ada apa ya", ucap putri Jian dengan ramah.
"Ah nak ini ada pertunjukan pertarungan boneka, hanya

orang yang memiliki element logam yang bisa melakukannya ", ucap laki laki tu tersebut.

" Ah apa, membuatku penasaran saja", ucap Putri Jian.

Lalu ia menerobos kerumunan , karna penasarannya yang tinggi, setelah itu Putri Jian melihat dua orang yang kini tengah membawa bonekanya yang terbuat dari logam.

Betapa terkejutnya Putri Jian melihat itu.
"Waw mezing, begitu banyak hal yang menakjubkan didunia ini semakin membuatku penasaran untuk menggali lagi semua informasi", gumam Putri Jian.

" Hei seperti orang pengendali boneka itu sudah menjadi kultivator hampir mencapai tingkat dewa dewi, aku merasakan kekuatan mereka cukup besar", ucap sang naga dengan berbisik.

"Yaya kau benar jadi nama jurus ini apa? ", ucap Putri Jian.

" Ini disebut jurus W w k ngzh q ", ucap sang naga.

Lalu Putri Jian melihat keseruan mreka bertarung cukup membuatnya terhibur, kadang ia berteriak-teriak membut semua orang menatabnya.

" Kau gadis tengik jangan membuat diri mu malu", ucap sang naga.

"Yaya kan jarang aku bisa mendapatkan pertunjukan seperti ini, yaudah aku juga sudah bosen kita akan pergi kemana", ucap Putri Jian.

" Lebih baik kita mencari tempat penginapan", bisik sang naga.

"Oh oke", ucap Putri Jian tanda setuju.

Lalu Putri Jian berjalan melangkah mengikuti hatinya kemana ia harus melangkah, Putri Jian sudah melewati sebuah pasar yang sangat ramai tapi tak beberapa lama sampilah ia didepan penginapan.

Lalu ia segera masuk, saat masuk ia disambut hangat oleh pemilik penginapan itu.

" Selamat datang nona di penginapan kami, apakah nona akan menyewa salak satu kamar disini dan jika nina membutuhkan pelayanan nafsu nona hamba sip melayaninya", ucap pemilik penginapan dengan wahh penuh nafsu melihat Putri Jian yang begitu cantik.

"Woi emang kau pikir aku ja*ang apa, aku tak membutuhkan itu aku hanya membutuh kan satu kamar, tapi karna kau juga melecehkan ku kau harus memberikan kompensasi harga padaku, ucap Putri Jian.

Sang pemilik penginapan itu terkejut.
" Apah bagaimana bisa hamba tak melecehkanmu jika kau berkata seperti itu maka akan ku laksanakan, anak buah tangkap gadis ini dan bawa dia ke kamarku ", ucap pemilik penginapan.

" Cih dasar laki-laki mesum, liat saja kau akan bertekuk lutut padaku", ucap Putri Jian

Sekitar 10 orang yang akan mulai menyerang Putri Jian, tanpa berpikir panjang Putri Jian mengeluarkan elements es nya.

"Wushhh"
Sketika semua orang tersebut berubah menjadi patung es.

Lalu dengan santai Putri Jian melangkah dan duduk dia rasa kursi.

"Apakah kau mau kubuat menjadi karya seni ku seperti mereka bahkan aku bisa membuatmu menjadi patung es untuk selama lama lamaa lama lamanya", ucap Putri Jian dengan kalimat terakhir dibuat bergema tanda ingin mengejek.

Lalu pemilik penginapan itu nelotot dan segera menuju Putri Jian dan bersujud mintak ampun.

" Ampuningamba nona tolong jangan ubah hamba menjadi patung es", ucap pemilik penginapan tersebut.

"Hum baiklah tapi kau harus membuat satu kamar penginapan mu itu menjadi milikku sepenuhnya", ucap Putri Jian dengan duduk gaya super cool.

" Baik nona anda sungguh baik hati hamba akan memenuhi sgala permintaan nona, ucap Pemilik penginapan tersebut.

Pov Putri ***Jian***
*Mantab aku dalam sehari bisa menguasai satu penginapan itu , apalagi berbulan-bulan mhehee akan ku tunggu itu terjadi.

* *
Bersambung
* *
JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK READERS TERCINTA KU , JANGAN JADI PEMBACA GELAP, AKU BUTUH SEMANGAT DAN DUKUNGAN KALIAN

12 Pangeran Mahkota Kekaisaran Tang

NEXT
Flashback On Cerita****
Sementara di tempat penginapan Putri Jian menyiapkan segela barang-barangnya dan menyusun dengan rapi tanpa ia sadari ia mulai melalui sesuatu hal.

Pov Putri Jian
**Baiklah semua alur cerita ini sudah berubah makan aku yang akan menentukan setiap alur cerita ini siapa yang akan tamat pada akhirnya.

Tapi ada satu hal yang ganjal didalam cerita terakhir komik ini Putri Jian mati diusia 17 tahun lalu ada seorang lelaki yang begitu marah besar, memangnya apa hubungannya dengan laki-laki berambut Putih itu ya.

Satu buku Jian mendapatkan teman baru laki-laki yang begitu tampan huhu andai sekarang bertemunya tapi sayang mereka baru berhubungan baik 5 bulan udah dipisahkan saja sungguh sadis**.

Aghh membuatku penasaran saja siapa laki-laki berambut putih itu ya.

Karna asik melamun, tanpa Jian sadari bahwa beberapa pelayan penginapan membawa makanan untuk Putri Jian.

"Permisi nona", Ucap salah seorang pelayan.
"..... ", Putri Jian tak merespon sama sekali.
Membuat Pelayan bingung bagaimana lagi cara menegur Putri Jian mereka takut nanti Putri Jian malah ngamuk dan marah besar, akhirnya mereka hanya bisa menunggu Putri Jian untuk menyelesaikan lamunan ya.

Tak beberapa lama Putri Jian sadar kemudian terkejut melihat sekelilingnya di penuhi oleh pelayan.

" Eh ada apa ini, mengapa kalian semua berkumpul disini memangnya ada pesta apa? ", ucap Putri Jian sedikit kesal karna ruangannya di penuhi oleh pelayan.

" Maafkan kami nona, kami hanya ingin mengantarkan beberapa makanan, pasti nona lapar karna perjalanan jauh, tuan berfikir kalau nona ini pengembara ", ucap salah seorang Pelayan.

" Hmm kalian boleh pergi", ucap dingin Putri Jian.

Lalu sesegera mungkin semua pelayan keluar dari ruangan tersebut.

"Aish aku lelah membawa semua barang ini andai ada sebuah benda gitu misalnya kayak dicerita komik china lainnya seperti kalung dimensi", eluh Putri Jian.

" Memang ada! ", ucap santai sang naga.
Putri Jian yang mendengar itu melotot lalu dengan mata berbinar penuh kesanangan.

" Xu Hai kau keluar dengan ukuran kecil cepat! ", ucap Putri Jian tak sabaran.

" Wusshsh"
Sang naga emas keluar dengan ukuran kecilnya.

"Xu Hai cepat katakan dimana aku akan mendapatkan kalung dimensi itu", ucap Putri Jian dengan mata berbinar penuh harapan.

" Ehh tapi kalung itu hanya ada satu didunia ini jadi akan sangat sulit menemukannya, tapi aku pernah dengar bahwa

kalung itu berada di Gunung Sh nghu , dimana tak ada seorangpun berani kesana karna banyaknya hewan mitologi yang bertingkat tinggi bahkan melebihi diriku", ucap sang naga dengan nada cuek.

"Ck aku tak peduli, pokonya aku harus menemukan kalung itu ", ucap Putri Jian dengan kegigihannya.

" Hei gadis tengik kau ingin menantang maut, sudah kukatakan disana banyak hewan mitologi bertingkat tinggi bukan sulit dijinakkan", ucap sang naga dengan nada serius

"Gak peduli, Jian aku sudah bertekad makan aku takkan mundur, memangnya dimana letak gunung itu? ", ucap Putri Jian dengan penasaran.

" Hmm kebetulan kita berada di Kekaisaran Tang, gunung itu berada disini dan ku peringatkan jangan coba-coba kesana", ucap sang naga dengan nada serius.

"Yayaya bawel huh", ucap Putri Jian dengan kesal.
'Lihat saja aku akan tetap pergi, tapi bagaimana cara membuatnya tetap diam dan tidak mengetahui kepergianku', batin Putri Jian.

Lalu tak lama selesai beres- beres Putri Jian memakan makanan yang sudah dihidangkan, sbelum itu ia mencium makanan itu takut jika ada racun didalamnya.

Lalu tak lama akhir nya dia selesai makan.
" Cara makan mu begitu unik tak seperti yang lain", ucap sang naga.
"Tentu aku orang yang berbeda dari mereka semua karena aku istimewa", ucap Putri Jian dengan percaya diri.

" Baiklah aku merasa bosan disini bagaimana, kalau kita jalan-jalan kepasar skwligus memikirkan rencana bisnis apa

yang akan kita buat untuk menghidupi kita", ucap Putri Jian.

"Bukan kita tapi kau, aku hanya memakan inti sari kultivasi mu setiap kau naik tingkat, dan itu dapat bertahan dua tahun aku tidak makan", ucap sang naga.

" Hmm yaya tapi jika aku sudah ditingkat akhir bagaimana ", ucap Putri Jian.

" Maksud mu tingkat keabadian dewa dewi, tapi akan sulit menurutku kau akan mencapai tingkat itu, namun walaupun berhasil makan aku tak memerlukan inti sari kultivasi mu lagi karna sudah semuanya berada di tubuhku maka, aku akan dapat bertahan hidup selamanya tanpa menyerap inti sari kultivasi mu lagi", ucap sang naga.

"Oke tenang lihat saja aku akan mencapai tingkat itu bagaimanapun caranya", ucap Putri Jian dengan penuh semangat.

" Aku tahu itu", gumam sang naga, tapi tak dapat didengar oleh Putri Jian.

" Okeh Xu Hai kau kembali bersemayam dihati lagi", ucap Putri Jian.

Lalu sang naga kembali ke tato dipunggung Putri Jian.

Sementara Putri Jian melangkah keluar dengan anggun dan tatapan dingin yang dapat mengintimidasi orang-orang yang ada sekitar, membuat mereka merinding sedikit ketakutan.

Putri Jian dimataereka bagai seorang dewi yang cantik anggun jelita, namun jika diganggu seketika ia akan menjadi dewi kematian pengantar maut bagi mereka yang berani mengganggunya .

Dengan langkah biasa Putri Jian berjalan menuju arah pasar, tentu ia tahu karna ia pernah membaca ceritanya di komik itu, dan tak mersa bingung lagi.

Sementara sang naga merasa heran bagaimana ia tahu daerah ini seperti sudah pernah mengunjunginya saja.

Lalu tak lama sampailah ia didepan keramaian, dimana banyak penjual dan pembeli, ini bagaikan surga bisnis bagi Putri Jian.

"jika dilihat lihat mereka menjual semua kebutuhan primer dan sekunder, tapi kebutuhan tersier mereka tak menjualnya ", ucap Putri Jian.

" Apa yang kau bicarakan gadis tengik aku tak paham", bisik sang naga.

"Hust jika tak tahu lebih baik kau diam saja, nanti akan aku jelaskan ya", ucap Putri Jian sambil melihat sekeliling.

Lalu dalam perjalanan Putri Jian ber pas-pasan dengan seorang laki-laki, yang kini merangkul seorang perempuan cantik, laki-laki tersebut melihat Putri Jian begitu tertarik akan paras berwajah cantik milik Putri Jian, lalu ia menghentikan langkahnya dan menghampiri Putri Jian.

" Hai nona bolehkah kita berkenalan ", udang sang laki-laki tersebut dengan penuh keramahan.
Sementara Putri Jian tak tertarik dengan hal itu ia hanya bersikap acuh, sementara wanita yang bersama laki-laki itu mersa marah melihat itu.

" Hei kau gadis tak punya sopan santun, kau tidak tahu yang ada dihadapanmu ini siapa?, dia adalah Putra Mahkota Kekaisaran Tang dan kau hanya gadis dari rakyat biasa bersikap tak sopan", ucap perempuan tersebut.

Putri Jian hanya bersikap acuh,
"Oh jadi apa peduliku, mau dia anak kaisar, anak dewa kan kita sama manusia toh untuk apa terlalu menghormati orang yang tidak kukenal", ucap Putri Jian dengan acuh.

Melihat itu perempuan yang bersama Pangeran Mahkota merasa geran ingin sekali ia menampar Putri Jian, namun ditahan oleh Pangeran Mahkota.

" Maafkan kami nona jika kami mengganggu perjalanan mu", ucap Pangeran Mahkota

"Dan aku ingin kau mengingat namaku Xui Tang ", ucap Pangeran Mahkota dengan sikap hangatnya.

" Hmmm", deheman Putri Jian.
Lalu ia berlalu pergi meninggalkan Pangeran Mahkota .

"Menarik", gumam Pangeran Mahkota dengan senyum tipis.

* *
Bersambung
* *
JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK READERS TERCINTA KU , JANGAN JADI PEMBACA GELAP,

13 Rencana bisnis

NEXT
Flashback On Cerita
Sementara Putri Jian masih melihat-lihat sekeliling dan akhirnya membuat keputusan.

"Baiklah setelah aku menganalisis semua tempat, aku telah mengamati semua hal bahwa kebanyakan mereka menjual kebutuhan primer sementara kebutuhan sekunder hanya sebagian kecil bahkan dapat dihitung dengan jari, sedangkan kebutuhan tersier tak ada satupun yang menjualnya jadi dapat kita simpulkan... ", ucapan Putri Jian dipotong.

" Tunggu kau belum menjelaskan padaku, apa itu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier membuatku bingung saja", bisik sang naga.

" Baiklah karana kenginan tahu mu tinggi aku akan menjelaskannya Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi untuk bertahan hidup, yaitu pangan (makanan), sandang (pakaian), dan papan (tempat tinggal),Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer, seperti hiburan.
Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang terakhir dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder, seperti perhiasan. sekrang kau paham ", ucap Putri Jian dengan kesal.

" owh oke paham, yang aku bingungkan darimana kau dapat kata-kata itu", ucap sang naga.

"Mwehehe dari guru galak ku, jadi teringat masa SMA saat pelajaran ekonomi aku orangnya pemalas dalam belajar

ekonomi, tapi kalau menghapal dan memahami aku jagonya", ucap Putri Jian menyombongkan dirinya.

" Selama aku hidup bersama mu kau tak punya guru, guru yang mana lagi ni dan apa itu SMA? ", ucap sng naga mersa heran.

" Eh! ah lupakan saja daripada kau bingung setengah mati tak paham paham, aku akan menjelaskan bahwa aku memutuskan untuk membuat sebuah pentas pertunjukan seni, tarian, nyanyian diawali denganku sendiri kalau aku akan merekrut anggota penyanyi dan penari agar mereka bisa ku latih dan aku akan duduk menunggu ung uang itu datang padaku, lalu aku akan membuat senjata ", ucap Putri Jian dengan semangat.

" Senjata?, memangnya kau bisa membuat senjata lalu senjata apa yang akan kau buat", ucap sang naga merasa heran.

"Ada deh kita lihat saja, cepat atau lambat kau akan tahu kan yaudah ", ucap Putri Jian dengan santai.

Sementara orang-orang yang melihat Putri Jian berbicara sendiri pun merasa aneh, tapi tak berani berkata karna melihat tatapan dingin dan tatapan Putri Jian sungguh mengintimidasi, Putri Jian yang ditatapa aneh hanya bersikap acuh dan tak peduli.

Lalu dari kejauhan Putri Jian melihat sebuah keramaian, seperti sedang ada sebuah kegiatan yang membuat semua orang menarik perhatian.

Sampai disana ternyata ada seorang pedagang yang menjual batu jiwa walau tak banyak.

" Wah ini namanya batu jiwa, tapi kayak batu biasa", ucap Putri Jian.

"Kau tak melihat didalamnya, didalam batu yang terlihat biasa itu terdapat berbagai jenis batu jiwa, jadi kita harus hati- hati memilihnya agar mendapatkan batu jiwa yang terbaik", bisik sang naga.

Lalu tiba-tiba
" Bughhh
Seorang wanita berparas cantik, yang sepertinya seumuran dengan Putri Jian menabrak dan memecah kerumunan.

"Minggir semua beri aku jalan, aku Putri Fang , anak seorang Menteri kerajaan ingin lewat cepat beri aku jalan", ucap Putri Fang dengan sombong.

Putri Jian yang melihat itu merasa jijik, ia berpikir cuman anak perdana menteri aja dah sombong apalagi anak seorang kaisar.

Putri Fang yang ditatapa jijik oleh Putri Jian merasa kesal.
" Berani sekali kau menatabku seperti itu, kau hanya rakyat biasa tunduk kan pandangan mu itu sungguh tak pantas", ucap Putri Fang dengan nada sombong.

"Ck cuman anak perdana menteri sombongnya selangit, lebay amat sih jadi orang ", ucap Putri Jian dengan sinis.

" Kau!, berani sekali kau berkata seperti itu padaku memangnya kau siapa", ucap Putri Fang.

"Aku!, aku adalah makhluk ciptaan terindah, memangnya kenapa", ucap Putri Jian .

" Pfftt hahaha kau terlalu sombong padahal dari kalangan rakyat miskin, jika dibandingkan dengan ku lihatlah

perhiasan yang begitu indah di tubuhku dan lihatlah wajah ku yang begitu cantik bahkan bisa memikat para lelaki", ucap sombong Putri Fang.

'Ck padahal semua make up nya menit kayak badut, emang orang dulu suka berdandan kayak gini ya gak ada seninya sama sekali'batin Putri Jian.

"Owh aku percaya, baiklah tapi jika soal kepintaran bagaimana apakah kau hebat juga", ucap Putri Jian dengan nada sinis.

" Tantu bahkan aku wanita terpintar di Kekaisaran ini, bahkan aku lebih kuat ", ucap sombong Putri Fang.

" Owh lebih kuat toh", ucap Putri Jian dengan nada mengejek.

Putri Fang melihat Putri Jian mengejeknya membuatnya geram,
"Kau bagaimana aku menantang mu untuk memilih diantara batu tersebut , yang isinya batu jiwa yang kuat bagaimana ", ucap Putri Fang dengan nada sombong.

" Baiklah ", ucap Putri Jian dengan nada enteng.

'Kau terkena umpan ku, aku selama ini memilih batu tersebut semua isinya batu jiwa emas murni dan tentu aku akan menang'batin Putri Fang.

Lalu Putri Fang melihathlihat batu tersebut terlebih dahulu, namun Putri Jian telah menjatuhkan pilihannya kepada sebuah batu besar.

Dengan wajah tersenyum manis
" Ini aku memilih batu ini, ucap Putri Jian dengan yakin.
'Aku merasakan kalau Qi batu ini cukup kuat jadi aku yakin

bahwa batu ini menyimpan batu jiwa yang memiliki qi yang besar'batin Putri Jian.

Semua orang berbisik mengapa Putri Jian memilih batu yang berukuran besar, apa karna ukuran nyabesar jadi menyimpan batu jiwa yang kuat.

"Ck kau terlalu terburu-buru baiklah aku memilih batu ini ", ucap Putri Fang sambil menunjuk satu batu yang kecil.

" Baiklah jika aku menang kau harus berteriak mengakui sekeliling Kekaisaran bahwa aku wanita tercantik seharian penuh", ucap Putri Fang.

"Humm baiklah aku setuju, jika aku menang kau harus memberikan seluruh kekayaan yang kau punya untukku", ucap Putri Jian tersenyum sinis, sekarang dimata Putri Jian hanya uang untuk memulai modal bisnis usahanya.

" Whahaha biasa rakyat biasa, baiklah aku setuju", ucap Putri Fang.

Lalu orang tersebut pertama-tama memecahkan batu kecil milik Putri Fang dan alhasil itu ternyata isinya batu jiwa emas murni, semua orang terkejut.

Dengan sombong Putri Fang tersenyum dan mulai yakin bahwa dirinya menang.

Lalu orang tersebut kemudian memecahkan batu besar milik Putri Jian, tiba-tiba saja keluar cahaya biru dan terlihatlah hasilnya

(ilustrasi)

Mereka semua melongo terkejut karna itu adalah batu jiwa kristal mimpi, tak ada yang pernah menemukannya.

"Apah! ", ucap Putri Fang dengan terkejut setengah mati.

Lalu Putri Jian mendekat dan mengambil batu jiwa kristal mimpi itu.

" Putri Fang aku tunggu kau menepati janjimu, semua orang disini sebagai saksi pertaruhan kita", ucap Putri Jian dengan tersenyum sinis

Lalu berlalu pergi meninggalkan kerumunan,
sementara Putri Fang hanya terdiam membeku, banyak yang bertanya-tanya siapa Putri Jian dan darimana asalnya.

Sementara ada seorang lelaki yang tengah mengamati dari atas, ia tersenyum sinis.

"Gadis kecil yang menarik", gumam laki-laki tersebut dengan senyum yang memikat

* *
Bersambung
* *
JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK READERS TERCINTA KU , JANGAN JADI PEMBACA GELAP,SORRY AKU SLAAH SALIN EPSD

14

NEXT
Flashback On Cerita**
Kekaisaran Hang kediaman Teratai
Dimana seorang gadis berparas wajah cantik kini, tengah tidak sadarkan diri wajah nya begitu pucat, detak jantungnya berdetak begitu lambat, seorang tabib tua kini tengah meneriksanya.

"Ampun yang mulia kedaan Putri Mei semakin memburuk, jika kita tidak cepat cepat menemukan jantung pheonix itu maka nyawa sang Putri dalam bahaya", ucap tabib tersebut.

" Baiklah aku mengerti tabib, namun kau tahukan hewan mitologo itu hanya ada di Gunung Sh nghu , , dan banyak hewan mitologi tingkat tinggi disana apalagi Xu Hai tidak bersama ku lagi", ucap kaisar dengan nada dingin.

"Benar yang mulia, hamba sudah lama mengabdi di Kekaisaran ini jika hamba boleh tau siapakah dari semua anak yang mulia yang mewariskan tato naga itu yang mulia", ucap sang tabib dengan rasa hormat.

" Jian", ucap kaisar dingin
'Apa Putri Jian, tapi yang mulia kaisar mengatakan bahwa sang putri bukanlah anak kandung nya, ternyata yang mulia selama ini salah sangka'batin sang tabib.

"Baiklah tabib kau boleh pergi, aku akan disini dan tolong sampaikan pesanku kesalah seorang penjaga panggil Pangeran Dan kesini untuk menghadap ku", ucap kaisar.

" Baik yang mulia, semoga yang mulia kisar hidup seribu tahun lagi", ucap sang tabib dengan memberi rasa hormat.

Telah lama kaisar menunggu akhirnya Pengeran Xan datang. "Hamba menghadap yang mulia kaisar, semoga yang mulia diberi umur yang panjang", ucap penghormatan Pangeran Xan.

" Kau tak perlu se formal itu padaku nak, apakah kau menyayangi adik mu Putri Mei", ucap kaisar dengan ramah.

"Hamba menyayanginya ayahanda tapi, hamba lebih menyayangi Putri Jian karna dia adalah anak dari sahabat ibunda sejak kecil, hamba selalu melihat kedekatan antara mereka berdua ditambah Putri Jian menderita selama hidupnya, hamba rasa hamba tak berguna menjadi seorang gege yang baik untuk adik perempuannya, jika ayahanda memerintahkan hamba untuk menolong menyelamatkan nyawa memei maka hamba bersedia, hamba ingin menjadi gege yang berguna", ucap Pangeran Xan dengan menyindir.

" Deggg
'Jadi selama ini aku menjadi seorang ayah yang tidak berguna, Xan apa maksud mu mengingatkanku pada Putri Jian, itu membuat dadaku terasa sesak '.

"Hum baiklah aku memerintahkan mu untuk pegi Kekaisaran Tang, untuk ke Gunung Sh nghu , dan temukan hewan mitologi pheonix, segera kau ambil jantungnya, kau adalah Pangeran terkuat di Kekaisaran ini jadi aku memerintahkan mu , ajaklah Pangeran Jun bersama mu agar menambah pengalamannya", ucap kaisar.

" Baiklah hamba laksanakan, memberi hormat kepada yang mulia kaisar", ucap Pangeran Xan dan berlalu pergi.

"Semoga kalian berhasil dengan selamat", gumam sang kaisar.

Flashback On Pangeran Xan.
Kini Pangeran Xan tengah berjalan ke kediaman kediaman elang, dimana kediaman itu adalah kediaman Pangeran Jun, samapai disana ia segera masuk.

Lalu terlihatlah olehnya Pangeran Jun Kini tengah tidur terlelap dengan posisi yang sangat lucu.

Lalu muncullah ide licik Pangeran Xan,
" Halo Jun sayang istri masa depan mu datang", bisik Pangeran Jun dengan mengubah suaranya menjadi wanita.

"Ha sayangku kemarilah, kita akan menikah lalu kita buat kisah cinta malam pertama yang indah sayangku", ngigau Pangeran Jun dalam mimpi.

Lalu tiba-tiba Pangeran Jun meraih kepala Pangeran Xan lalu menariknya sukses, Pangeran Xan jatuh kepelukan Pangeran Jun.

" Astagah Jun bangun kau.... ", ucapan Pangeran Xan terpotong.

" Sayang mari kita ciuman muach muach... ", ucap Pangeran Jun yang hendak mencium Pangeran Xan.

Lalu dengan sigap Pangeran Xan melepaskan pelukan Pangeran Jun dan langsung memukul kepala Pangeran Jun.

" Bughh
"Aduhh kepalaku benjol", ringis kesakitan Pangeran Jun
" Ha! gege kau disini kenapa kau disini, padahal aku sedang bermimpi enak tadi lo, aku ketemu istri masa depanku, padahal hampir hampir sedikit lagi.... ", ucap Pangeran Jun.

" Hampir apa? ", tanya Pangeran Xan.
" Hampir berhubungan suami istri", ucap Pangeran Xan

dengan wajah malunya.

"Gilak dasar, kau ini jadi Pangeran mesum", ucap Pangeran Xan dengan wajah memerah teringat apa yang dilakukan oleh adik laki-laki nya tadi.

" Yayaya tadi kenapa gege memukul kepalaku sakit tau, aish untung gak jadi benjol ni kepala", ucap Pangeran Jun mengeluh.

"Ya kau dari tadi aku bangunin susah, ya gak ada cara lain aku harus memukul kepala mu agar kembali bekerja dengan baik", ucap Pangeran Xan acuh.

" Ya kali mukul kepala langsung tu otak bekerja aktif ", ucap Pangeran Jian tidak mau kalah.

" Mungkin saja, malah kau bisa menjadi lebih pintar lagi", ucap Pangeran Xan acuh.

"Hadeh usah kalau punya gege terlalu pintar , yasudah lupakan itu apa tujuan gege datang ke kediaman ku", ucap Pangeran Jun.

" Kau sungguh gege tak berguna meimei mu sekarat kau malah asikan tidur, ck", ucap Pangeran Xan dengan dingin.

"Aku lelah kemarin malam gege, sampai- sampai aku tak dapat tidur karna mencari pembunuh bayaran itu, tapi hasilnya semuanya lolos penjaga ayahanda juga semua tak berguna", ucap Pangeran Jun kesal, lalu beranjak mengambil secangkir minum dan membawanya untuk Pangeran Xan juga.

"Hn ya kali ini aku percaya padamu, ayahanda memerintahkan kita berdua untuk pergi ke Gunung Sh nghu ,..... ", ucapan Pangeran Xan terpotong.

" Byurrrrsss
Saat meminum air dari cangkir, pangeran Jun refleks menyemburkan nyanya kearah Pangeran Xan karna terkejut.

Terlihat lah Kini tatapan Pangeran Xan berubah menjadi seram, tatapannya yang tajam seperti hendak menerkan, sedangkan Pangeran Jun melihat itu hanya bersikap biasa tanpa merasa bersalah dan membersihkan wajah Pangeran Xan dengan mengambil selimutnya.

Saat Pangeran Jun membersihkan wajah Pangeran Xan, Pangeran Xan mencium bau pesing, seperti bau bekas kencing sgera ia mendorong Pangeran Jun menjauh.

"Selimut mu bau busuk, apa kau kencing dicelana ya", ucap Pangeran Xan sambil menutup hidung nya.

Lalu Pangeran Jun mencoba mencium bau selimutnya, memang benar selimutnya bau kencing dan ia menatap kearah celananya, ternyata celananya basah.

" Ck, pokonya nanti sore kau bersiap pergi bersama ku, sungguh hari ini aku siap sekali", ucap Pangeran Xan berlalu pergi.

"Ck ini pasti gara gara mimpi mesum tadi, kan udah basah jadinya", ucap Pangeran Jun dan pergi untuk membersihkan diri.

Flashback on kediaman menteri Fang, Kekaisaran Tang.

" Ayah aku kalah taruhan bagaimana ini", ucap Putri Fang merengek kepada ayahnya.
"Ya tak perlu kau laksanakan toh, dia hanya rakyat biasa tidak ada kedudukannya di Kerajaan ini untuk apa kau takut", ucap Menteri Zei Fang.

" Tapi jika dia datang kesini dan menariknya, seluruh penduduk Kekaisaran Tang sebagai saksi pertaruhan kami, huaa aku tak mau jika kita jatuh miskin gara-gara gadis itu", ucap Putri Fang.

"Yayaya kau tenang dulu kembali ke kediaman ku , ayah akan memikirkan nya ", ucap Menteri Zei Fang.

" Baiklah ayah", ucap Putri Fan, dan berlalu pergi menuju kediamannya.

"Siapa gadis itu hingga berani menantang keluarga bangasawan? ", gumam Menteri Zei Fang.

* *

Bersambung

* *

JANGAN LUPA TINGGALKAN JEJAK READERS TERCINTA KU , JANGAN JADI PEMBACA GELAP,YANG MERASA KEK ADA YANG JANGGAL TOLONG BACA ULANG MSD 13 AKU SLAAH SALIN EPSD SORRY

15 Bertemu Gege Xin Hang

NEXT
Dimana saat ini Putri Jian masih berada dipasar Kekaisaran Tang.

"Hmm lebih baik aku kembali ke ke penginapan untuk meningkatkan kultivasi ku dengan menyerap energi Qi dari batu ini", gumam Putri Jian.

Lansung segera dalam perjalanannya Putri Jian kembali ke penginapan nya.

Dengan langkah terburu-buru ia berjalan, namun tiba-tiba.

" Grekkk
Mulut Putri Jian disergap dan ditarik kearah lorong sepi, siapah orang itu?.

Flashback on
Kekaisaran Hang
Kedua pangeran sekrang sudah bersiap untuk pergi, mereka sudah menyiapkan kuda untuk keberangkatannya Kekaisaran Tang.

"Bagaimana kau sudah siap untuk pergi",tanya Pangeran Xan.
" Tentu sudah, oh ya dengan kita Kekaisaran Tang kita bisa bertemu gege Xin, aku bingung entah mengapa ia lebih memilih mengembara didunia luar, dan bagaimana perkembangan nya sekarang", ucap Pangeran Jun.

"Hn kau benar, ntah apa yang ada dibenak saudara kembarku ini, jika sudah siap ayo kita berangkat", ucap Pangeran Xan sambil menaiki kudanya.

Diikuti oleh Pangeran Jun dari belakang, selama perjalan kadang mereka berbincang bincang untuk menghilangkan kebosanan.

" Gege aku tak pernah menyangka jika aku masih mempunyai meimei lagi, yang terlihat cantik dan tegas", ucap Pangeran Jun sambil membayangkan wajah Putri Jian.

"Aku sudah tahu sejak dulu Jun, dalam hatiku saat aku masih kecil, aku sudah berjanji kepada ibunda selir Ling untuk menjaga meimeiku ini tapi aku malah lalai tidak melaksanakannya, aku terlalu sibuk urusan istana, bahkan aku jarang menemui Putriku, istriku sendiri , aku merasa bodoh saat pertemuan kali pertama kali aku tak mengenalinya, aku ingin meneoati janjiku dan menebus kesalahan ku Jun", ucap Pangeran Xan dengan sedih.

Pangeran Jun melihat itu pun sedih ia mencoba menghibur gege nya.

" Gege tahu tidak jika saat hari istimewa meimeiku, saat meimei Jian menunjukkan dirinya aku ada niat ingin menikahinya", ucap Pangeran Jun sambil menahan tawa.

"Heh ternyata gege nya sendiri buta akan kecantikan meimeinya", ucap Pangeran Xan dengan menatap tajam.

" Ya gege tak perlu marah, yakan aku belum sempat menaruh hati pada Putri Jian", ucap Pangeran Jun.

"Hmm kau bagaimana di Akademi", tanya Pangeran Xan mengalihkan pembicaraan ke topik yang lain.

" Ya seperti biasa, aku selalu dikejar-kejar oleh para Putri, sungguh susah ya kalau jadi laki-laki super tampan di Akademi", ucap Pangeran Jun dengan nada sombong.

"Ck kau sombong sekali, lihat saja bagaimana saat meimeiku masuk Akademi kau mlah akan jatuh di hadapannya", ucap Pangeran Xan dengan nada meremehkan.

" Meimei mana ni Putri Mei atau Putri Jian", tanya Pangeran Jun.
"Tentu Putri Jian, tah kenapa aku sangat yakin ia memiliki banyak misteri dalam dirinya, aku menjadi penasaran kedepannya kejutan apa yang akan ia berikan pada kita, ia begitu bertekat ingin menghancurkan keluarga kita bara api balas dendam dimatanya terlihat jelas ", ucap Pangeran Xan.

" Kau benar gege, padahal aku sudah merasa senang mempunyai meimei baru yang lebih tangguh dan terlihat tegas, dibanding kan meimeiku ia terlihat manja dan sombong aku lelah dengan sikapnya", ucap Pangeran Jun.

"Haha kau benar, dan tah Putri Jian masih di Kekaisaran Hang atau tidak aku tak tahu, aku merasa tak pantas berada di hadapannya, sehingga aku tak berani mengunjungi nya", ucap Pangeran Xan.

" Hah menurutku Putri Jian pasti sudah pergi dari istana ", ucap Pangeran Jun.
" Darimana kau tahu? "tanya Pangeran Xan dengan heran.

" Haha asal menebak saja , gege ayo kita berlomba siapa yang duluan sampai di Kekaisaran Tang maka harus memenuhi kehendak yang menang", ucap Pangeran Jun.

"Baiklah aku setuju ", ucap Pangeran Xan lalu menambah kecepatan kudanya.

" Eh gege kau curang, kita mulai hitungannya ck tidak bisa dibiarkan", ucap Pangeran Jun kesal lalu menambah

kecepatan kudanya.

Flashback On kediaman teratai
Dimana disana terdapat kaisar Permaisuri, selir Song dan selir Hong.

"Yang mulia hamba khawatir dengan Putri Hamba yang mulia, ini semua pasti gara gara Putri sialan it.... ", ucap Selir song terpotong.

" Plakkkk
Satu tamparan sukses mengenai pipi kiri selir song, dengan mata yang dipenuhi marah permaisuri menatap selir song.

"Kau berani selalu mengumpat Putri Jian ", ucap permaisuri dengan tatapan tajam.
" Memangnya apa peduliku dia bukan anak kandung kaisar dan kenapa kau peduli dengannya oh mungkinkah permaisuri dulu ikut bekerjasama dengan selir Ling dan bercumbu ratu dengan pria lain", ucap Selir Song.

"Plakkkk
Satu tamparan lagi sukses dipipi kiri selir Song oleh Kaisar, membuat selir Song kaget.

" Selir Song aku terlalu memanjakanmu sehingga tak bisa menjaga tata krama mulut mu itu dengan ini aku akan menghukum mu salin tata krama kerajaan sebanyak 3 buku, kau akan dikurung selama seminggu dikediaman mu", ucap kaisar dengan nda dingin.

"Tapi yang mulia apa salah hamba, yang hamba katakan benar Putri Jian bukan anak kandung yang mulia, itu hasil perselingkuha Selir Ling", ucap Selir Song.

" Plakkk
Tamparan kembali dilayangkan ke pipi selir Song.

"Kau sekali lagi mengatakan omong kosongnya ini akun akan menambah hukuman mu, penjaga bawa selir Ling kembali ke kediamannya dan jangan biarkan dia keluar selama seminggu penuh", ucap Kaisar.

" Baik yang mulia, ayo selir Song silahkan berjalan terlebih dahulu", ucap si penjaga istana.
Lalu selir Song hanya bisa diam dan kembali ke kediamannya, smentara permaisuri menatap terus kaisar ia berpikir batin sebgi ayah dari seorang putri telah terbuka secara perlahan.

"Permaisuri kau panggilkan Putri Jian untuk menghadapku ke sini", ucap sang kaisar.

" Baik yang mulia, dengan ini hamba undur diri, hormat kepada yang mulia kaisar", ucap Permaisuri.

Lalu permaisuri pergi dengan wajah senang ia berpikir bahwa kaisar akan menerima Putri Jian untuk kembali.

Lalu permaisuri berjalan dengan buru-buru ia tidak sabar ingin bertemu dengan Putri Jian.

Lalu permaisuri pergi kedapur istana dan bertemu dengan pelayanan Lan.

"Lan dimana Putri Jian, aku ingin menemuinya", ucap Permaisuri dengan wajah senangnya.

" Deggg
Pelayan Lan terkejut, ia takut harus berbicara apa kepada Permaisuri, jika ia tahu sbenarnya bahwa Putri Jian sudah pergi meninggalkan istana.

"Ehm anu yang mulia Putri Jian... ", ucap Pelayan Lan dengan gugup.

" Ya dimana Putri Jian? ", tanya Permasuri.
" Pu-putri Jian sudah pergi meninggalkan istana", ucap Pelayan Lan dengan cepat.

"Deggg
" Apa kenapa kau biarkan dia pergi dari sini, dia masih kecil belum bisa untuk menghidupi dirinya, apalagi dia seorang wanita bagaimana terjadi sesuatu dengannya hiks hiks", ucap Permaisuri tiba tiba ia sedih, dan tiba-tiba permaisuri pingsan tak sadarkan diri.

"Yang mulia, cepat bantu aku membawa yang mulia dan slaah seoarang panggil tabib dan satu orang lainnya panggilkan kaisar", ucap Pelayan Lan dengan panik.

Lalu mereka membohongi permaisuri sampai ke kediamannya yaitu kediaman PHOENIX.

Flashback Putri Jian
"Ehmmm", Putri Jian kini mulut nya sedang disekap oleh seorang laki-laki misterius.

Ia terus mencari akal, lalu dengan sigap menendang kearah belakang dan tepat bagian utama laki-laki itu.

" Aughh", ringis kesakitan laki-laki itu sambil memegang bagian utamanya.

Putri Jian yang berhasil lepas, lalu ia mengeluarkan belatinya dari balik pakaiannya dan menodingnya kearah laki-laki itu.

"Deggg
Betapa terkejut nya Putri Jian melihat wajah pria tersebut.

" Kau.... ", ucap Putri Jian
" Ya aku gege mu Pangeran Xin Hang", ucap Laki-laki

tersebut.

Bersambung

16 Hmm

NEXT
DIWAKTU YANG SAMA DAN TEMPAT YANG SAMA.
Jian kini tengah bersama Pangeran Xin Hang kembaran Pangeran Xan.

"Mengapa kau bisa kesini Jian, bukannya kau diistana", ucap Pangeran Xin dengan wajah serius.
" Apa pedulimu toh aku bukan meimei kandungmu karna aku bukan anak kandung kaisar Hang", ucap Putri Jian acuh.

Pangeran Xin yang mendengar itu merasa marah, ia memegang kedua pundak Putri Jian.

"Kenapa kau yakin bahwa kau bukan anak kandung ayahanda kaisar hah coba katakan dan berikan aku buktinya", ucap Pangeran Xin dengan nada datar.

'Apa-apaan ini, memang benar didalam komik Pangeran Xin mengembara selama ini, tapi tak menyangka aku bisa bertemu dengannya, tapi kenapa dengan cepat ia mengenaliku, sudahlah alur komik itu tak berguna semua alurnya sudah kuubah hanya sebagian yang memiliki kesamaan, tapi kalau soal pengetahuan tanaman obat serta tingkat kultivasi aku akan mengingatnya',batin Putri Jian.

pangeran Xin yang melihat Putri Jian melamun pun mereka sedikit kesal karna ia diacuhkan.

" Jian jawab! ", ucap pangeran Xin sambil menggoyangkan tubuh Putri Jian.

" Ehmm sbelum aku menjawab pertanyaan mu, aku ingin bertanya bagaimana kamu bisa mengenaliku?, padahl yang

kutahu kau selama ini mengembara diluar ", ucap Putri Jian dengan serius.

'Ha! dia tahu aku pergi mengembara selama ini , aku tahu itu kau karna gelang yang kau pakai itu, karna waktu kau bayi aku memberikannya kepada Pelayan Lan yang mengurus mu selama ini, dan gelang ini adalah hasil buatanku sendiri dengan pahat namamu juga , jadi tak slah lagi kau adalah Putri Jian', batin Pangeran Xin.

" Karna itu! ", ucap Pangeran Xan menunjuk sebuah gelang biasa yang terbuat dari, batu kristal mimpi walau sekrang energi Qi dalam batu itu sudah habis tapi Jian masih memakainya karna ada namanya dalam gelang itu.

Putri Jian menatap gelang itu.
" Ini jadi maksudmu kau mengenaliku karna aku memakai gelang ini, lalu apa hubungannya jika aku memakai gelang ini sehingga kau bisa mengenaliku", ucap Putri Jian dengan serius.

"Karna gelang itu aku yang membuatnya", ucap santai Pangeran Xin.

" Degg
'Oh ya aku lupa bagian scane komik yang kubaca Pangeran Xin memberikan sebuah gelang waktu Jian masih bayi kan, astagah kenapa aku lupa alur ini, kenapa seketika alur dalam komik dalam ingatanmu semakin lama pudar dan menghilang, walau informasi tentang kultivasi, bahkan tumbuhan obat ibatan masih ada dikepalaku' , batin Putri Jian.

"Kau sekarang ayo kembali ke istana, kau seorang gadis tidak baik berada, disini ditambah tak ada yang menjagamu", ucap datar Pangeran Xin.

" Tak mau, aku mau tetap disini, memang nya apa pedulimu, jika kau peduli kepada ku kenapa sejak aku bayi bahkan remaja sekarang kau tak pernah menemuiku bahkan menghiburku disaat aku sedih , bahkan kau tak ada saat aku membutuhkan seseorang", ucap Putri Jian dengan marah yang menggebu-gebu.

"Jika aku menemuimu maka sama saja aku melawan ayahanda secara terang-terangan, ayahanda sejak dulu sudah menetapkan tak ada keluarga kerajaan yang boleh menemuimu, aku tak ingin membuat ibunda ku sedih karna aku melanggar aturan dan mendapat hukuman dari ayahanda kaisar", ucap serius Pangeran Xin.

" Hmm itu sudah berlalu, sudahlah lupakan, dan aku bukan meimei mu lagi ku sudah memutuskan tali darah dengan kasar bodoh itu, dan kelak aku akan menghancurkannya secara perlahan ", ucap Putri Jian dengan mata yang dipenuhi kebencian.

" Degg
"Jian selama ini kau tak tahu, masih ada ibunda permaisuri, aku dan gege Xan yang selama ini peduli dengamu kau lah meimei kesayangan ku dengan gege Xan, kami selama ini selalu membayangkan dan bertekad untuk menjadi kuat agar bisa melindungimu, bahkan aku pergi mengembara saja ini , aku berusaha untuk menjadi lebih kuat dari ayahanda kaisar, dan aku berusaha untuk menemukan.... "ucap Pangeran Xin terpotong.

" Menemukan apa? ", tanya Putri Jian
" Sudahlah lupakan, dan apa yang sedang kau lakukan di Kekaisaran Tang ini", ucap Pangeran Xan.

"Ehm sama sepertimu aku mengembara, dan ingin manjadi lebih kuat", ucap Putri Jian dengan nada cuek.

" Lebih baik kita mencari tempat makan disekitar sini, agar obrolan kita lebih menyenangkan",ucap Pangeran Xin.
"Ehm ",deheman Putri Jian tanda setuju.

Dengan sigap Pangeran Xin meraih tangan, Putri Jian.

'Tangan ini terakhir kali aku memegangnya ini masih sangat mungil kecil dan imut, sekrang liatlah aku memegang tangan yang sama dan sekrang tangan itu tak semungil yang dulu' batin Pangeran Xin.

Lalu tak lama sampailah mereka di tempat makan yang ramai pengunjungnya, kemudian mereka memilih meja dan duduk disana.

" Baiklah kita duduk disini, meimei kau memesan apa", ucap Pangeran Xin.

"Degg
" Ehm ya gege", dengan suara pelan, ia masih tak biasa memanggil nya dengan sebutan gege.

Pangeran Xin yang melihat itu merasa senang, lalu ia memanggil peluang dan meminta semua hidangan terbaik disajikan dimeja.

"Meimei jika kau sudah berumur 17 tahun gege akan membantumu masuk ke akademi, dan sekrang kau berada di tingkat apa", ucap Pangeran Xin dengan semangat.

" Ah masih rendah, tak terlalu tinggi aku berada ditingkat Golden Core(membangun inti qi) tingkat bawah", ucap santai Putri Jian.

Sedangkan Pangeran Xin yang mendengar itu ingin rasanya muntah darah, ya karena ia satu tingkat bersama meimei nya itu.

Pangeran Xin terdiam membatu, ia tak dapat berkata-kata, padahal niatnya ingin menyumbangkan diri didepan meimeinya, melihat hal itu Putri Jian merasa heran.

"Gege kau kenapa? ", ucap Putri Jian dengan nada datar.
" Ah tidak , kau terlalu merendahkan dirimu, ingin rasanya aku muntah darah mendengar kata-kata mu meimei, padahal aku gege mu namun kita sekrang satu tingkat tapi selisih satu gege mu ini hanya ditingkat menengahnya", ucap Pangeran Xan dengan lesu.

"Hmm", deheman Putri Jian.
Pangeran Xin masih mengerti dengan sikap dingin meimeinya, karna belum terlalu akrab dan dekata jadi belum ada kehangatan didalamnya.

Tak lama pelayan datang membawa makanan yang super lezat.

Flashback On
Di Kekaisaran Hang kini di kediaman Pheonix tengah berkumpul , kaisar juga berada disana.

" Apa yang terjadi dengan permaisuri ku tabib", ucap yang mulia kaisara dengan nada datar.

"Menjawab yang mulia, permaisuri pingsan karna syok, ian begitu terkejut dengan apa yang ia dengar, sekarang permaisuri sudah baikan", ucap sang tabib.

" Hmm baiklah kau boleh pergi ", ucap kaisar.
Lalu si tabib pergi dan tak lupa memberi hormat kepada kaisar sebelum undur diri.

Lalu kaisar melangkah, dan duduk disampin permaisuri, saat ini yang berada disana yaitu kaisar dan selir Hong.

" Yang mulia, maaf jika hamba lancang hamba ingin mengatakan bahwa kemungkinan besar permaisuri seperti ini karena mendengar Putri Jian meninggalkan istana, hamba mendengarnya dari para pelayan ", ucap Selir Hong.

'Aish sebenarnya aku tak mau ikut urusan istana ini, dengan hidup aman damai walau tak diperhatikan kaisar itu sudah membuatkan tenang, ya bagaimana lagi mau tak mau aku harus mengatakannya, dia harus tahu jika Putri iang ia benci pergi meninggalkan istana', batin selir Hong.

"Hmm", deheman kaisar.
'Ternyata dia sudah pergi, mengapa batinku terasa sakit, apakah ini perasaan seorang ayah yang ditinggal Putri kandungnya, walau Jian sudah pergi, aku takkan membiarkan Mei putriku juga pergi, bagaimana pun aku harus menyelamatkannya', batin kaisar, Lagi-lagi ia mengubris setiap kesalahannya dan itu yang membuat ia belum sadar akan apa yang telah ia perbuat selama ini.

Flashback On kerajaan Ti nk ng (langit)
Kini seorang pria tengaj duduk melamun di sebuah ruangan yang megah.

" Apa-apaan semua ini, semua dewa selalu mengingat kan ku untuk mencari permaisuri , aku tak bisa memilih sembarangan orang untuk menjadi istriku, kenapa tidak wanita satupun yang bisa membuatkubtertarik", gumam dewa perang.

Tiba-tiba
Pov Dewa Perang
Tiba-tiba jantungku berdenyut kuat, sesak didada yang kurasakan saat ini, aku berpikir bahwa ia kambuh lagi, aku bisa merasakan semua element dalam tubuhku saling bertabrakan tak bisa bersatu menjadi inti element, api hitam

menyelimuti tubuhku.

Tiba saat itu ada salah seorang dewa yang datang, ternyata itu dewa anugrah.

"Yang mulia, apakah itu kambuh lagi", ucap dewa anugrah dengan rasa khawatir.

" Engh seperti benar", ucap Sang dewa perang menahan rasa sakit yang mendalam.

TBC

Bersambung

17 Cincin Xnshn

NEXT
kerajaan Langit.
Kini dewa perang sedang dalam keadaan kesakitan, saat itu sangat dewa penyembuh, yang tugasnya hampir sama dengan seorang tabib tengah memerikasa sangat dewa perang.

"Yang mulia penyakit kutukan anda kembali kambuh lagi, hamba sarankan yang mulia untuk kembali ke dunia bawah dan berendam di kolam keabadian dihutan surgawi yang mulia, walau itu hanya dapat menahan rasa sakit untuk beberapa bulan", ucap dewa penyembuh.

" Eugh ehm baiklah aku juga akan kembali Kekaisaran Hui sebelum keluarga kerajaan menyadari kepergian ku", ucap dewa peran dengan suara pelan.

Dewa Perang ternyata selama ini, didunia bawah ia adalah seorang pangeran di Kekaisaran Hui, anak kedua dari kaisar dan permaisuri, ia selama ini dikenal sebagai Pangeran bodoh dan lemah.

Walau seperti itu sangat kaisar tetap menyanyangi sang pangeran, hal itu membuat pangeran mahkota Kekaisaran Hui iri dan benci kepada Pangeran Chen Hui(dewa perang) , Kekaisaran Hui dikenal sebagai Kekaisaran terdingin didunia, karna sepanjang tahun salju selalu turun dan menutupi Kekaisaran.

FLASHBACK ON CERITA
Kini dewa perang bangun dari tempat tidur, kemudian pergi berjalan melangkah sambil menhan rasa sakit.

"Yang mulia apakah perlu hamba pergi bersamaku yang mulia, jika melihat kondisi yang mulia seperti ini! ", ucap dewa anugrah dengan penuh kekhawatiran.

" Tidak usah, aku bisa sendiri, sementara aku tidak ada di Kerajaan kalian harus pastikan, tak ada seorang pun yang mau berkhianat denganku, sudah susah patah kita berdamai dengan Kerajaan bintang dan elements", ucap dewa perang dengan suara lemah, sambil memegang dadanya yang terasa sesak.

"Baik yang mulia", ucap mereka bersamaan
" Dan satu hal lagi beberapa bulan aku tidak akan mengunjungi kerajaan, jadi kalian tak perlu menemuiku untuk beberapa bulan aku takut, Orang-orang dunia bawah mengenali kalian ", ucap sang dewa perang dengan suara lemah.

Mereka mengangguk secara bersamaan, sementara sang dewa perang turun dengan terbang menggunakan jurus element anginnya.

FLASHBACK ON PUTRI JIAN DAN PANGERAN XIN HANG.
Tak terasa waktu berlalu cepat, siang berganti senja, Putri Jian melewati makan bersama saudara laki-laki.

" Agh gege aku sudah kenyang, aku ingin kembali ke penginapan dan lihat lah langit, hari juga hampir malam, dan gege akan menginap dimana? ", ucap Putri Jian dengan wajah senang karna ia sidang kenyang.

" Hmm baiklah meimei, gege sudah dapat penginapan disekitar sini, dan kau sendiri? ", ucap Pangeran Xin.

" Mhehe aku sudah mendapatkan penginapan, gratis malahan", ucap Putri Jian tersenyum licik.

"Gratis? ", ucap Pangeran Xin dengan penuh tanda tanya.
" Hooh orang pemilik penginapan nya baik jadi memberiku satu kamar itu gratis", ucap Putri Jian tersenyum senang.

"Hah aku tak menyangka kau bisa menaklukan orang Kekaisaran Tang, yang kutahu Kekaisaran Tang penuh orang licik dan penuh siaasat", ucap Pangeran Xin sedikit terkejut mendengarkan ucapan Putri Jian.

" Mheheh ia dong siapa dulu, Jian! ", ucap Putri Jian sambil menyombongkan dirinya.

" Haha ia gege percaya, hemm gege ada sesuatu yang ingin gege berikan padamu", ucap Pangeran Xin dengan mengeluarkan sebuah bungkusan yang ternyata isinya cincin.

(Ilustrasi cincin X nsh n)
Pemakainya dapat berkomunikasi secara telepati dengan siapa pun

Putri Jian yang melihat itu merasa heran,
"Cincin apa itu gege? ", ucap Putri Jian heran.
" Ini adalah cincin ( )X nsh n, berguna untuk telepati, jika kau merindukan gege kau tinggal sebut nama gege dan tentu pikiran kita akan terhubung", ucap Pangeran Xin.

Putri Jian yang melihat itu matanya pun berbinar, dan langsung tanpa aba-aba mengambil cincin tersebut.

"Grapp
Putri Jian merampas cincin tersebut dari tangan Pangeran Xin, ia menatap dengan mata berbinar.

" Huaa cincin, untuk aku kan yayaya", ucap Putri Jian dengan penuh harapan.
Pangeran Xin yang melihat itu sedikit terkejut dengan

tingkah meimeinya, dalam hati ia begitu tak tahan melihat keimutan ekspresi memohon Putri Jian, hal itu membuat wajah Pangeran Xin memerah.

"Ehmm ia untuk meimei kesayangan gege", ucap Pangeran Xin sambil memalingkan wajahnya.

" Grapp
Langsung tiba-tiba Putri Jian memeluk gege nya dan mencium pipinya.
"Terimakasih gege, oh ya ini hanya bisa digunakan untuk ber telepati dengan gege saja", ucap Putri Jian menatap Pangeran Xin.

Sementara ekspresi terkejut Pangeran Xin terlihat jelas ketika Putri Jian mencium pipinya dan berterima ksih kepadanya, membuat hatinya terasa senang.

" Tidak meimei sayangku itu juga digunakan untuk ber telepati dengan yang kau inginkan, tinggal kau menyebut namanya dan pikiran kalian telah terhubung", ucap Pangeran Xin

"Wah makasih gege, yaudah hari hampir gelap yaudah aku pergi dulu gege", ucap Putri Jian berlalu pergi.

" Ya hati-hati meimei ku sayang", ucap Pangeran Xin sambil menatap Putri Jian yang semakin lama semakin jauh.

'Aku berjanji akan membuat ayahanda menyesali semua perbuatan yang telah ia lakukan padamu Jian', batin Pangeran Xin.

Lalu Pangeran Xin pun pergi.

FLASHBACK ON PUTRI JIAN.
Kini Putri Jian tengah berjalan, untuk kembali ke penginapan

lalu ia mengingat sesuatu.

"Xu Hai kau kan bisa berteleportasi, kenapa tidak gunakan itu saja untuk kembali ke penginapan", ucap Putri Jian

" Aku tak bisa menggunakan kekuatan teleportasi ku terlalu sering karna dapat mengurangi energi qi dalam tubuhku berkurang dan menghambat aku mencapai level tertinggi, jadi aku akan menggunakannya saat keadaan darurat saja", ucap naga emas dalam bentuk tato dengan suara pelan yang dapat didengar oleh Putri Jian.

"Hmm yaya aku paham ", ucap Putri Jian lalu melanjutkan perjalanan.

Namun tiba-tiba" Brughh"
Ada seorang yang jatuh di hadapan Putri Jian.
"Siapa itu? ", gumam Putri Jian.
Ia melangkah pelan mendekat orang tersebut,
" Hei gadis tengik kau waspadalah", ucap Sanga naga.
"Yaya bawel, aku paham", ucap Putri Jian kesal karna sang naga menghentikan langkahnya.

Saat sudah semakin dekat Putri Jian mencoba ingin menyentuh orang tersebut.
Tiba-tiba
" Grepp
Orang asing tersebut bangun menahan sang putri dengan oedangnya, dengan napas yang tidak teratur dan seperti orang yang kesakitan.

(ilustrasi)

"Hn siapa kau ugh", ucap laki-laki tersebut yang ternyata dewa perang.
'Apa ini dia seperti orang yang sedang kesakitan, is aku harus bisa melepaskan diriku', batin Putri Jian.

Pov Dewa perang.
Detak jantung perlahan kembali normal, aura api hitam menghilang secara perlahan, sesak yang dirasakan didada, mulai menghilang, aneh kenapa tiba-tiba tubuhku kembali membaik seperti semula, sudah lumayan membaik.

Sang dewa perang manatap lekat wajah Putri Jian, sementara Putri Jian yang ditatap merasa risih dan terganggu.

" Woy lepasin, aku gak bakal segan segan menghajarmu habis-habisan", ucap Putri Jian kesal.

Dewa perang yang mendengar itu tersenyum sinis,
"Ck gadis lemah seperti mu mau menghajar ku ", ucap dewa perang dengan meremehkan.
Putri Jian yang merasakan direndahkan, membuat amarah api begejolak di hatinya.

Lalu tanpa aba-aba dan perkiraan Dewa perang, Putri Jian memanfaatkan kakinya untuk menendang kebelakang.

" Bugh
Tepat di bagian utama dewa perang, dan membuat Putri Jian lolos.

"Mamvos, dasar mau ngelawan aku ya,rasakan sendiri akibatnya", ucap Putri Jian dengan nada mengejek.

Sementara dewa perang meringis kesakitan dan sedikit kesal dengan perlakuan Putri Jian padanya.

" Ck dasar gadis kecil sepertimu harus diajarkan sopan santun bagaimana aku saja yang mengajarkannya", ucap dewa perang sambil melangkah mendekati Putri Jian.

TBC
Dahlah bya
Jan lupa ya

18 Pertemuan Pertama Kali Yang menyebalkan

NEXT
Flashback on
Masih dihari dan dimalam yang sama, saat putri Jian bersama Pangeran Chan(dewa perang).

"Hm aku sedang berpikir gadis kecil seperti pantas nya diberi pelajaran sopan santun apa ya, lembut atau kasar", ucap Pangeran Chan sambil melangkah mendekati Putri Jian.

Putri Jian yang melihat itu tersenyum sinis,
" Heh! kau pikir aku gadis desa yang tidak punya sopan santun dan tata krama", ucap Putri Jian kesal.
"Jika diliha-lihat kau sepertinya memang gadis desa Kekaisaran Tang ", ucap Pangeran Chan semakin dekat.

" Hei gadis tengik, aku merasakan kekuatan pemuda ini sangat kuat dia sepertinya sudah melampaui tingkat manusia biasa, kau harus berhati-hati ", ucap sang naga masih didengar Putri Jian, ternyata Pangeran Chan dapat mendengar bisikan naga itu, ya tentu dia adalah sang dewa dari Kerajaan langit tak ada kata bahkan penghlohatan yang bisa ia lewatkan.

'Naga legenda kerajaan Hang ternyata bersama gadis ini, jadi dia pewaris takhta Kekaisaran Hang, jadi dia seorang putri kenapa dia bisa sampai disini', batin Pangeran Chan menghentikan langkahnya dan melamun.

" Hmm tenang , kau percayalah padaku aku bisa menjaga diriku dengan baik", bisik Putri Jian kepada sang naga emas.

Lalu Pangeran Chan menatap Putri Jian dengan penuh tanda tanya, namun ia hilangkan semua kebingungan nya itu , ia tak mau harus repot-repot mengurus gadis yang tidak ia kenal.

"Ck aku terlalu banyak urusan untuk meladeni gadis kecil, baiklah aku akan pergi", ucap Pangeran Chan dengan wajah datar tak bersahabat,berlalu pergi dengan berjalan menjauhi Putri Jian.

Putri Jian yang melihat itu sedikit kesal padahal dia ingin tahu seberapa kuat lelaki di hadapan nya itu.
" Hm yasudahlah lebih baik aku kembali ke penginapan secepat mungkin.

FLASHBACK ON PANGERAN CHAN HUI
"Siapa gadis itu cara bicaranya tidak begitu formal, yang ku ketahui Kekaisaran Hang hanya memiliki satu orang Putri yaitu Putri Mei Hang, jika dia bukan Putri Kekaisaran Hang mengapa naga hewan mitologi legenda itu bisa bearada bersama nya", gumam Pangeran Chan sambil berjalan.

" Satu hal lagi saat didekat gadis itu tubuhku perlahan membaik kenapa ya? ", gumam Pangeran Chan.

Lalu tanpa pikir panjang Pangeran Chan terbang menggunakan jurus element anginnya untuk kembali Kekaisaran Hui, ia tidak pergi ke hutan surgawi karna ia merasakan tubuhnya sudah mulia membaik.

FLASHBACK ON PUTRI JIAN.
Tak lama akhirnya Putri Jian sampai di penginapan, ia berjalan dengan wajah datar walau semua orang tengah menatapnya dengan rasa heran.

" Nona apakah nona ingin disiapkan makanan atu air hangat untuk berendam", ucap Pelanyan penginapan tersebut.

"Hum siap kan aku air hangat, dan makanannya kau tak perlu menyiapkannya", ucap datar Putri Jian namun berkesan.

Lalu Putri Jian berlalu pergi ke kamarnya, sementara pelayan tersebut juga mengikutinya dari belakang.

Setelah itu mereka masuk kekamar, si pelayan masuk keruangan tempat untuk berendam, untuk menyiapkan air hangat.

Sementara Putri Jian duduk diatas kasurnya, ia duduk seperti orang yang tengah bersemedi, ia segera mengeluarkan batu jiwa untuk menyerap energi qi nya.

(ilustrasi)
Sementara pelayan tersebut tengah menintip, melihat apa yang sedang Putri Jian lakukan, ia begitu tabjub melihat itu.
'Wah ternyata nona ini adalah seorang kultivator hebat, ia wanita yang sangat kuat aku ingin sekali menjadi pengikutnya tapi... ', batin sang pelayan, ia melihat Putri Jian hampir selesai menyerap energi Qi dari batu itu terlihat jelas karna batu itu sudah mulai memudar.

Lalu si pelayan kembali masuk dan meneruskan pekerjaan.

Saat sudah selesai menyerap energi qi batu jiwa Putri Jian merasakan kekuatan yang sangat kuat dalam dirinya.
"Bagus sekali baru menyerap energi qi batu jiwa kau malah nai 2 tingkat sungguh menakjubkan sekarang kau berada ditingkatGolden Core(membangun inti qi) tingkat atas ", ucap sang naga dengan suara pelan.

" Wah aku tak sabar sbentar lagi aku akan mencapai tingkat Nascent Soul(memproyeksi kekuatan jiwa) Tingkat bawah, uh aku tak sabar", ucap Putri Jian.

'Untuk apa aku merasa aneh, dia naik tingkat begitu cepat aku tahu pasti didalam diri gadis ini ada hal yang tidak aku ketahui yang membuat ia menjadi seorang yang istimewa', batin sang naga emas.

Saat itu si pelayan datang,
"Nona air hangat nya sudah siap, hamba undur diri", ucap si pelayan dan berlalu pergi.
" Humm", deheman Putri Jian tanda setuju.

"Huaa hari ini aku begitu lelah, aku akan pergi berendam dulu ", ucap Putri Jian sambil meregangkan otot-ototnya.

Tak beberapa lama, Putri Jian keluar dengan wajah segera dan penuh semangat,
" Baiklah saat nya pergi ke alam mimpi", ucap Putri Jian lalu merebahoan tubuhnya diatas tempat tidur yang kerasa itu namun ia tak mengeluh sama sekali, karna hanya satu pikirannya untuk malam ini yaitu tidur nyenyak.

FLASHBACK ON KEKAISARAN HUI
Dimana saat ini Pangeran Chan sampai di kediamannya yaitu kediaman H i l ng.
Semua pelayan disana menatap sinis kearah Pangeran Chan karna tak pernah kelihatan.

Saat itu datanglah seorang penjaga menghampiri Pangeran Chan.
"Ampun yang mulia Pangeran, hamba menyampaikan titah kaisar untuk memanggil Pangeran diruangan pertemuan istana, hamba mohon yang mulia segera menghadap kaisar", ucap sang penjaga dengan penuh hormat.

" Uhm tapi untuk apa ayhanda memanggil hamba ya", ucap Pangeran Chan dengan wajah pura-pura bodohnya, dan membuat orang yang melihat itu merasa jijik tapi Pangeran Chan bersikap tak peduli.

"Hamba tidak tau yang mulia ", ucap si penjaga.
" Baiklah aku akan menghadap kaisar", ucap Pangeran Chan.

Lalu Pangeran Chan berjalan menuju kearah aula pertemuan istana, sampai disana pintu yang berlapis emas terbuka menampakkan semua para menteri dan jendral tengah berkumpul, dan terlihatlah seorang lelaki yang memakai baju kebesaran nya dengan wajah penuh kebijaksaan.

"PANGERAN CHAN HUI MASUK", teriak salah seorang penjaga.

"Semoga yang mulia diberi umur yang panjang, hamba kesini menerima titah untuk menghadap yang mulia", ucap Pangeran Chan dengan memberi rasa hormat.

" Hum Chan, ayahanda ingin langsung ke intinya saja ayah ingin kau bersama gege mu untuk melakukan pemilihan putri, sebagai pendamping hidup kalian, kau sudah dewasa Chan sekarang umurmu 22 tahun dan gege mu berumur 24 tahun ayhanda harap kau bisa menerima keputusan ", ucap kausara dengan penuh ketegasan.

'Yaampun tidak di kerajaan langit, tidak di Kekaisaran Hui selalu memerintahkan ku untuk mencari pendamping hidup', batin Pangeran Chan kesal.

" Hamba menerima titah yang mulia tapi, biarkan hamba untuk mencari sendiri pendamping hidup hamba yang mulia, acara perjodohan itu cukup untuk gege saja, berilah hamba kesempatan untuk bisa mencari sendiri pendamping hidup hamba", ucap Pangeran Chan dengan ekspresi wajah bodohnya dengan bersikap seperti anak kecil.

Tapi kaisar yang melihat itu hanya bisa terdiam dengan senyumnya, ia sangat sayang kepada Pangeran Chan

sehingga tak bisa menolak permintaan anaknya itu.

"Hum baiklah ayahanda akan membiarkan mencari pendamping hidup sendiri, tapi sampai batas waktu umur mu 23 tahun jika tidak ayahanda akn melakukan perjodohan", ucap kaisar dengan penuh ketegasan.

" Baiklah yang mulia hamba paham, kalau begitu hamba izin pamit untuk undur diri,memberi hormat kepada kaisar ", ucap Pangeran Chan dengan penuh hormat.

Lalu Pangeran Chan keluar dari aula pertemuan, 'Baiklah misi pencarian permaisuri untukku akan dimulai', batin Pangeran Chan.

Visual Pangeran Chan Hui saat didunia bawah, rambutnya bewarna hitam.

19 Para Pangeran Yang tiba Di Kekaisaran Tang

NEXT
Malam telah berlalu sangat panjang di mana waktu semua manusia untuk beristirahat, dan mulai memasuki alam mimpi masing masing, tak terasa pagi pun datang.

Walau matahari belum terbit, langit kebiruan begitu masih kelihatan sedangkan gadis kecil yang nampak kini seorang gadis yang tengah melakukan olahraga ya dia adalah Putri Jian.

"Satu , dua, tiga empat.. ", ucap Putri Jian sambil melakukan gerakan senam nya.
" Hei kau terlalu pagi untuk bangun, dan saat ini kau sedang apa", ucap sang naga kini dalam ukuran kecilnya.

"Aku sedang senam agar tubuhku tetap terjaga kesehatannya dan tetap fit", ucap Putri Jian sambil bersenam.

" Olahraga? ", tanya sang naga bingung.
" Sudahlah tak usah kau pikirkan, aku sudah selesai baiklah aku akan membersihkan diriku terlebih dahulu ", ucap Putri Jian sambil menyelamatkan keringat diwajahnya.

Lalu Putri Jian pergi untuk berendam dan membersihkan diri, tak lama ia keluar dengan wajah cerah dan segar.

" Baiklah Xu Hai waktu nya kita menagih hutang kepada gadis sombong kemarin, aku baru teringat", ucap Putri Jian dengan senyum licik.

"Wah ternyata masih mengingatnya saja, apakah kau tahu siapa gadis itu, dimana kediamannya", ucap sang naga.

" Belum! ", ucap santai Putri Jian.
" Ha jika belum bagaimana kau bisa menemukannya", ucap sang naga.
"Ck itu mudah saja, kita bisa menanyainya kepada seseorang dengan ciri khusus Putri sombong", ucap Putri Jian santai.

Lalu dengan santai Putri Jian keluar kamarnya, ternyata penginapan masih sepi karna semua orang masih tertidur.

"Ck semua orang disini pemalas semua", gumam Putri Jian.

Lalu Putri Jian keluar dengan penuh keanggunan nya dan pesona yang memikat.

Tampak terlihat jelas hanya seditit orang yang berlalu lalang, karena langit masih kelihatan biru kegelapan.

" Himm baiklah misi pencarian putri sombong dimulai", gumam Putri Jian.

Saat itulah Putri Jian berjalan mengikuti hatinya melangkah sesuai keinginannya, langkah terhentikan saat melihat seorang nenek tua yang tengah mengemis meminta sedekah , kadangkala nenek itu ditendang orang-orang karna mengganggu orang yang sedang berjalan.

Putri Jian yang melihat itu merasa iba dan kasihan didalam hati, ia berjalan mendekati nenek tua tersebut.

"Nenek kenapa duduk dijalan dan baju nenek lihat tipis dan penuh robekan apakah nenek tidak kedinginan", ucap Putri Jian dengan tatapan sedih.

" Uhuk huk nene-k tidak punya uang buat membeli pakaian nak, sedangkan untuk makan sehari-hari saja susah ", ucap

nenek tua itu dengan suara lemah.

Hati Putri Jian tersentak, ia lalu mengeluarkan uang koinnya.

NOTE:
1 tael emas=10 tael perak
1 tael perak=1000 wen
1 wen terbuat dari perunggu

Putri Jian memberikan sekantung berisi uang 20 keping tael perak, hal itu membuat nenek itu sangat bahagia dan tersenyum senang.

" Terimakasih nona semoga kau selalu bahagia dan mendapatkan jodoh yang terbaik di kehidupan ini ", ucap nenek tua sambil bersujud.

Putri Jian yang melihat itu mendekati nenek tersebut sambil membangun nya berdiri.
" Yasudah nenek makan yang teratur, gunakan uang ini sebaik mungkin nya", ucap Putri Jian.

Lalu nenek tersebut pergi sementara Putri Jian hanya menatap kepergian nenek tersebut.

"Ck orang miskin mencoba membantu orang miskin juga, sok jadi pahlawan padahal juga gembel tuh", ucap seorang gadis yang sebuah dengan Putri.

Lalu Putri Jian menoleh kearah sumber suara, ia tersenyum kecut.
" Heh mangsa yang kucari ternyata datang dengan sendirinya, hal ini membuatku tak perlu susah patah mencarimu", ucap Putri Jian tersenyum sinis.

"Hah untuk apa kau mencariku, oh ya tentang pertaruhan itu aku takkan menepatinya memangnya kau siapa", ucap

Putri Fang dari balik jendela kereta kuda nya dengan beberapa penjagan dari kediamannya.

Hal itu sukses membuat Putri Jian marah,
" Kau manusia rendah melebihi binatang, sedangkan binatang saja bisa setia menepati janjinya dan kau ck", ucap Putri Jian kesal.

"Kau berani mengumpat ku, lihat saja kau akan hancur kubuat, penjaga hajar gadis ini sampai sekarat, jangan sampai dia mati akuasih ingin menyiksanya"ucap Putri Fang dengan senyum licik.

Lalu langsung saja para penjaga itu, menyerang Putri Jian, sementara Putri Jian hanya bersikap tenang lalu mengeluarkan jurus element esnya dan membekukan kaki para penjaga sehingga tidak bisa bergerak.

" Wah ternyata kau seorang jala*g yang tidak bisa diremehkan kalau begitu aku akan turun tangan karna aku adalah wanita jenius di Kekaisaran Tang", ucap Putri Fang kalau keluar dari keretanya.

Lalu dengan sigap ia menyerah Putri Jian,
Gerakan pertama
Ia mau memukul dada Putri Jian namun berhasil dielakkakn, dan Putri Jian menyerang bahu Putri Fang dan berhasil mengenainya dan membuat Putri Fang merasakan kesakitan.
Gerakan kedua
Putri Fang bersiap mengeluarkan jurus element api nya yang siap membakar hangus Putri Jian , lalu dengan sigap Putri Jian mengarahkan jurus anginnya dan malah jurus api itu betbalik menyerang Putri Fang, namun Putri Fang menggunakan penjaganya sebagian Perisai dengan menariknya.

Putri Jian nyang melihat itu terkejut karna harus melupakan orang yang tidak bersalah, dan ia merasa geram melihat kelakuan Putri Fang yang lebih rendah dari binatang.

"Kau wanita rendahan, menggunakan penjaga mu sebagian Perisai, seharus nya kau yang terkena juruskubtadi sebagai bentuk pelajaran ku padamu", ucap Putri Jian kesal yang tak dapat menahan amarahnya.

" Heh apa peduliku nyawaku lebih penting dibandingkan para penjaga ini, mereka kan berguna untuk melindungiku, mereka tentu harus siap mengorbankan nyawa mereka untukku", ucap Putri Fang dengan sinis.

Lalu tiba-tiba datang kereta kuda dari belakang yang terlihat mewah, lalu keluarlah sosok seorang lelaki tampan ia adalah Pangeran Mahkota Kekaisaran Tang yaitu Xui Tang.

Ia berjalan mendekati kerumunan
"Ada apa ini? ", tanya Pangeran Xui
Putri Fang yang melihat itu merasa senang, karna ada lelaki pujaan nya yang datang sedangkan Putri Jian bersedih kesal.

Semua orang yang ada disana memberi hormat tak terkecuali Putri Jian ia melakukannya dengan terpaksa.

" Yang mulia Pangeran Mahkota, aku ingin meminta keadilan", ucap Putri Jian dengan nada datar.
"Wah nona ternyata kau masih mengingatku dan keadilan apa yang kau minta padaku? ", ucap Pangeran Mahkota dengan serius.

Sementara Putri Fang yang melihat kedekatan Putri Jian dan Pangeran Mahkota begitu kesal setengah mati, ia ingin rasanya mencabik-cabik Putri Jian.

" Hamba dengan Putri Fang kemarin saat itu melakukan taruhan, jika hamba menang ia sanggup untuk memberikan semua hartanya pada hamba, semua penduduk di Kekaisaran Tang sebagai saksinya benarkan", ucap Putri Jian dengan nada menyakinkan.

"Lalu sapakah nona yang menang? ", ucap Pangeran Mahkota.
" Ya karena itu hamba menagih janji nya Putri Fang, tapi beliau tidak mau meneoati janjinya", ucap Putri Jian dengan nada datar.

"Ck jangan percaya dulu yang mulia coba kita tanyakan kepada penduduk, yang menyaksikan btaruhan kami", ucap Putri Fang dengan santai.

" Baiklah disini siapa yang menyaksikan pertaruhan Putri Fang dengan nona ini", ucap Pangeran Mahkota sambil menunjuk keara Putri Jian.

Salah seorang dari kerumunan tunjuk tangan,
"Hamba yang mulia ", ucap laki-laki tersebut
" Hum baiklah apakah nona ini yang memenangkan taruhan tersebut? ", ucap Pangeran Mahkota.

" Tidak yang mulia", ucap laki-laki tersebut
Hal itu membuat Putri Jian kesal dan sementara Putri Fang tersenyum penuh kemenangan.

Dari kejauhan terlihat Pangeran Xan dan Jun, yang sedang mengendarai kuda, ternyata mereka sudah sampai di Kekaisaran Tang.

"Kita sudah sampai dan lihatlah gege ada keramain, ayo kita lihat", ucap Pangeran Jun.
" Baiklah", jawab singkat Pangeran Xan.
Lalu mereka berdua segera menghampiri keramaian

tersebut.
Bersambung
Dahlah Papay all
Jan lupa ya

sorry kalau banyak typo bertebaran

20 Jangan mencoba berani menantang ku

NEXT
FLASHBACK ON MASIH DI POSISI PUTRI JIAN.
Terlihat jelas kini Putri Jian tengah mengepal erat tangannya, lalu dengan sigap tangannya meraih baju Putri Fang dan menariknya.

"Kau berani sekali kau melakukan hal ini padaku ,aku yakin sekali orang ini orang suruhan yang kau bayar !", ucap kesal Putri Jian sambil menarik baju depan Putri Fang dan menunjuk orang suruhan nya.

" Pangeran lihatlah gadis ini aku takut padahal aku tak bersalah", ucap Putri Fang dengan wajah memelas.

Putri Jian yang melihat sikap Putri Fang seperti itu ia begitu merasa jijik, ingin sekali dirinya ini muntah diwajah Putri Fang.

'Baiklah Putri Fang kau yang meminta ku menunjukkan kemampuan ku ', batin Putri Jian.

Pangeran Mahkota Tang yang melihat itu menjadi merasa bingung , siapa yang harus ia percaya, seorang Putri dari menteri kepercayaan Kekaisaran Tang, atau seorang gadis yang kini dapat membuat nya tertarik.

Putri Jian yang melihat kebingungan diwajah Pangeran Mahkota Tang merasa kesal.
'His dasar laki-laki bodoh, gak gunak, sia sia aku meminta tolong padamu lebih baik aku menyelesaikan masalah ku sendiri', batin Putri Jian.

"Kalau memang begitu lebih baik kita pergi ketempat kemarin dan bertanya kepada pemilik batu jiwa tersebut

tentu is lebih tau siapa pemenangnya saat itu", ucap Putri Jian sambil menatap tajam, lalu ia melepaskan cengkraman baju Putri Fang dan mendorong nya.

" Degg
'Apa yang harus aku lakukan wanita ini tak mudah untuk ditindas ', batin Putri Fang.

"Baiklah nona kau seperti benar lebih baik kita bertanya kepada pemilik batu jiwa tersebut", ucap Pangeran Mahkota Tang.

Sementara Putri Jian bersedih kesal karna dia yang harus menyelesaikan semuanya.

" Ayo nona kau ikut bersama ku didalam kereta, dari pada kau berjalan kaki akan lama sampai nya nanti", ucap Pangeran Mahkota Tang.

"Hmm baiklah ", ucap Putri Jian lalu berjalan masuk mendahului Pangeran Mahkota Tang,
itu sukses membuat Putri Fang menjdi benci dan kesal kepada Putri Jian.

Lalu saat itu kereta kuda kerajaan dan kereta kuda Putri Fang pergi untuk membuktikan semua kebenran yang ada, dan tak lupa pula mereka membawa penduduk yang bersaksi dan mengaku melihat pertaruhan Putri Jian dan Putri Fang.

Sementara saat Putri Jian, Putri Fang dan Pangeran Mahkota sudah pergi, kedua gege Putri Jian baru tiba di lokasi tersebut.

" Permisi paman, ada apa sebenarnya disini sehingga begitu ramai", ucap Pangeran Dan ramah.

Penduduk tersebut menatap Pangeran Dan dengan tatapan penasaran.
"Ah ya tadi ada pertarungan antara seorang putri dari perdana menteri kepercayaan kaisar dengan seorang gadis yang tau dari mana asalnya, tapi jika dilihat dari wajahnya yang bersinar cerah seperti nya ia keturunan bangsawan", ucap salah seorang penduduk.

" Owh begitu, ", ucap Pangeran Xan tanda paham, lalu ia menatap Pangeran Jun dan memberi kode, paham akan apa yang ingin dikatakan Pangeran Xan, Pangeran Jun mengangguk paham.

" Oh ya paman kami ingin bertanya dimana kami bisa menemukan tempat untuk menginap? ", tanya Pangeran Jun dengan ramah.

" Oh kalian tinggal lurus terus saja nanti akan ada tulisan penginapan disana, dan jika dilihat-lihat kalian tidak berasal dari Kekaisaran Tang ", ucap penduduk tersebut , melihat pakaian yang dipakai Pangeran Xan dan Pangeran Jun yaitu pakaian rakyat biasa khas rakyat Kekaisaran Hang.

" Ah ya kami rakyat biasa dari Kekaisaran Hang , ingin melakukan perdagangan disini", ucap Pangeran Jun.

Mereka dengan penuh usaha untuk tidak memberitahukan identitas mereka yang sebenarnya, karna mereka takut masuk dalam taktik dan siasat penduduk Kekaisaran Tang yang penuh bkan kelicikan dan tipuan muslihat mereka.

Lalu Pangeran Xan dan Pangeran Jun pamit kepada penduduk tersebut, dan segera menuju tempat penginapan dimana Putri Jian tinggal.

Setelah itu tak lama mereka melihat mereka melihat di sebuah bangunan rumah mewah tedapat tulisan

penginapan(Zh s) disana, kemudian mereka turun dari kuda nya dan masuk tanpa ragu.

Saat masuk terlihat jelas suasana hening disana, semua masih sibuk urusan masing-masing.

Kemudian segera mereka menghampiri pemilik penginapan.
"Permisi kami, mau mengunap disini dan kami memesan 2 kamar disini", ucap Pangeran Xan.

Dan sang pemilik penginapan menatap lekat mereka berdua, dengan penuh kewaspadaan,
" Asal kalian dimana?, umur?, nama?, nama orang tua? ", ucap Pemilik penginapan dengan membaca buku catatan yang diberikan oleh Putri Jian.

Sejak Putri Jian yang menguasai penginapan tersebut, ia begitu ketat menjaga keamanan disana sehingga memerlukan informasi pribadi secara khusus.

Pangeran Xan dan Pangeran Jun saling menatap berdua, kenapa masuk penginapan ini harus memeberikan semua informasi pribadi mereka, padhala susah patah mereka untuk menyembunyikan nya.

FLASHBACK
DIMANA PUTRI JIAN, PUTRI FANG DAN PANGERAN MAHKOTA TANG MASIH DIDALAM PERJALANAN.

DALAM KERETA PANGERAN MAHKOTA TANG****.
Putri Jian kini tengah mengatakan kearah luar jendela, ia begitu malas jika harus menatap Pangeran Mahkota Tang, sementara Pangeran Mahkota Tang terus menatap lekat wajah cantik Putri Jian, ia begitu penasaran mengenai Putri Jian.

" Nona jika saya boleh bertanya, siapakah nama nona saat pertama kali bertemu nona belum memperkenalkan dirimu", ucap Pangeran Mahkota Tang dengan ramah.

Putri Jian yang mendengar itu memutar bila matanya dan menatap kearah luar dengan tatapan kesal.

"Jian ", ucap Putri Jian dengan sikap dingin dan datar.
'Gadis yang begitu menarik, selama ini semua gadis selalu berusaha mendekatiku karna aku Pangeran yang tampan dan yang kelak akan memimpin Kekaisaran Tang ', batin Pangeran Mahkota Tang.

"Oh ya nona Jian'er ,hamba belum pernah melihat nona di Kekaisaran Tang sebelum pertemuan pertama kita jadi sebenarnya nona berasal darimana? ", ucap Pangeran Mahkota Tang.

'Baco* banyak tanya banget sih, cerewet jadi laki-laki huh , aku benci laki-laki yang begitu cerewet ingin rasanya ku menjahit mulutnya itu", batin Putri Jian.

" Hum jika hal itu yang mulia tanyakan hamba tak bisa menjawabnya karna itu informasi pribadi hamba yang tidak semudah itu diketahui oleh orang lain", ucap datar Putri Jian.

Setelah itu tak lama kereta kuda berhenti berarti mereka sudah sampai di tujuan, laku Pangeran Mahkota Tang keluar terlebih dahulu, dengan sigap ia ingin meraih tangan putih yang halus milik Putri Jian.

Namun Putri Jian tak menanggapi itu sama sekali, ia malah berlalu pergi mendekati pemilik batu jiwa tersebut.

Sementara Pangeran Mahkota Tang hanya bisa tersenyum kecut dan Putri Fang terlihat kesal atas perhatian yang

diberikan Pangeran kepada Putri Jian.

Saat sampai disana
"Paman aku ingin bertanya padamu, kemarin saat pertahuran ku dengan Putri Fang dan kaulah yang membuka batu tersebut dan jelaskan kepada Pangeran Mahkota Tang semua kejadian tersebut", ucap Putri Jian dengan nada mengintimidasi yang kuat.

Membuat pemilik batu jiwa tersebut sedikit ketakutan melihat tatapan Putri Jian, ia begitu tak berani berbohong jika sudah melihat amarah yang menggebu-gebu dari Putri Jian.

Sambil menunduk ia menatap kearah Putri Fang, sementara Putri Fang menatap nya dengan penuh ribuan ancaman,ia begitu bingung dan bimbang.

Putri Jian yang mengerti dari ketakutan orang tersebut, ia menghela nafas nya dan mencoba berbicara baik-baik.

" Huft baiklah paman, jika kau berkata jujur aku akan melindungi dari ancaman Putri jahat itu, namun jika kau malah berpihak kepadanya dan berkata bohong siap-siap kehancuran mu akan datang ", ucap Putri Jian.

" Ck lihatlah Pangeran wanita ini mengancam nya mungkin saja ja nanti ia akan berkata bohong demi melindungi wanita ini", ucap Sinis Putri Fang.

Putri Jian mengepal erat tangannya, ingin sekali ia memukul wajah menor Putri Fang dan menambah make up dipipi nya agar kelihatan lebih merah lagi.

Putri Jian mencoba untuk menahan dirinya, ia berusaha untuk bersikap tenang.

'Hei kau bersabar saja, jangan terlalu membawa emosi sehingga membuatmu jatuh terpuruk dalam rencana gadis jelek itu', bisik sang naga.

"Huft baiklah begini saja biarkan Pangeran Mahkota Tang berbicara secara pribadi dengan paman, dan katakan sejujurnya tanpa dibawah tekanan aku percaya bahwa paman orang yang bijak", ucap Putri Jian sambil tersenyum manis.

Kemudian Pangeran Mahkota Tang membawa orang tersebut dan mencoba mengajak bicara secara baik-baik.

" Silahkan paman ceritakan yang sebenarnya?", ucap Pangeran Mahkota Tang.

Saat itupun orang tersebut teringat senyum manis Putri Jian, terlihat dari tatapannya penuh kepercayaan kepadanya, lalu ia bertekad untuk berkata jujur apapun resikonya.

Orang tersebut menceritakan semua awal kejadian dengan jujur dan akhirnya Pangeran Mahkota Tang tahu bahwa Putri Jian berkata jujur.

Lalu mereka kembali ke tempat dimana Putri Jian dan Putri Fang berada, dengan senyum manis Putri Fang berjalan mendekati Pangeran Mahkota Tang.

"Yang mulia benarkan hamba tak bersalah, beri keadilan karna hamba difitnah", ucap Putri Fang sambil merangkul tangan Pangeran Mahkota Tang.

Karna merasa terganggu Pangeran Mahkota Tang mendirong Putri Fang.

" DENGAN INI AKU TEGASKAN PUTRI FANG MENDAPAT HUKUMAN CAMBUK 20 KALI KARENA MEMFITNAH, DAN

HUKUMAN UNTUK DIKURUNG DIKEDIAMAN MENTERI FANG SELAMA SEBULAN TIDAK BOLEH KELUAR, AKU AKAN MENGATAKAN SEMUA INI PADA AYAHANDA DAN AYAHMU PUTRI FANG", ucap Pangeran Mahkota Tang dengan penuh penekanan.

Putri Fang yang mendengar itu jatuh terpuruk, sementara Putri Jian tersenyum penuh kemenangan.

BERSAMBUNG
DAH LAH BUBAY
JAN LUPA YA

21 TEKADKU

NEXT
Setelah mengetahui bahwa Putri Jian berkata Jujur Pangeran Mahkota Tang membawanya kekediamana Menteri Fang dan menagih Janji dari Putri Menteri Fang.

Sesampai disana begitu banyak keramain yang menyelimuti susana, bagaimana tidak Pangeran Mahkota Tang yang terhormat mau datang ke sebuah kediaman Menteri, biasanya temperamen buruk Pangeran yang tidak suka menjalin hubungan terlalu dekat dengan pejabat, sehingga tak pernah sekali pun mengunjungi kediaman para pejabat Kekaisaran.

Karna Pangeran Mahkota Tang ada dibelakang Putri Jian, tak ada yang bisa menghalangi Jian untuk mengambil seluruh harta kekayaan Menteri Fang seperti , 1 peti perhiasan, 1 peti emas batangan dan 2 peti uang tael emas dan perak.

Lalu Putri Jian mengambil satu batang emas dan memberikannya kepada Menteri Fang,
"Ambilah ini untuk membuat modal usaha atu apalah terserah kalian, berani membuat berani bertanggung jawab dengar itu Putri Fang", ucap Putri Jian dengan tatapan sinis.

Menteri Fang dan keluarga nya hanya bisa pasrah karna penyebab semua ini adalah putri kesayangan dan kebanggaan kediaman Menteri Fang.

Lalu dengan hati senang, penuh kegembiraan ia keluar dari belakang Pangeran Mahkota Tang mengikutinya.

" Apakah kau senang? ", tanya Pangeran Mahkota Tang.
" Ya tentu dengan ini aku bisa membuat bisnis bahkan usaha yang besar", ucap Putri Jian dengan senyum manis.

"Jika kau menikah dengan ku maka kau akan mendapatkan hal yang lebih, kau bisa menjadi selirku", ucap Pangeran Mahkota Tang tanpa keraguan.

Seketika perkataan itu membuat Putri Jian menghentikan langkahnya, tangannya mengepal erat, lalu ia menatap tajam kearah Pangeran Mahkota Tang.

" Ck kau pikir aku wanita jalan* apa?, aku tak seperti itu aku tak butuh kekuasaan di Kekaisaran mana pun dan asal kau tahu , aku hanya ingin laki-laki yang mempunyai istri satu yaitu hanya aku satu-satunya dalam hidup nya", ucap Putri dan merebut secara paksa 2 peti yang Pangeran Mahkota Tang bawakan untuknya.

"Lihatlah kau akan menjadi milikku", gumam Pangeran Mahkota Tang lalu masuk ke kereta kudanya.

Sementara diposisi Putri Jian, ia terus mengomel bahkan semper mengumpat Pangeran Mahkota Tang.
" Enak aja mau dijadiin selirnya, memangnya aku wanita penggoda apa huh, semua laki-laki dizaman kuno adalah penjahat kelamin, tidak ada yang setia tidak mau memiliki istri hanya satu huh, wanita selalu sering disakiti", ucap Putri Jian dengan berjalan kesal.

"Xu Hai ini berat semua bagaimana aku membawanya", eluh Putri Jian.

Lalu sangat naga emas keluar dengan terlihat bersinar.
" Andai kau punya kaling dimensi itu, sungguh merepotkan sekali , mari aku akan membawa semua barang-barang mu itu dan aku akan kembali masuk kedalam tatomu itu", ucap sang naga emas lalu mengambil barang-barang tersebut masik kedalam tato naga di punggung.

Seketika Putri Jian merasakan berat dipunggungnya,
"Eh kenapa punggung ku terasa berat ya? ", ucap Putri Jian.
" Itu efek dari aku membawa barang-barangmu masuk kedalam", ucap sang naga emas.
"Huh pokonya besok aku harus mencari kaling dimensi itu tak ada kata bantahan", ucap Putri Jian kesal.

Setiap omelan, setiap cacian menghiasi perjalanan Putri Jian untuk kembali ke penginapan, sementara sang naga emas hanya bisa pasrah mendengar semua umpatan ya tuannya katakan karna ia tak mau ikut campur, jika ia ikut campur maka ia akan menjadi pelampiasan amarah Putri Jian.

Tak beberapa lama, Putri Jian sampai di penginapan dengan wajah yang memerah dan dada yang naik turun karna nafasnya yang terengah-engah menahan amarahnya.

Lalu pintu terbuka terlihat jelas kini semua orang tengah berkumpul dan terjadi keributan, yang memekakkan telinga membuat Putri Jian harus verteriak.

"DIAAMM"
Teriakan Putri Jian yang mengema diruangan, membuat semua orang menoleh kearah sumber suara.

Lalu dengan tatapan tajam yang dapat mengintimidasi, Putri Jian berjalan mendekati kerumunan betapa terkejutnya ia melihat 2 sosok lelaki yang ia kenali.

"Degg
'Mereka! 'batin Putri Jian.

Mereka saling bertatapan, namun Putri Jian mengubah ekpresi nya menjadi datar dan dingin, yang membuat Pangeran Dan merasa sedih.

" Ada apa ini? ", ucap datar Putri Jian.
'Agh aku tak tahan ini begitu berat lebih baik aku mengeluarkannya dan memasukkannya ke kamarku.

Belum sempat si pemilik penginapan berkata, Putri Jian dengan langkah yang lambat menuju kamar, lalu meletakkan semua barang berharganya.

Dengan wajah datar ia keluar, walau sebenarnya didalam hatinya is mengumpat karna kelelahan.

" Hm nona jadi begini mereka mau mau menyewa kamar di penginapan kita ini nona tapi tidak mau memberitahu identitas asli mereka", ucap pemilik penginapan.

"Biarkan saja aku mengenal mereka, asalkan mereka mau membayar dengan harga tinggi karna telah menutup identitas mereka ", ucap datar Putri Jian, lalu saat mau melangkah pergi langkahnya terhenti.

" Jian", satu kata lolos dari mulut Pangeran Dan
Lalu Putri Jian menatap Pangeran Dan dengan wajah tak bersahabat.

"Sejak kapan kau berada di Kekaisaran Tang ini dan bersama siap kau disini, mengapa kau pergi meninggalkan... ", ucap Pangeran Dan terpotong.

" Cukup!, hari ini ku tak mu berbicara apapun, dan kali ini semua nya kita akan membahas nya besok dan selamat beristirahat tua", ucap Putri Jian.

"Degg
Hal itu membuat Pangeran Dan terkejut, memeinya yng i sayangi memanggilnya bagikan orang asing.

FLASHBACK ON KAMAR PUTRI JIAN.
" kenapa mereka ada disini ?, ini sungguh membuatku penasaran", gumam Putri Jian.
"Pasti mereka mau pergi ke Gunung Sh nghu , , aku yakin sekali ", bisik sang naga.

" Ha untuk apa mereka kesana bukannya berbahaya, wah jika untuk mendapatkan kalung dimensi itu ini tak bisa dibiarkan", ucap Putri Jian.

"Lalu apakah kau yakin ingin pergi? ", bisik sang naga.
" Ya aku yakin, aku bisa melindungi diriku ditambah kau disisiku" , ucap Putri Jian dengan penuh semangat.

"Baiklah, tapi aku harus menepati janjiku untuk mengajarimu segel pelindung iblis, kita tidak tahu kemungkinan digunung itu juga terdapat iblis", ucap sang naga emas.

Lalu seketika sang naga itu keluar dengan ukuran kecil nya, Putri Jian dan sang naga mulai berlatih membuat segel pelindung.

Akhirnya menjelang malam semua kembali beristirahat dan membaringkan tubuh mereka untuk persiapan aktivitas besok agar mereka tak mudah kelelahan

Flashback on Pangeran Xan
" Aku tak menyangka kau akan menganggap ku sebagai orang asing Jian, andai waktu bisa terulang kembali, aku akn memperbaiki semua kesalanku dan menjadi gege yang terbaik untukmu", gumam Pangeran Xan sambil menatap langit dari jendela.

Sementara Pangeran Jun sudah tertidur cukup pulas, dan pada akhirnya Pangeran Xan tidur disamping Pangeran Jun.

KEESOKAN PAGINYA
Matahari menyinari hangatnya bumi semua insan mulai melakukan aktivitas.

"AAAAAGG"
Satu teriakan sukses membangunkan seluruh orang yang ada di penginapan tersebut.

Apakah yang terjadi?
Mari kita lihat di episode selanjutnya .

Dah lah babay
Jan lupa
Maaf baru up

22 KAU

NEXT
"Ka-kau", ucap Putri Jian.
Kini terlihat lah seorang laki-laki tampan yang sedang tidak sadarkan diri disamping kasur Putri Jian, sehingga ia satu kasur dengan laki-laki itu.

" DASAR LAKI-LAKI BRENGSE*", ucap Putri Jian lalu menendang laki-laki itu.

"Brukk"
Laki-laki itu terjatuh dan mulailah meringis kesakitan, ia mencoba mengumpulkan nyawa, saat melihat Putri Jian betapa terkejutnya ia.

"Kau gadis kecil! ", ucap laki-laki itu yang ternyata Pangeran Chan sambil menunjuk kearah Putri Jian.

Kini posisinya Pangeran Chan tengah terduduk sambil mengusap bokong nya karna sakit.

" Mengapa kau bisa dikediaman ku dasar gadis kecil tak tau malu", ucap Pangeran Chan dengan nada datar.

Namun tiba-tiba
"Tap tap tap"
Suara langkah kaki terdengar cukup jelas membuat Putri Jian tak dapat berpikir panjang karna takut disangka berbuat hal tidak sewajarnya dengan seorang pria.

Langsung dengan sekuat tenaga Putri Jian menarik Pangeran Chan untuk berdiri.
"Ayo bangun cepet, sbelum ada yang datang", ucap Putri Jian dengan berusaha sekuat mungkin agar Pangeran Chan berdiri.

" Yaya kau sabar ", ucap Pangeran Chan di sela-sela ia berdiri.

Langsung saja Putri Jian membawa Pangeran Chan, kesana kemari untuk mencari tempat bersembunyi, lalu munculah ide Putri Jian dengan cepat ia memasukkan Pangeran Chan kedalam kolong tempat tidurnya.

" Cepet kau masuk dan jangan berani keluar bahkan mengeluarkan sepatah katapun", ucap Putri Jian.
"Hmm", deheman Pangeran Chan.

" Tok tok tok"
Suara ketukan pintu dari luar, lalu dengan sigap sambil memperhatikan situasi dan dengan berusaha untuk bersikap tenang ia pun membuka pintu.

"Cklekk"
Suara pintu terbuka, tampil lah beberapa orang yang sedang berkumpul termasuk saudara Putri Jian.

"Jian kau tak papa, mengapa kau berteriak? ", ucap Pangeran Xan sambil melihat membolak-balik badan Putri Jian untuk melihat bahwa Putri Jian tak terluka sedikit pun.

" Ah berhenti aku bisa pusing karna mu, dan apa pedulimu tentang keselamatan ku apakah kita saling mengenal", ucap datar Putri Jian.

"Deg"
"Jian dengar kan aku aku adalah gegemu, gege Xan, tentu aku peduli padamu kau adalah meimei ku", ucap Pangeran Xan penuh penekanan.

Sementara Pangeran Chan mendengar samar samar percakapan antara dua orang tersebut.
" Jadi dia itu Pangeran Xan, dan dugaan ku benar bahwa

gadis itu Putri dari Kekaisaran Hang, tapi yang ku tahu hanya Putri Mei, Putri satu-satunya Kekaisaran Hang, satu lagi mengapa aku bisa disini_-", batin Pangeran Chan.

"Ck selama ini kau kemana?, kau gege kukan jadi kenapa tak ada disisiku saat aku membutuhkan seseorang disampingku, dan sudahi percakapan kita ini karna aku tak papa dan jangan sampai ada yang tahu urusan dan masalah kita ini", ucap Putri Jian dengan nada datar .

Hal itu membuat Pangeran Chan tak dapat berkata-kata lagi karang yang dikatakan oleh Putri Jian semua itu benar.

" Nona apakah yang terjadi?, kami semua mendengar teriakan nona dan sangat khawatir dengan nona", ucap salah seorang pelayan penginapan.

"Aku tak papa kebetulan tadi ada tikus jelek yang mengganggu tidur ku setelah ini pasti akan aku hancurkan", ucap Putri Jian sambil mengepal tangannya dan mengekspresikan wajah kesalnya.

" Kalau begitu biar hamba membantu nona menangkap", ucap salah seorang pelayan.

"Tak usah aku sudah menangkapnya tinggal hukuman yang akan aku laksanakan", ucap Putri Jian tersenyum l8cik memikir kan berbagai rencana untuk menghukum Pangeran Chan.

Diposisi Pangeran Chan
" Hatchi", bersin
"Gadis itu pasti sedang membicarakan ku" batin Pangeran Chan*.

"Hmm baiklah maaf mengganggu aktivitas kalian baiklah silahkan kembali ketempat masing-masing", ucap Putri Jian

dengan datar.

Lalu Putri Jian menutup pintu kamarnya dan menghembus nafas lega, dan disusul dengan Pangeran Chan yang keluar dari kolong tempat tidur lalu menghampiri Putri Jian.

" Ck mengapa kau bisa disini ? ", tanya sinis Putri Jian.
" Hmm aku juga tak tau", ucap Pangeran Chan sambil mengingat kembali kejadian tadi malam.

Flashback On Ditengah Malam Tadi
Saat itu kutukan Pangeran Chan kambuh, dadanya kembali terasa sesak, api hitam seketika muncul di tubuh Pangeran Chan.

"Ugh, aku harus pergi ke kolam keabadian ", gumam Pangeran Chan.

Tapi ntah hati atau pikiran nya yang membawanya ke penginapan dimana Putri Jian berada.

saat tiba disana, Pangeran Chan merasa sedikit baikan walau tak sepenuhnya, ia merasakan sebuah energi yang dapat menenangkan kutukannya, dalam keadaan setengah sadar Pangeran Chan membuka jendela kamar Putri Jian dengan perlahan namun pasti.

Lalu saat berhasil, ia mencoba mendekati tempat tidur Putri Jian, seketika ia tak sadarkan diri dan akhirnya pingsan di dekat Putri Jian.

Flashback on sekarang.
" Ah ya ingatan ku sedikit kabur, tapi aku ingat pasti kutukan ku itu kambuh, lalu kenapa bisa hilang ya padahal aku belum berendam di kolam keabadian ", gumam Pangeran Chan yang tengah melamun.

Putri Jian yang melihat itu merasa diabaikan, lalu ia menjentikkan jarinya di hadapan Pangeran Chan agar ia sadar" tik tik tik".

Sadar dari lamunanya Pangeran Chan menatap Putri Jian, "Aku ingin bertanya kepadamu jika kau Putri Kekaisaran Hang siapa nama mu?, setahuku hanya ada satu Putri di Kekaisaran Hang yang sangat dibanggakan oleh kaisar", ucap Pangeran Chan.

" Apa pedulimu segitu ingin tahukah kamu tentangku? ", ucap sinis Putri Jian.

" Ck jika aku mau Kekaisaran Hang bisa saja hancur sekejap di depan matamu, aku tahu kau Putri Kekaisaran Hang jika didengar dari pengakuan Pangeran Xan, Pangeran mahkota Kekaisaran Hang", ucap Pangeran Xan dengan nada datar.

"Plok plok plok"
Suara tepukan tangan dari Putri Jian.

"Waw aku begitu takut, jika kau menghancurkan Kekaisaran Hang malah itu sangat bagus untukku, malah kau membantu ku dalam mewujudkan cita-cita ku", ucap Sinis putri Jian.

Pangeran Chan yang mendengar begitu terkejut, " Apa maksudmu?, kau bercita-cita untuk menghancurkan Kekaisaran Hang dimana tempat tanah kelahiranmu", ucap heran Pangeran Chan.

"Yapz benar sekali, aku tak peduli itu mau tanah kelahiran ku atau apalah yang penting aku sangat-sangat membenci Kekaisaran Hang", ucap Putri Jian sambil mengepalkan tangannya.

Pangeran Chan yang melihat itu merasa heran dan sedikit penasaran terhadap gadis yang kini berdiri di hadapannya.
" Hum aku tak tahu mengapa kau begitu membenci Kekaisaran Hang?, dan karna ini pertemuan kedua kali kita, aku ingin memperkenalkan diriku padamu dan ingatlah selalu nama ku ini, aku Pangeran Chan anak kedua permaisuri dan Kekaisaran Hui, Kekaisaran musuh bebuyutan Kekaisaran Hang", bisik Pangeran Chan, ditelinga Putri Jian.

Hal itu membuat wajah Putri Jian memerah,
"Ck kau terlalu dekat menjauh, ucap Putri Jian sambil menjauhi Pangeran.

" Hn baiklah sekarang kau? ", ucap Pangeran Chan datar.

"Tak mau", ucap Putri Jian sambil memalingkan wajah nya.

Lalu tanpa aba- aba Pangeran Chan menyerang Putri Jian dan mengekangnya ditembok.

" Oh kau gadis kecil yang selalu menarik emosi, ah iya aku ingat Pangeran Xan tadi memanggilmu dengan nama Jian, baiklah saat pertemuan kita selanjutnya aku harap kau tak sesombong ini gadis kecil", ucap Pangeran Chan yang wajah nya begitu dekat.

Deru nafas mereka bisa dirasakan, mata mereka berdua saling bertemu seperti sedang menggali sebuah informasi yang tersembunyi.

"Ck lepaskan aku, aku berharap tak kan pernah bertemu denganmux, ucap Putri Jian berusaha memberontak dari kekangan Pangeran Chan, karna Pangeran Chan sangat kuat sehingga cukup sulit untuk melepaskan diri.

" Jika kau ingin bekerjasama denganku untuk menghancurkan Kekaisaran Hang aku akan menerima dengan baik, tapi dengan satu syarat! ", ucap Pangeran Chan dengan serius.

Bersambung
dah bubay

23 AWAL KEBERANGKATAN

NEXT
Putri Jian yang mendengar ucapan Pangeran Chan merasa heran, walau begitu tangannya masih tetap berusaha memberontak untuk lepas dari kekangan Pangeran Chan.

"Kau cepat lepaskan aku, aku tak butuh bantuan uluran tangan darimu hanya untuk menjatuhkan satu Kekaisaran ", ucap Putri Jian sambil berusaha untuk melepaskan diri.

Lalu Pangeran Chan mendorong lebih kuat lagi dan membuat jarak mereka semakin lebih dekat .

" Ck aku tak tahu kau gadis kecil yang begitu menarik, tak mau menerima uluran tangan Seseorang hmm tapi aku yakin kelak kau membutuhkan hal itu maka aku takkan mengatakan syarat terlebih dahulu", ucap Pangeran Chan dengan tatapan tajam.

'*Kenapa setiap bertemu dengan gadis ini aku tak merasa risih saat jarak kami terlalu dekat, bahkan aku selalu ingin dekat dengannya, apa-apaan ini seorang dewa perang terhebat yang terdengar dingin bahkan tak ada peduli dengan seorang wanita sedikitpun kini malah mendekati seorang gadis yang sangat sombong ini ', batin Pangeran Chan sambil berpikir cukup keras.*

Melihat Pangeran Chan sedang melamun membuat ia menggunakan kesempatan ini sebaiknya mungkin, Putri Jian lalu dengan tenaga dalam nya ia memukul bagian dada Pangeran Chan, dan membuat Pangeran Chan beberapa langkah karna serangan dari Putri Jian.

"Ck bagus sekarang kau keluar dari kamar ku, atau tidak .. ", ucap Putri Jian.

" Hah tak kau suruh pun aku akan tetap pergi, karna aku pria baik yang menawarkan sebuah bantuan kepada Putri kecil sepertimu, sekarang aku tahu kau gadis kerasa kepala", ucap Pangeran Chan dengan nada sombong.

"Aku tak peduli sekarang kau keluar", ucap Putri Jian dengan kesal.
" Hum baiklah sesuai permintaan putri kecil ini ", ucap Pangeran Chan, lalu sgera ia keluar melewati jendela kamar Putri Jian.

Flashback on Pangeran Chan
" Aku harus mencari tahu siapa gadis itu, bahkan kenapa setiap didekatnya efek dari kutukan ku menghilang ", gumam Pangeran Chan.

" Tik tik tik"
Suara jentikan tangan dari Pangeran Chan, Lalu munculah 2 sosok laki-laki berbaju serba hitam.

"Kau selidiki gadis kecil itu siap dia sebenarnya kau cari tahu dan korek informasi di Kekaisaran Hang jangan sampai kau ketahuan, dan kau ikuti dia terus lapor setiap rencana bahkan kegiatan gadis itu", ucap Pangeran Chan member8kan arahan kepada 2 orang penjaga bayangan handalannya yang kini telah berada di tingkat tinggi bahkan melebihi tingkat kultivasi Putri Jian.

" Baik yang mulia ", ucap kedua penjaga bayangan itu serentak dan pergi meninggalkan Pangeran Chan sendiri.

'Baiklah cepat atau lambat kita akan tahu siapa kau sebenarnya?, kali in8 kau adalah gadis yang membuatku tertarik untuk mencari informasi tentangmu', batin Pangeran Chan.

Flashback on Putri Jian
" Dasar laki brengse*, tak tahu malu berani nya dia tidur didekat ku semalaman, dasar is ingin rasanya ku hancur leburkan wajah sombongnya itu", ucap Putri Jian dengan kesal.

"Aku tak pernah melihatmu sekesal ini pada seseorang", ucap sang naga emas kini dengan ukuran kecilnya.

" Aku?, ya aku kesal karna dia laki-laki yang sangat menyebalkan dan aku membencinya, ingin rasanya kucabik-cabik wajah tampannya itu yang digunakan untuk selalu menggoda para wanita ", ucap Kesal Putri Jian.

" Kau tak boleh terlalu benci kepada seorang laki-laki, malahan aku pernah dengar perkataan seseorang benci jadi cinta uwaw", ucap sang naga emas yang kini tengah menggoda Putri Jian.

Hal itu berhasil membuat wajah Putri Jian memerah, juga mengepalkan tangannya dan langsung saja ia melayangkan satu pukulan dikepala sang naga emas.

'Plakk'
pukulan Putri Jian walau tak terlalu kuat, karna kini sang naga dalam ukuran kecil jadi dia cukup lemah dan akhirnya pingsan karna pusing.

"Tak kan, hal itu tak kan terjadi huh dan hari ini detik ini juga kita akan ke Gunung Sh nghu , tak ada kata bantahan sama sekali", ucap Putri Jian penuh penekanan.

Lalu Putri Jian mempersiapkan segala hal yang perlu dibawa untuk mencapai tujuannya, jika Putri Jian sudah bertekad maka tak bisa dicegah.

" Baiklah kita siap berangkat, tapi jangan sampai orang penginapan di sisimu tahu bahwa kita sedang pergi, ayo kita lewat jendela", bisik Putri Jian.

"Hah kau gadis kerasa kepala jadi aku hanya bisa menuruti perintahmi", eluh sang naga emas.

Lalu sang naga kembali masuk kedalam tato Putri Jian, Putri Jian pun segar pergi melangkahkan kaki nya untuk mencapai tujuannya.

Awalnya perjalan mereka suasana masih begitu ramai orang lalu lalang, kini mereka membeli beberapa roti untuk perbekalan dan segera melanjutkan perjalanan.

Selama diperjalanan hanya ada keheningan tak ada percakapan sama sekali, dan akhirnya sang naga menghayutkan keheningan itu.

" Jika kau berhasil menemukan hal yang kau inginkan apakah kau tetap akan berada di Kekaisaran Tang ini? ", ucap sang naga dengan nada penuh penekanan.

" Ya tentu karna di Kekaisaran , dimana tempat kaki ku berpijak harus mengenal siapa diriku sebenar, aku akan membuat kesuksesan di Kekaisaran Tang ini ", ucap Putri Jian.

" Lalu jika kau sudah berhasil di Kekaisaran Tang ini apakah kau akan menetap? ", tanya sang naga dengan penasaran.

" Tidak!, maka kita lanjut petualangan kita Kekaisaran selanjutnya yaitu.. ", ucap Putri Jian lalu berhenti berkata.

" Hui, Kekaisaran yang jaraknya dekat dari sini ", ucap sang naga.

" Benar, dan pembalasan ku kepada Pangeran sombong itu akan dimulai", ucap licik Putri Jian.

Lalu tak beberapa lama mereka telah memasuki hutan tersebut, semua suasana sama , dihutan tersebut begitu lebat tumbuh pohon-pohon sehingga cahaya matahari tak dapat menembus tanah jika kita berada dalam hutan tersebut.

"Apakah kita sudah sampai di gunung tersebut? ", tanya Putri Jian.
" Belum!, kali ini kita masih dihutan rimbun, setelah beberapa jarak lagi kita akan tiba di pintu masuk gunung tersebut", ucap sang naga emas.

"Waw kau tampaknya tahu segalanya, apakah kau pernah kesini? ", ucap Putri Jian dengan nada serius.

" Hmm ya aku pernah kegunuh tersebut, saat aku bersama ayahandamu kami berencana untuk mencari hewan mitologi lain yang ingin dikontrak oleh ayahmu, namun tak berhasil karna semua hewan mitologi disini terlalu kuat dan level mereka lebih tinggi dari ku, untung saja saat itu kami dapat keluar dengan hidup-hidup walau dalam keadaan luka", ucap sang naga.

"Hum tapi mengapa saat aku yang mengajakmu kau tetap begitu pasrah", ucap Putri Jian penasaran.

" Ya mau bagaimana lagi kau itu gadis yang keras kepala sekali, jika sudah bertekad maka tak ada yang bisa mencegahnya", 'dan aku yakin kali ini denganmu kau pasti bisa ', sambung sang naga dalam batinnya.

Lalu akhirnya mereka pun sampai di gerbang, bisa dirasakan energi yang cukup kuat didalamnya bahkan bisa membuat orang yang berada didepan sana bisa bergetar ketakutan

karna energi yang kuat itu, tapi berbeda dengan Putri Jian ia dengan langkah tanpa ragu pun memasuki nya.

Sementara si penjaga bayangan yang mengikuti Putri Jian tak berani ikut juga, karna ia tahu bahwa itu adalah jalan ke Gunung Sh nghu , lalu ia segera pergi untuk menghadap Pangeran Chan yang siap melaporkannya kepada tuannya itu.

Bersambung
Dah bay jan lupa

24Awal Keberangkatan 1

HEPPY READING

_____

NEXT

Kini Putri Jian berjalan tanpa ada keraguan bahkan rasa takut sedikitpun, memang ia merasakan aura yang cukup kuat dimana kaki nya berpijak sekarang, ia bisa merasakan bahwa akan ada bahaya yang menghadang mereka.

"Tak ada peta apapun untuk memberi kita petunjuk arah, Xu Hai keluarlah aku merasa bosan dalam perjalanan ini", ucap Putri lesu.

" Oh ya level hewan mitologi emang ada berapa tingkat? ", tanya Putri Jian yang kini tengah mencari topik pembicaraan untuk menghilangkan kebosanannya

" Hum tak terlalu banyak yaitu yang pertama level pencipta ada 3 tingkat, lalu level pembangun ada 3 tingkat pula dan terakhir ada level penghancur ada 3 tingkat juga", jelas sang naga emas.

Lalu tak beberapa lama lama mereka mendengar sebuah suara alunan angin musik yang terdengar merdu.

"Suara alunan musik yang begitu indah", gumam Putri Jian.

Karna penasaran membuat Putri Jian mencari sumber suara tersebut, sementara sang naga hanya bisa pasrah keinginan tahu tuannya kuat jadi tak bisa dihentikan.

Lalu saat itu mereka melihat sosok seorang wanita cantik tapi memiliki ekor 9,sepertinya itu ekor rubah.

" Hewan mitologi itu sudah berada di level penghancur tingkat 2,walau tak bisa berubah menjadi manusia sepenuhnya tapi ia sudah berada di tingkat tinggi", ucap sang naga.

"Uwaw keren ", ucap Putri Jian dengan mata berbinar begitu menabjubkan, lalu ia menatap kearah sang naga emas.

" Wah aku jadi penasaran jika kau berubah jadi manusia, uhm tapi kau laki-laki atau wanita", ucap Putri Jian terkekeh.

"Aku laki-laki jangan asal bicara gadis tengik", ucap Putri Jian kesal.

" Uuuu", sorak Putri Jian menggoda sang naga.

Mendengar keributan membuat sang wanita cantik itu melihat kearah mereka, lalu ia berdiri dengan pesona yang anggun.

Dan menatap tajam kearah Putri Jian dan sang naga emas, membuat Putri Jian sedikit kebingungan, ia mencoba untuk melangkah mendekati wanita cantik itu.

"Wushhh"
Tapi malah wanita itu berubah menjadi seekor rubah kecil yang imut dan berlari jauh.

"Degg
Betapa terkejut nya sang naga, ternyata itu adalah rubah kedip ,rubah kedip adalah makhluk yang licik, mampu menyelinap masuk dan keluar dari persembunyian nya.

dan kadang menggunakan teleportasi mereka untuk bermain dengan makhluk lain
Terkadang permainan ini tidak berbahaya seperti petak umpet tetapi rubah kedip dapat beradaptasi dan memburu

makhluk yang mungkin berubah menjadi kekerasaan sehingga membuatnya menjadi ganas.

tetapi rubah berkedip mampu meniru musuh bebuyutan mereka bakat untuk mengaburkan lokasinya. Kelicikan mereka terukur
dan pendekatan taktis selain kemampuan berarti bahwa kedipan mata seringkali mampu mengalahkan binatang buas
Hutan yang direvitalisasi, Sering ditemukan di pohon yang sekarat.

" Dia adalah hewan mitologi rubah kedip!", ucap sang naga.

"Apah waw nama yang bagus, memangnya sehebat apa hewan itu dan mengapa kau kelihatan terkejut", ucap Putri Jian.

" Kau tak tahu jika sekali sudah bertemu dengan hewan itu, maka kau akan selalu diawasi olehnya selama disini bisa bisa ia merencanakan sesuatu untuk kita, rubah itu sangat licik asal kau tahu itu", ucap sang naga emas.

"Waw coba kau jelaskan kemampuan yang ia miliki", ucap Putri Jian.
Lalu sang naga emas menceritakan setiap detail tentang rubah tersebut dan Putri Jian memahami semua hal itu membuatnya tersenyum licik.

Flashback on Pangeran Chan
Pangeran Chan kini telah sampai dikediaman , dan kemudian ia beristirahat sambil membaringkan tubuhnya di tempat tidur.

" Selama ini tak ada wanita yang bisa membuatku tertarik, tapi mengapa gadis kecil ini membuatku tertarik mengenai tentang dirinya", gumam sang Pangeran, sambil

membayangkan wajah imut Putri Jian saat malu, kadang ia tersenyum sendiri.

"Hahaha gadis itu telah membuatku gila, sudahlah lupakan saja, oh ya pencarian permaisuri ini cukup merepotkan siapa juga yang mau dengan Pangeran Chan yang bodoh ini tingkah seperti anak kecil", ucap Pangeran Chan dengan nada remeh.

" Hum bagaimana aku membuat kesepakatan dengan gadis kecil itu, dia harus menjadi permaisuri ku untuk beberapa waktu yang lama, dan dia juga sudah tahu bahwa aku adalah Pangeran Chan dengan ini aku bisa mengajaknya untuk tidak mengatakan rahasiaku bahwa aku bukan Pangeran bodoh, satu hal lagi dengan ini aku bisa memeriksa apa yang istimewa dari tubuh gadis tersebut, tentu tak mudah mengajaknya untuk bekerjasama karna dia gadis yang cerdik", ucap Pangeran Chan.

Lalu tak beberapa lama penjaga bayangan suruhan Pangeran Chan datang untuk melaporkan kepergian Putri Jian ke Gunung Sh nghu ,.

"Ampun yang mulia hamba ingin melaporkan bahwa gadis itu kini tengah berada di Gunung Sh nghu , hamba tak bisa mengikuti, yang mulia sendiri tahukan bahwa tempat itu cukup berbahaya apalagi hamba yang masih tingkat rendah", ucap penjaga bayangan tersebut dengan hormat.

" Menarik sekali gadis itu mencoba menantang maut, membuatku penasaran apa yang dilakukan nya disana, padhala aku tahu tingkatnya itu masih satu tingkat dibawahmu", ucap Pangeran Chan.

Betapa terkejutnya penjaga bayangan itu mendengar ucapan sang tuannya.
'Apa gadis yang masih berusia remaja sudah ada di tingkat

setinggi itu, dan dia cukup berani untuk memasuki gunung tersebut, tak heran jika tuan begitu tertarik dengannya', batin si penjaga bayangan.

"Baiklah kau boleh pergi ", ucap Pangeran Chan dengan datar.
" Baik yang mulia kalau begitu hamba pamit", ucap penjaga bayangan lalu pergi.

"Humm ini bisa membuatku bekerja sama dengan gadis kecil, baiklah aku akan pergi melihatmu gadis kecil", ucap Pangeran Chan dan berlalu pergi.

Flashback on Pangeran Xan dan Pangeran Jun.
" Gege apakah kita akan berangkat sekarang, kita tak bisa mengundur waktu lagi, meemeiku bisa mati jika seperti ini, walau aku sedikit kesal dengannya ia yang selalu bersikap manja, bahkan menindas rakyat yang lemah tapi dia itu meimei ku saudari kandungku ", ucap Pangeran Jun sambil beres-beres dan mempersiapkan keperluan mereka untuk pergi.

" Ya kau bersabar kita pasti bisa mendapatkan penawar untuk racun Putri Mei", ucap Pangeran Xan.

Tak beberapa lama akhirnya mereka selesai mempersiapkan segala keperluan mereka, saat itu mereka keluar kamar Pangeran Xan berhenti dan menatap kearah pintu kamar Putri Jian.

'Jian gege janji akan menebus setiap pada kesalahan yang gege perbuat, gege ingin menepati janji kepada ibunda selir Ling, ia begitu menyanyangi gege seperti anaknya bahkan ia pernah mengorbankan keselamatan nya untuk menyelamatkan gege", ucap Pangeran Xan sambil mengingat kejadian kelam dimana saat pedang ingin dihunus kearah Pangeran Xan tapi malah selir Ling menjadi

perisainya, kejadian dimana tak pernah dilupakan oleh Pangeran Xan saat itu ia mau dibunuh oleh pembunuh bayaran.

Lalu mereka pun melanjutkan perjalanannya untuk pergi ke Gunung Sh nghu ,, demi mendapatkan obat penawar untuk Putri Mei yang kini tengah sekarat.

Bersambung
Dahlah by jan lupa
Sorry baru up, sibuk my homework, mana sini dah mulai sekolah

25 Penemuan tak terduga

HEPPY READING

_____

Next
M

asih diposisi Putri Jian
Putri Jian terus berjalan melewati hutan rimbun, dimana di sekelilingnya hanya ada pohon dan beberapa tanaman aneh.

(Ilustrasi tanaman bunga kecubung merah)

"We yo tanaman apa itu? ", ucap Putri Jian penasaran.
Lalu sekilas sang naga melihat tanaman itu dan ternyata ia mengetahuinya.

" Hmm itu adalah bunga kecubung
adalah bahan pil yang tumbuh dari api. katanya bunga ini bisa menekan efek dari racun dingin dan bisa memberikan umur panjang.serta sangat sulit untuk
didapatkan.", ucap sang naga.

"Owh sulit dan sekarang kita menemukannya, aku akan mengambilnya", ucap Putri Jian lalu ia ingin mengambil tanaman itu .

" Berhenti tidak semudah itu... ", ucapan dang naga berhenti ketika Putri Jian sudah mengambil tanaman itu dan tidak merasakan efek apapun.

" Apa kau tidak pa pa? ", ucap sang naga
" Ha aku tidak papa, memangnya ada apa? ", ucap Putri Jian

sambil menatap sekeliling tubuhnya.

'Bagaimana mungkin?, gadis ini dengan mudah mengambil tanaman tersebut tanpa merasakan efek racun dari tanaman tersebut, aku bisa mencium bau racun bunga tersebut dan ia tidak merasakan apapun, apa tubuh nya kebal terhadap racun tanaman? ', batin sang naga.

"Hy Xu Hai", ucap Putri Jian.
Lalu membuyarkan lamunan sang naga tersebut.

"Hm lalu kau mau buat apa tanaman itu, kau belum bisa membuat pil hanya para alcemys dan kau belum memiliki kemampuan tersebut", ucap sang naga dengan nada meremehkan.

" Ck kalau gitu aku akan belajar menjadi alcemys, apa susah nya sih", ucap Putri Jian dengan nada meremehkan.

"Kau!, jangan meremehkan hal yang sulit untuk dilakukan menjadi alcemys memang seharus nya sudah mencapai tingkat yang kau sekarang tapi kalau syaratnya kau harus berusia 17 tahun karna kekuatanmu saat usia 17 tahun lebih kuat dan kau bisa menciptakan level pil yang tinggi", ucap sang naga menjelaskan kepada Putri Jian.

" Hmm baiklah ", ucap Putri Jian dengan lesu
Lalu mereka melanjutkan perjalanan mereka, mereka belum terlalu masuk kedalam gunung tersebut tentu belum menemukan hal yang lebih berbahaya, tak terasa hari hampir gelap suasana akan mulai mencekam.

" Tang klotang"(gw gk tau gimana bunyinya, bayangin aj dah)
Sepertinya Putri Jian menendang suatu benda, lalu ia melihat kearah bawah.

"Waw peralatan masak berserakan disini dan ada bekas api unggun disini, seperti beberapa jam yang lalu ada seseorang disini liatlah api unggun nya masih terlihat sedikit bara apinya", ucap Putri Jian sambil menganalisis sekitarnya.

" Kau benar sekali", ucap sang naga.

"Yang menjadi pertanyaan nya dimana mereka sekarang?, apa mungkin telah pergi dan meninggalkan barang nya disini walau hanya peralatan masak", ucap Putri Jian.

" Ya bagaimana mungkin mereka harus membawa itu gadis tengik, mereka tahu yang akan dihadapi mereka disana hal yang berbahaya sedangkan kau tak ada persiapan untuk menghadapinya", ucap sang naga dengan nada tinggi.

"Hmm persiapan? ", gumam Putri Jian sambil memikirkan sesuatu.

Lalu tiba-tiba ia mendapat sebuah ide dalam persiapannya ini, dengan wajah bersinar dengan tersenyum licik ia menatap sekilas kearah naga tersebut.

" Aku ada ide", ucap Putri Jian

"Kau Xu Hai bisa carikan aku bahannya yaitu:, 100 butir telur ayam, 1 kg daging sapi, cepat kau bawakan padaku", ucap Putri Jian.

Sang naga yang mendengar itu kerasa terkejut bagaimana cara menemukan bahan-bajan tersebut dihutan belantara ini.

" Ah kau sadarkan kita ada dihutan tidak ada disini bahan tersebut", ucap sang naga menegaskan.

"Ya aku tahu, kau kan seorang naga perkasa yang bisa terbang mengelilingi dunia dengan persekian detik dan kau tinggal pergi saja ke desa penduduk sebentar saja", ucap Putri Jian untuk membujuk sang jaga agar melakukan nya.

" Hmm baiklah", ucap sang naga.
Saat mau pergi tiba-tiba Putri Jian menghentikan nya.

"Ini saat kau mengambil bahan tersebut tinggalkan uang ini untuk mereka, aku tidak mau gara-gara aku mereka hidupnya lebih susah lagi", ucap Putri Jian sambil memberikan 3 kantung tael emas.

" Hati mu begitu baik Putri, dalam hal ini kau juga memikirkan dampak untuk mereka", batin sang naga.

"Hum baiklah", lalu sang jaga pergi untuk mendapatkan bahan yang diminta oleh Putri Jian.

Tak terasa akhirnya gelap, Putri Jian sudah menghidupkan api unggun lalu ia menghangatkan dirinya.

" Huft aku tahu didunia ini yang dihormati hanya orang yang kuat dan yang lemah selalu ditindas, maka aku harus menjadi lebih kuat dari yang lain aku ingin melindungi orang-orang yang lemah", gumam Putri Jian.

Tak beberapa lama sang naga datang dengan membawa apa yang diperintahkan oleh Putri Jian , lalu memberikannya.

"Apa yang kan kau lakukan dengan ini? ", ucap Sang naga.

" Ada deh nanti kau lihat saja sendiri", ucap Putri Jian lalu membuat hal yang ingin ia buat.

Langkah-langkahnya

Cara Membuat boom

Bahan Utama : carilah bahan yang mengandung unsur hidrogen sulfida & merkaptan. Bahan ini bisa anda beli di pasar. Namun tidak semua pedagang mengetahuinya. Bahkan Anda dikira orang gila saat menanyakan barang-barang tersebut. Maka dari pada dituduh demikian, beli saja 50 butir telur dan 1 kg daging (sapi/domba/ayam). Kedua bahan ini mengandung unsure hidrogen sulfida & merkaptan.

Proses Mengolah : Rebus telur hingga matang. Begitu pula dagingnya. Atau bagi yang kurang suka daging rebus, bisa saja dagingnya di goreng. Setalah cukup dimasak, lalu makanlah. Lebih tepat lagi kalau Anda memakannya saat subuh atau sebelum ngantor. Dan untuk menambah daya mematikan sebagai effect bom, Anda bisa mencoba melahap petai, jengkol dan durian.

Seperti kita ketahui, proses pencernaan dan penyerapan makanan terjadi dalam usus halus. Makanan yang tidak bisa dicerna dan diserap tubuh akan dibuang ke usus besar (kolon). Sisa-sisa makanan yang ada dalam usus besar ini merupakan makanan bagi bakteri penghuni usus. Di dalam usus besar ini pula terjadi proses fermentasi yang antara lain membentuk sejumlah gas.

Mengacu pada proses tersebut, bisa dimaklumi bila jenis makanan yang dikonsumsi menentukan produksi gas dalam usus. Semakin banyak seseorang mengonsumsi jenis makanan yang tidak dapat dicerna, semakin meningkat pula proses fermentasi oleh bakteri. Akibatnya, produksi gas pun mengalami peningkatan. Jenis gas yang diproduksi dalam usus antara lain karbondioksida (CO_2), hidrogen (H_2) dan metan. Kendati ada pula sumber gas dalam usus yang berasal dari udara luar, seperti nitrogen (N_2) dan oksigen

(O2). Udara luar ini dapat ikut tertelan akibat aktivitas makan yang tidak benar. Yakni kebiasaan mengunyah permen karet, pemasangan gigi palsu yang kurang tepat, dan sebagainya.

Proses Pelepasan Bom : setelah proses mengolah Anda pahami dengan baik dan benar. Tinggal Anda mencari sasaran untuk di bom. Sejumlah pengalaman menunjukkan, kurang lebih 2 jam setelah bahan utama dan tambahannya Anda makan, di dalam perut akan terjadi reaksi asam yang sangat berbahaya, perut berasa bergejolak, itu adalah tanda2 BOM siap dilepaskan. Jika mengalami hal demikian, segeralah menuju target .

Langkah-langkah membuat boom asap.
1.Buat lubang kecil pada salah satu sisi telur. Kamu boleh menggunakan benda apa saja yang kecil dan runcing, misalnya tusuk gigi atau peniti. Pastikan lubangnya cukup untuk mengeluarkan semua isi telur, tetapi tidak terlalu besar sehingga telurnya pecah. Pastikan untuk melubangi telur di atas mangkuk atau cangkir agar isinya tidak tumpah berantakan!

2.Tusukkan tusuk gigi atau peniti dalam-dalam melalui salah satu lubang untuk memecahkan kuning telur. Goyangkan tusuk gigi atau peniti dengan hati-hati ke arah sisi luar telur. Pastikan tusuk gigi atau peniti cukup panjang sehingga dapat mencapai setidaknya separuh bagian dalam telur. Langkah ini boleh diulangi jika kamu kesulitan mengeluarkan semua isi telur. Jika ada sisa cairan di tanganmu, jangan sentuh baju atau daerah sekitar mulutmu. Telur mentah mungkin mengandung bakteri Salmonella yang bisa membuatmu sakit.[1]

3.Tiup salah satu lubang untuk memaksa cairan dalam telur keluar. Sebaiknya, tiuplah telur dari sisi yang lebih runcing.

Cobalah mengeluarkan isi telur sebanyak-banyaknya. Berhati-hatilah agar bibirmu tidak benar-benar menyentuh cangkang telur! Jangan sekali-kali mencoba untuk mengeluarkan isi telur dengan cara mengisapnya. Ingatlah bahwa telur mentah bisa membuatmu sakit![2]

4 Basuh cangkang telur kosong dengan air dan biarkan mengering di udara terbuka. Jika kamu bisa melakukannya dengan lembut, pegang cangkang telur di bawah wastafel dan biarkan airnya mengalir melalui cangkang. Namun demikian, alternatif yang lebih mudah adalah memegang cangkang telur dalam mangkuk berisi air sabun hangat. Pastikan untuk mencuci tangan dan mendisinfeksi segala sesuatu yang mungkin terkena telur mentah!

5.Tutupi salah satu ujung telur dengan perekat. Langkah berikutnya akan lebih mudah jika kamu menutup bagian dasar telur. Perekat yang digunakan harus perekat yang bagus. Jangan menggunakan terlalu banyak perekat atau bom asapmu tidak bisa meledak dengan baik!

6.Gulung selembar kertas hingga membentuk corong dan pasang pada lubang telur yang tidak ditutupi. Mungkin kamu harus melebarkan lubang di telur agar pas dengan corongnya. Untuk memperlebar lubang, gunakan alat yang sama dengan yang dipakai untuk melubangi di awal. Berhati-hatilah agar telur tidak pecah!

7.Masukkan bahan bom asap ke dalam telur melalui corong, lalu tutup lubang tersebut dengan perekat juga. Kamu punya sedikit pilihan yang relatif aman untuk bahan bom asap. Bahan yang paling mudah adalah bedak putih atau bedak bayi. Kamu juga bisa membuat bom asap yang lebih berwarna dengan menggunakan tepung yang diwarnai atau bubuk kapur berwarna.[3] Jika kamu kesulitan melakukan langkah ini, mintalah bantuan orang lain memegangi telur

sementara kamu memegang corong dan menuangkan isi bahan bom.

8.Lemparkan bom telurmu ke permukaan yang keras! Semakin kencang kamu melempar, asap yang terbentuk akan semakin besar. Jika kamu tidak ingin langsung menggunakannya, bom asapmu bisa disimpan untuk dipakai di kemudian hari. Kardus telur bisa dijadikan tempat penyimpanan yang nyaman!

Sedangkan Putri Jian hanya membuat boom asap terlebih dahulu karna ia tahu kalau boom biasa tak bisa bertahan lama, ia harus segera dilemparlan ketarget.

"Tara aku sudah siap, inilah adalah boom asap aku membuatnya jika kita dalam bahaya, kita bisa menggunakan ini untuk menghilangkan pandangan musuh kearah kita", ucap Putri Jian.

" Wah benarkah , ayo coba satu aku penasaran", ucap sang naga
"Tak boleh satu butir telur boom asap ini berharga tau, aku tak mau jika harus berkurang aku hanya membuat70 butir telur untuk dijadikan boom asap", ucap Putri Jian
" Yaya darimana kau belajar cara membuatnya sedangkan disini saja tak ada yang pernah membuat senjata dari bahan-bahan ini", ucap sang naga.
"Adalah tapi rahasia ", ucap Putri Jian menggoda sanga naga.

"Untung saja saat praktikum pelajaran Kimia aku tak bolos jadi aku ingat cara pembuatnya hihihi", gumam Putri Jian.

" Humm aku begitu mengantuk, kita akan beristirahat malam ini ", ucap Putri Jian sambil membentangkan alas untuk dia tidur, tak beberapa lama Putri Jian akhirnya tidur.

" Wushhh"
Tiba-tiba ada seseorang yang berbaju hitam mendekatinya.
"Memang benar itulah kau gadis kecil, kau orangnya ", ucap seseorang tersebut dengan suara yang seram.

Lalu ketika ingin menyentuh Putri Jian tiba-tiba tangannya seperti tersenyum listrik sehingga membantu merasakan sakit.

" Ugh belum waktunya ", ucap orang tersebut lalu pergi.

TBC

26

HEPPY READING
---------- ----------
NEXT
Keesokan Paginya
Matahari naik dari ufuk timur menampilkan senyum hangatnya, yang mulai memberikan kecerahan kepada setiap insan.

Kini seorang gadis yang cantik masih dialam mimpinya, ia tidur hanya beralasoan kain tipis, sinar matahari itu menghiasi wajah cantiknya dan Membuatnya terbangun dari alam mimpinya.

"Eugh hoamm", lenguhan Putri Jian.
Ia mulai mengumpulkan nyawanya, dan meregangkan otot tubuh nya.

" Huaaa tidurku malam ini begitu nyanyak, hoaam", ucap Putri Jian sambil menguap.

"Hmm aku penasaran dengan Kerajaan sekarang bagaimana keadaannya ya, dan si putri sombong itu sudah mati atau belum ", ucap Putri Jian sinis.

" Baiklah lebih baik aku melakukan telepati dengan paman Rong", ucap Putri Jian dengan semangat.

"Paman Rong, paman Rong", ucap Putri Jian sambil mencoba bertelepati dan berkonsentrasi untuk menghubungkan pikirannya dengan Penjaga bayangan kaisar yang bernama Rong Wang.

Flashback On Paman Rong Wang
Kini tengah berasa diatas pohon, ia sedang menjaga dan

mengawasi kesian Putri Mei, lalu tiba-tiba ia mendengar suara seseorang yang sedang memanggilnya dan melihat sekeliling berapa heran.

" Aneh siap yang memanggilku", ucap Rong Wang.

"Paman Rong", panggil Putri Jian dalam telepati nya.

" Kau siapa? ", ucap Rong Wang karna sekarang ia sedang kebingungan mencari arah sumber suara.

Di posisi Putri Jian
" Aish dia belum mengenali suaraku ", aku kerjain ah hihihi",gumam Putri Jian.

Lalu kembali ke posisi Paman Rong Wang
" Cepat keluar katakan siapa kau? ", teriak Rong Wei dari atas pohon.

" Hihi aku dewi pencabut nyawa mu, kau akan mati lalu dimasukkan keneraka dan jiwamu tidak akan mengalami reinkarnasi kembali", ucap Putri Jian dengan nada seram.

"A-ampun dewi mengapa kau mau mengambil nyawa hamba begitu cepat, apa kesalahan hamba ", ucap Rong Wei lalu turun dari atas pohon sambil bersujud karna ketakutan.

" Cklekk"
Suara pintu terbuka, keluarlah sosok seorang laki-laki yang tampak mulai berusia, walau begitu masih kelihatan begitu muda .

Lalu ia berjalan melangkah mendekati Rong Wang yang kini sedang bersujud.

"Rong mengapa kau bersujud disini, bukannya ku perintahkan kau untuk bersembunyi dan mengawasi

kediaman putriku", ucap kaisar Hang.

Lalu si penjaga bayangan kepercayaan kaisar, Rong Wang melihat kearah kaisar dan segera bangun lalu memberi hormat kepada kaisar.

" Memberi hormat kepada yang mulai kaisar, menjawab yang mulia hamba tadi mendengar suara seseorang yang memanggil hamba ia menyebut dirinya seorang dewi kematian", ucap Rong Wang.

"Kau jangan berbicara hal omong kosong, cepat lakukan sesuai perintahku, kau tetap disini dan terus jaga kediaman putri ku agar tak ada yang bisa masuk selain aku! ", ucap Kaisar penuh penekanan.

"Baiklau yang mulia, semoga yang mulia diberi umur yang panjangx, ucap Rong Wei dengan rasa hormat.

" Hn", gumam kaisar lalu berlalu pergi.

Sementara Penjaga bayangan Rong Wangasih merasa bingung darimana asal suara itu.

"Paman Rong", telepati Putri Jian.
" Ha suara itu lagi siapa kau sebenarnya? ", ucap Rong Wang.
"Ck sudahlah bercandanya, aku Jian sekarang aku sedang melakukan telepati denganmu dengan cincin X nsh n", ucap Putri Jian dalam telepati nya.

Betapa terkejut nya penjaga bayangan Rong Wang mendengar itu.

" Pu-putri Jian, kau sekarang dimana?, apakah kau dalam kesusahan dan dimana kau mendapatkan cincin tersebut,

cincin itu cukup sulit untuk menemukan nya", ucap Rong Wang.

"Ah kau terlalu mengkhawatirkan ku aku tidak papa, Jian tidak pernah mengalami kesulitan dalam menjalani hidup dan mengenai cincin ini ini aku mendapatkan nya dari gege Xin, oh ya bagaimana keadaan kerajaan sekarang ", ucap Putri Jian dalam telepati nya.

" Xin?, maksud Putri Pangeran Xin anak kedua dari Kaisar dan permaisuri, dimana Putri bertemu dengan yang mulia Pangeran Xin Hang", ucap Rong Wang.

"Ah aku bertemunya di Kekaisaran Tang sekarang aku tak tahu dia kemana, ah dan kau belum menjawab pertanyaan ku bagaimana suasana kerajaan selama aku tidak ada", ucap Putri Jian dalam telepati nya.

" Keadaan sekarang begitu kacau putri, Sekarang Putri Mei dalam keadaan sekarat, nyawanya sekarang sedang dipertaruhkan oleh waktu karna racun ganas yang ada ditubuhnya sekarang, kedua pangeran berada dikekaisaranTang juga dan ingin menemukan obat penawarnya yaitu jantung pheonix, dan apakah putri nada bertemu dengan mereka? ", ucap Rong Wang.

Lalu tiba-tiba Putri Jian memutuskan telepati tanpa sebab apapun, hal itu membuat Penjaga bayangan Rong Wei merasa heran karna tak mendengar suara Putri Jian lagi.

Flashback On Putri Jian
Putri Jian kini tengah sedang berpikir,
" Jadi kaisar itu mengorbankan kan nyawa kedua putranya hanya demi putri sombong, sungguh bodoh sekali, gadis seperti itu tak pantas hidup, aku takkan membiarkan kedua pangeran itu mendapatkan penawarnya sebelum diriku", ucap Putri Jian yang tengah menahan kemarahannya.

Lalu ia bersiap dan membawa semua barang keperluan , ia pergi melanjutkan perjalanan nya, bersama sang naga yang kini sedang heran melihat wajah tuannya yang tampak marah, dengan ukuran kecilnya ia terus berpikir penyebab tuannya marah.

"Xu Hai kau tahu dimana tempat tinggal hewan mitologi bernama pheonix?",ucap Putri Jian.

" Tempatnya ada dipuncak gunung ini memangnya kau mau apa kesana, kalau mau mengantarkan nyawamu lebih baik kau jangan kesana", ucap sang naga emas.

"Aku datang kesana bukan untuk mengantarkan nyawaku, aku ingin membuat hewan pheonix itu menjadi hewan kontrak ku", ucap Putri Jian dengan nada serius.

" Apa!, apakah aku tak salah dengar, kau masih tak puas memiliki diriku? ", ucap sang naga dengan nada kesal

Lalu Putri Jian menghentikan langkah, dan menatap kearah sang naga.
" Aku bukannya tidak puas Xu Hai , kau adalah suatu yang berharga bagiku kau yang swlau ada disampingku, kau yang selalu hadir di setiap suka maupun dula ku hal itu takkan pernah aku lupakan", ucap Putri Jian tanpa disadari setetes air matanya katu di sebuah tumbuhan layu namun tumbuhan itu menjadi segar kembali tanpa mereka sadari.

"Walau kau gadis yang selalu membuatku kasal tapi kau adalah tuanku tentu aku akn selalu mengabdi padamu aku hanyalah seorang pelayanan ", ucap sang naga.

" Tidak kau bukan pelayan ku, kau adalah sahabatku Xu Hai ", ucap Putri Jian dengan penuh keyakinan.

" Kau bagitu baik hati, sedangkan kaisar dulunya tuanku selalu menganggap hanya sebagai bawahannya", batin sang naga emas.

"Hum sudahlah kita lupakan saja , mari kita lanjut perjalan kita", ucap Putri Jian.

Lalu mereka pun pergi melanjutkan perjalanan mereka, sementara ada seseorang yang mengawasi mereka, sosok laki-laki tampan yang tengar tersenyum sinis.

" Aku baru tau dibalik kesombongan, dan keras kepalamu itu ternyata tersimpan sebuah hati yang begitu lembut dalam dirimu, membuatku menjadi penasaran tentang dirimu", gumam Pangeran Chan.

Maaf baru bisa up ya
Moga suka.

27ikan yu

HEPPY READING
---------- ----------
NEXT
Putri Jian berjalan mengikuti arah langkah kakinya melangkah, perjalanan masih cukup jauh untuk mencapai puncak gunung tersebut.

Dalam perjalanan tak beberapa lama Putri Jian mendengar suara air mengalir.

"Xu Hai kau dengar tidak ada suara air dari sebelah sana", ucap Putri Jian sambil menunjuk kan arah sumber suara.

" Benar aku juga mendengar nya", ucap sng jaga emas.

"Baiklah kita akan kesana, aku ingin melihat air bersih atau tidak ya", ucap Putri Jian lalu melangkah pergi menuju arah sumber suara air mengalir.

(Visual tempatnya)
Tak beberapa lama akhir nya terlihat jelas lah ada sebuah sungai yang airnya begitu bersih dan jernih belum tercemar apapun.

" Wah mumpung ada sungai aku akan membersihkan diri dulu, Xu Hai kau jaga ya jangan sampai ada yang kesini", ucap Putri Jian.

Lalu sang naga pergi untuk melakukan perintah dari Putri Jian, sedangkan Putri Jian mulai memasuki sungai.

Saat mulai memasuki sungai seketika bunga teratai yang ada disana seperti bersinar menayambut kedatangan Putri Jian dengan senang hati.

"Mengapa semua teratai mengeluarkan cahaya? ", gumam Putri Jian.

Seketika sosok seorang wanita cantik keluar dan menghampiri Putri Jian, ia tersenyum dan menatap lekat wajah Putri Jian.

" Siapa kau? ", ucap Putri Jian dengan tatapan penuh Kewaspadaan.

" Ya benar kau orangnya, aku sangat yakin kaulah orang nya", ucap wanita misterius itu.

Hal iitubuat Putri Jian semakin bingung dengan ucapkan wanita itu, ia tidak paham apa maksud dari perkataan wanita itu.

Lalu sketika air sungai menguap keatas dan menyatakan sebuah pusaran air yang begitu besar dan putri Jian tepat ditengah yang tepatnya di titik pusaran air besar itu.

Sementara orang yang selalu mengawasinya yaitu Pangeran Chan Hui melihat itu hanya bersikap biasa ia tidak ingin ikut campur hal itu, ia hanya berdiam diri untukengetahui ap yang akan terjadi.

Flashback on naga emas Xu Hai
Naga emas selau waspada dan memperhatikan sekeliling dengan baik, karna Pangeran Chan adalah seorang dewa sehingga bisa lolos dari pengawasan naga emas yang hewan mitologi yang masih ditingkat rendah.

'Ada apa ini mengapa perasaan ku tidak enak sperti terjadi sesuatu, apa aku harus menuju tempat Putri Jian berada tapi jika dia....., ah aku khwatir akan terjadi sesuatu padanya aku harus mengeceknya memastikan kekhawatiran ku ini'batin sang naga.

Lalu karna hatinya tidak tenang mengenai Putri Jian membuat sang naga emas harus kembali melihat keadaan Putri Jian untuk menghilangkan rasa kekhawatiran nya dan membuat hatinya tenang.

saat menuju kesana, ia melihat seperti terjadi suatu badai besar disana hal itu mmbuat kekhawatirannya meningkat sgera dengan cepat ia menuju ke tempat Putri Jian berada.

'Apa yang sebenar nya sedang terjadi? 'batin sang naga.

Suasana disungai menjadi mencekam pusaran air sungai yang begitu besar , dimana menciptakan badai disekitar daerah sungai.

Sementara Putri Jian yang berada ditengah pusaran tidak terluka sedikitpun, ia berada disana bersama wanita tersebut.

"Siapa kau, mengapa kau membuat pusaran air yang begitu besar ? ", ucap Putri Jian.
" Belum waktunya kau mengetahui diriku, dan mengenai dirimu kau harus mencari tahu kebenaran dan jati dirimu sebenarnya, inilah kisah nyata yang pernah terjadi , tidak soedar cerita yang kau baca karna kutipan cerita dari fakta dunia yang terjadi dan kau, kau adalah orang yang terpilih untuk mengubah dunia ini dari sang dewa dan menjadi pemberi kehidupan bagi setiap makhluk yang ada didunia ini", ucap wanita itu dengan lantang.

Putri Jian yang mendengar itu terkejut, karna wanita itu mengatakan sebuah kata , dimana sepertinya ia tahu bahwa Putri Jian bukan berasal dari dunia ini.

"Apa maksudmu?, apa kau tahu siapa diriku?", ucap Putri Jian lalu mengeluarkan belati nya dari balik pakaian dan menodongkan nya kearah leher wanita itu.

Wanita itu menatap Putri Jian dan tersenyum licik, "Ya aku tahu, jiwamu bukan berasal dari sini, tapi sebenarnya kau adalah orang yang dipilih oleh sang dewa, aku bisa merasakannya saat bunga teratai di sungai ini bersinar kembali setelah kehilangan sinarnya ribuan tahun lalu, dan tak slah lagi kau orang yang dipilih oleh sang dewa , dan dewa siapa itu kau harus cari tahu sendiri dan cari tahu jati dirimu sebenarnya", ucap wanita itu dengan lantang.

Perkataan wanita itu membuat Putri Jian semakin bingung apa maksud dari setiap perkataan wanita itu, lalu seketika wanita itu berubah menjadi seekor ikan yang begitu indah dan mengeluarkan sebuah lonceng serta bunga teratai dan meletakkannya ditangan Putri Jian, kemudian tubuh Putri Jian mengeluarkan cahaya yang begitu terang bersamaan benda yang diberikan ikan tersebut dan seketika hal itu membuatnya naik tingkat kultivasi Nascent Soul(memproyeksi kekuatan jiwa) tingkat menengah hal itu membuat keterkujutan dalam hati Putri Jian

" Dengan ini kau bisa mencari tahu jati dirimu sebenarnya, berusaha lah menjadi wanita yang hebat dan melebihi siapa pun yang ada didunia ini, ubahlah dunia ini menjadi lebih baik", ucap wanita itu yang berubah menjadi seekor ikan.

Lalu seketika pusaran air mengecil semakin lama menghilang saat sang naga emas tiba, ikan itu pergi keatas seperti nya ia sudah menyelasaikan tugasnya selama ini .

Sang naga emas dapat melihat sekilas ikan tersebut, betapa terkejutnya ia saat mengetahui ikan tersebut adalah ikan yu'.

"Deg
'Ikan yu' adalah slah satu hewan mitologi pengikut sang dewa dan penyampai pesan yang baik, apa yang ia lakukan

bersama gadis itu dan apa yang ia katakan'batin sang jaga emas.

Sementara itu Pangeran Chan yang mengetahui hewan sang dewa ada disini membuatnya penasaran dan apa yang ia sampaikan dan katakan pada Putri Jian membantu keinginan tahunnya tinggi.

Sementara Putri Jian melamun dan memikirkan perkataan dari wanita itu, mengapa ia tahu bahwa jiwanya bukan berasal dari sini dan apa tujuan nya memberikan benda ini kepadanya.

Lalu saat itu sang naga menghampiri Putri Jian dan mendekatinya.

" Apa kau tidak papa? ", tanya sang naga
"..... ", tak ada respon sama sekali dari Putri Jian.

Hal itu membuat sang naga penasaran apa yang dibicarakan oleh ikan Yu' hewan kepercayaan dari dewa yang membuat Putri Jian melamun.

" Hei apa yang terjadi", ucap sang jaga emas,
Lalu seketika Putri Jian sadar dari lamunannya, lalu menatap sang naga.

"Aku-aku ", Putri Jian ragu ingin membicarakan hal ini kepada sang naga emas.

Lalu saat itu sang jaga emas melihat benda yang dipegang oleh Putri Jian dan membuatnya penasaran lalu mencium baunya.

Hal itu membuatnya terkejut, bagaimana tidak itu adalah bau dari surga benda itu seperti berasal dari benda surgawi.

(Visual lonceng)

(Bunga Teratai)
Dah babay all

28Melawan Harimau Lily

NEXT
Putri Jian masih ragu untuk menceritakannya kepada naga emas, lalu ia melanjutkan perjalanan ,sedangkan dibenak sang naga emas berbagai pertanyaan tapi dia mengerti sekarang tuannya hati nya sedang tak tenang.

Selama perjalanan hanya keheningan nya yang ada lalu tiba-tiba.

"Srak srak
Suara dari balik semak, mendengar suara itu membuat Putri Jian waspada.

" Apa itu Xu Hai? ", ucap Putri Jian penuh kewaspadaan.

" Aku tidak tahu tetapi kita harus selalu waspada", ucap sang naga emas.

Lalu terdengar kembali suara dari balik semak, terlihat kini semak itu bergerak seperti ada sesuatu.

Putri Jian mencoba mendekati semak-semak yang bergerak tersebut dengan penuh kewaspadaan, dan akhirnya tampak jelas dia ekor serigala, anak dan induk serigala, seperti nya ia habis melahirkan dan mengalami luka di badannya, sementara itu didekatnya terdapat seekor harimau yang bentuk nya cukup aneh mulai berjalan mendekati serigala tersebut. .

(Harimau Lily')

"Itu harimau Lily' dan jika dilihat dan aku rasakan dia sudah mencapai tingkat akhir yaitu penghancur level 3,sepertinya

tak semudah itu kita akan melawannya", ucap sang naga emas.

" Maka oleh karena itu kita harus menyelamatkan kedua serigala ini", ucap Putri Jian.

"Tak semudah itu, sepertinya harimau ini sudah menargetkan serigala ini menjadi mangsanya ", ucap naga emas penuh keseriusan.

" Lalu kita harus buat rencana untuk melawannya, kau kan seekor naga Xu Hai", ucap Putri Jian.

"Ya benar aku seekor naga hewan mitologi legenda, namun tingkatku masih rendah dibandingkan nya maka akan sangat mudah aku dikalahkan jadi kita harus buat rencana", ucap sang naga emas.

Selama itu mereka terus berpikir , tak lama akhirnya mereka mendapatkan ide dan Putri Jian mendekati serigala itu.

(Ilustrasi bentuk serigala)
serigala malam iblis dia adalah salah satu makhluk hewan mitologi terkejam dan memiliki kekuatan bertarung tertinggi,dia adalah tunggangan penghancur dunia yang paling berharga,tapi kebuasannya susah dikendalikan dan kalau tidak dipelihara dari muda, ada kemungkinan besar dia bahkan bisa membunuh tuannya.

" Arrrgg
Geraman dari serigala sepertinya ia berfikiran bahwa Putri Jian adalah penjahat.

"ARRGH KAU-U JA-NGAN MRNDE-KATI ANA-K KU AT-TAU KAU AKAN KU-BUNUH", ucap si induk serigala.

" Hm masih ditingkat yang rendah ternyata sehingga kau tak sanggup mengalahkan kucing itu", ucap sang naga emas.

Betapa terkejutnya induk serigala tersebut melihat sang naga emas hewan mitologi ada dihadapannya sekarang.

"KAU A-DALAH HE-WAN LEGE-NDA SALAH SATU HE-WAN PARA DE-WA DAN.... ", ucap si induk serigala itu dan langsung tak sadarkan diri.

Betapa Terkejutnya sang naga emas karena rahasia nya yang selama ini ia tutupi hampir terbongkar dan hanya yang mengetahui nya hanyalah tuan pertamanya kakek buyut dari Putri Jian.

Sementara Putri Jian menatap sang naga penuh tanda tanya. Sang naga yang melihat tatapan Putri Jian segera mengalihkan perhatian Putri Jian agar tidak menanyakan sesuatu kepada nya.

" Secepatnya kita harus membawa kedua serigala ini ke tempat yang aman", ucap sang naga dengan cepat.

Akhirnya pikiran Putri Jian teralihkan kepada keselamatan kedua serigala itu, "ya kau benar Xu Hai kau bawa serigala ini ketempat yang akan sejauh mungkin sementara aku akan mencoba menahan harimau ini agar tak bisa mengikuti mu", ucap Putri Jian yang bersiap siaga untuk melawan harimau tersebut

" Tapi kau.... ", ucap sang naga emas
" Percayalah padaku aku tidak akan terluka", ucap Putri Jian menatap sang naga emas
"Huft baiklah aku melaksana kan perintah mu, tapi sebelum itu kau harus tahu bahwa setiap harimau itu berjalan ekor nya akan menumbuhkan tumbuhan yang dapat membuat

mu tak sadarkan diri karna jika kau mencium baunya dan menyentuhnya jadi kau harus hati-hati", ucap sang naga emas, lalu ia segera membawa dia serigala itu untuk pergi menjauh.

" Hum baiklah aku akan melawan", gumam Putri Jian dan bersiap siaga untuk melawan harimau tersebut.

"KAU NAMPAKNYA BEGITU MEREMEHKAN KU GADIS KECIL, KAU TIDAK TAU BAHWA AKU HEWAN YANG SUDAH MENCAPAI TINGKAT AKHIR DAN KAU MASIH TETAP INGIN MELAWAN KU SUNGGUH BESAR SEKALI NYALIMU",ucap harimau tersebut dengan nada meremehkan.

" Ck tentu apa yang perlu aku takutkan pada kucing kecil", ucap Putri Jian dengan tersenyum kecut.

Lalu si harimau tersebut sedang melihat Putri Jian dengan cermat dan teliti sepertinya ia sedang ingin mengetahui tingkat kultivasi Putri Jian.

"Degg"
'Apa gadis yang masih berusia muda seperti dia sudah mencapai tingkat kultivasi Nascent Soul(memproyeksi kekuatan jiwa) tingkat menengah , sungguh gadis ini tak bisa diremehkan dia bisa saja mengambil nyawaku sekarang juga ,dia sepertinya belum mengetahui jika dia ditingkat ini bisa menciptakan sebuah monster dari element yang ia miliki 'batin si harimau tersebut.

"Mengapa kau terdiam kucing kecil, dan mengapa kau menginginkan nyawa dari kedua serigala tak berdosa itu", ucap Putri Jian.

Lalu harimau tersebut sadar akan dari kamu nanya, dan berjalan mendekati Putri Jian.
" KAU PIKIR AKU MAU MEMBUNUHNYA TANPA SEBAB, TIDAK!

AKU MAU MEMBUNUH SERIGALA ITU KARNA INGIN MENJADI HEWAN TERKUAT DISINI SEBELUM IA MENCAPAI TINGKAT AKHIR MAKAN AKU HARUS MEMBUNUHNYA, HANYA DIALAH PENGHALANG BAGIKU DITAMBAH IA TELAH MELAHIRKAN SEEKOR KE TURUNNYA", ucap si harimau tersebut.

Lalu dengan sigap harimau itu menyerang Putri Jian dan melomoat kearahnya.

**WRUARRRGG

ARRRRG**

Dan Putri Jian berhasil menghindar, ia berusaha untuk menahan nafasnya agar tak mencium bau bunga tersebut.

"COBA KITA LIHAT BERAPA LAMA KAU BISA MENAHAN NAFASMU", ucap si harimau tersebut lalu menyerang Putri Jian dengan menggunakan cakarnya, dan berhasil dielakkan oleh Putri Jian, lalu Putri Jian dengan sigap melompat kearah punggung harimau tersebut, dan kini dia menunggangi nya.

Si harimau tersebut melompat, lompat agar Putri Jian turun dari punggung nya.

" Pertunjukan yang seru", gumam orang yang selalu memperhatikan Putri Jian.

Lalu Putri Jian mengeluarkan senjata boom asap tersebut, seketika membuat penglihatan harimau tersebut menjadi tak jelas dan membuat nya tenang.

segera Putri Jian mengeluarkan belati yang ia simpan dan menusuknya ke punggung harimau tersebut sambil berteriak, "HEWAN YANG HAU AKAN KELUASAAN TAK PANTAS HIDUP".

" Cattt
Sebuah belati menancap bersih di punggung harimau tersebut membuatnya mengaum cukup keras dan semua burung-burung berterbangan.

Tak semudah itu hewan mitologi tingkat akhir bisa mati hanya karna sebilah belati, namun ia hanya dalam keadaan sekarat karna racun dari dari bunga kecubung merah terdapat didalam belati, kebetulan sang putri menyimpan kedua benda tersebut ditempat yang sama sehingga racun bunga kecubung menempel dibelatinya.

Lalu Putri Jian menyeret harimau itu secara perlahan, kini tubuhnya dilumuri oleh darah dari harimau tersebut, setelah Putri Jian pergi barilah asap dari boom asap tersebut menghilang.

Membuat orang yang selalu mengawasi Putri Jian, kini kebingungan karna Putri Jian hilang dari pengawasannya.

"Hum kucing kecil itu sudah pergi ternyata, sungguh gadis yang tangguh, aku harus kembali ke istana langit untuk menanyakan semua yang aku lihat ini ", ucapsang dewa perang tersebut, lalu pergi.

Sementara itu dang naga emas bersama kedua serigala tersebut, berada didalam sebuah gua, yang tak jauh dari lokasi Putri Jian lalu dia mendengar teriakan Putri Jian.

" XU HAI!, XU HAI! ", Terima Putri Jian
Lalu sang naga emas itu keluar dan menghampiri Putri Jian, betapa terkejutnya ia Putri Jian kini wajahnya dipenuhi darah.

" Apa kau terluka", ucap sang naga ema dengan penuh kekhawatiran.

"Tidak kau pikir aku selemah itu lihat harimau ini masih hidup tapi tak sadarkan diri apa yang harus kita lakukan", ucap Putri Jian dengan serius.

" Kau buat ikatan kontrak saja dia sekarang juga agar dia bisa menjadi pengikut mu yang setia jika ia sudah sadar maka ia takkan berani menyakiti mu dan bahkan akan menuruti perintah mu sepertinya ia berjenis kelamin jantan, pasti ketika berubah jadi manusia pasti ia begitu tampan ", ucap sang naga emas mencoba menggoda Putri Jian.

" Hummm aku terserah apa katamu, bisakah kau menunjukkan cara kontrak dengan hewan inikan pertama kalinya buatku", ucap Putri Jian.

Lalu sang naga emas menunjukkan caranya, dan membuat jari Putri Jian terluka lalu darahnya di teteskan dengan dara di punggung harimau tersebut sebanyak-banyaknya 7 tetes darah

"Wushh"
Seketika keluar sinar terang, dan ikatan kontrak nya berhasil dan membuat Putri Jian naik tingkat tingkat kultivasi Nascent Soul(memproyeksi kekuatan jiwa) tingkat atas.

"Aku-aku sudah ditingkat Nascent Soul akhir sebentar lagi aku akan mencapai tingkat akhir Xu Hai", ucap Putri Jian dengan senang .

" Kau benar sekali tubuhmu ini memiliki keistimewaan hal yang kecil bisa menjadi besar karna mengontrak hewan saja kau bisa naik tingkat", gumam sang naga emas

"Hum baiklah kau coba cari tanaman obat yang menurutmu bisa membantu luka mereka, sementara ini hanya itu yang

bisa kita lakukan karna kau belum waktunya menjadi alcemys", ucap sang naga emas .

" Hum", deheman Putri Jian lalu pergi keluar untuk mencari tanaman obat-obatan.

semoga suka, sorry kalau ada typo

29 Istana Langit

Saat Dewa Perang segera menuju istana langit, tahukah kalian bahwa Pangeran Chan hanya reinkarnasi dari Dewa Perang sehingga kehidupan masa lalu dari Dewa Perang tak ingat sedikitpun olehnya, ditambah ia lahir tepat Pada bulan darkness, semua iblis keluar termasuk raja iblis dan yang membuat Pangeran Chan kena kutukan yaitu raja iblis, tak ada Dewa yang bisa menyembuhkannya karna kekuatan kegelapan tak bisa , sedikitpun kekuatan cahaya yang ikut campur maka jika terjadi nyawa Pangeran Chan dalam bahaya, namun untung nya para dewa berhasil menemukan penawarnya walau hanya sementara namun akan kambuh lagi pada saatnya.

Sesampainya disana ia berjalan dengan wajah datar, semua dewa memberi hormat kepadnya.

Lalu ia duduk disinggah sana nya dan menyuruh semua para dewa untuk berkumpul.

"Kalian tahukan bahwa aku hanya reinkarnasi dari Dewa Perang sehingga tak semua ingatannya ada di kepalaku, adakah diantara kalian yang tahu mengenai ikan yu' ", ucap Dewa perang dengan wajah datar dan penuh penekanan agar mereka menjawab pertanyaan nya.

"Ampun yang mulia , menjawab pertanyaan yang mulia, semua yang mulia katanya itu benar dan mengenai ikan yu' itu adalah hewan mitologi pengikut setia dari dewa elements, mereka adalah hewan yang istimewa di Kerajaan elements, dan jika hamba boleh tahu apa yang membuat yang mulia menanyai hal ini secara tiba-tiba", ucap Dewa kehidupan.

" Hm aku melihat seekor ikan yu' menemui seorang gadis dan menyampaikan sebuah pesan yang tak dapat aku dengar, apa hubungannya ikan itu dengan gadis itu", ucap Dewa perang dengan wajah serius.

"Apa mungkin gadis itu.... ", ucapan Dewa kehidupan terpoting karna tibanya seorang gadis yang begitu cantik.

" Memeberi hormat kepada yang mulia", ucap Dewi Jodoh (Hu ch i n sh n) engan wajah yang berseri.
"Hmm ada apa kau mengunjungi ku", ucap Dewa perang dengan dingin.
" Hamba mengunjungi yang mulia, karna hamba begitu merindukan yang mulia ditambah terakhir kali hamba melihat yang mulia pergi dari sini dengan kutukan yang mulia yang kumat, jadi hamba begitu khawatir dengan yang mulia", ucap Dewi jodoh dengan penuh kelembutan.

"Hm kau hanya menyampaikan itu dan silahkan kau keluar dan lihat diriku tak papa, sekarang kami sedang mengadakan rapat dan kau masuk begitu saja ", ucap Dewa Perang dengan penuh penekanan.

" Baik yang mulia", ucap Dewi jodoh dengan tatapan sedih.
'Sungguh sulit menaklukkan hati pria dingin ini' batin Dewi jodoh.

(Visual Dewi jodoh)
Dewi jodoh adalah, dewi yang menentukan jodoh setiap manusia, tapi ia tak bisa menentukan jodohnya sendiri bahkan, ia bisa menarika manusia bawah menjadi jodohnya namun jika ia menginginkan seorang Dewa sebagai jodohnya itu akan sulit, hanya ketentuan waktu dan alam yang bisa menentukan jodohnya, Dewi jodoh nama aslinya adalah Xun Ran, ia adalah salah satu wanita yang menyukai Dewa perang.

"Dia sudah pergi, tadi kau sepertinya mengetahui sesuatu Dewa kehidupan, cepat katakan apa yang ingin kau katakan padaku", ucap Dewa perang.

" Ah yang mulia sepertinya hamba mengetahui sesuatu tapi hamba tak bisa mengatakan sepenuhnya, hamba akan mencari bukunya terlebih dahulu yang mulia", ucap Dewa kehidupan.

"Hm baiklah aku tak bisa berlama-lama disini, setelah kau tahu kau laporkan saja padaku, aku akan kembali kekerajaanku", ucap Dewa perang lalu pergi meninggalkan istana Langit.

FLASHBACK ON KEKAISARAN HUI
" Dimana Pangeran Chan sehingga kalian tak bisa menemukannya, kalian tahukan dengan mentak anakku itu ", ucap seorang lelaki yang sudah tua yang ternyata seorang kaisar Kekaisaran Hui.

" Ampun yang mulia , tadi hamba melihat kediaman Pangeran sedari tadi ditutup tak ada tanda-tanda Pangeran sudah keluar dari kediamannya yang mulia", ucap salh seorang penjaga yang kini tengah bersujud.

TAP

TAP
Langkah kaki seseorang yang ternyata itu ialah Pangeran Han Hui,ia adalah gege dari Pangean Chan, lalu ia mendekati sang kaisar

"Untuk apa ayahanda peduli dengan anak bodoh itu", ucap Pangeran Han
" Apa yang kau katakan Han dia adalah D d (adik laki-laki) mu bagaimana bisa kau mengatakan hal ini", ucap kaisar yang tengah menahan amarahnya.

"Bagaimana bisa aku mengakui dia D d ku, dia itu bodoh hanya bisa membuat malu Kekaisaran kita ayahanda ", ucap Pangeran Han penuh penekanan.

" Sudahlah aku tak mau berdebat dengamu sekarang Han, dan kau harus mempersiapkan dirimu untuk pemilih permaisuri untukmu ", ucap Kaisar.

Lalu saat Pangeran Han untuk melangkah ingin pergi tiba-tiba terdengar suara kecil yang imut seperti suara anak kecil.

" Gege", ucap Pangeran Chan dengan suara imutnya.
Lalu semua orang menoleh kearah sumber suara, kaisar yang melihat Pangeran Chan ada dihadapannya lalu segera menghampiri anaknya.

"Chan'er kau tak papa nak, kau kemana saja jika ibunda mu tahu kau pergi bisa bisa sakitnya ibunda kambuh lagi ", ucap kaisar dengan penuh kekhawatiran.

Sementara Pangeran Han yang melihat itu berdecak kesal dan memutar bola matanya, segera Pangeran Chan menghampiri gege nya.

" Gege aku mau bermain dengan gege mau tidak", ucap Pangeran Chan dengan wajah imut.

"Kau menjauh dariku, aku tak mau bermain dengamu kau pikir aku bayi apa bermain, aku banyak pekerjaan ", ucap Pangeran Han kalau pergi meninggalkan Pangeran Chan.

Melihat hal itu Pangeran Chan memasang wajah sedihnya lalu sang kaisar menghampiri nya.

" Chan'er lebih baik istirahat dan jangan bermain dulu, nanti ayahanda akan menanyakan mengenai pemilihan

permaisuri untukmu", ucap Kaisar.

"Ayahanda apakah Chan harus mencari permaisuri memangnya untuk apa", ucap Pangeran Chan dengan tatapan polos, 'Sebisa mungkin aku harus membuat ayahnda membatalkan pencarian permaisuri untukku, aku belum ingin menikah walau waktu yang diberikan padaku satu tahun aku tak mungkin secepat itu menemukan orang yang cocok, ditambah jika ayahanda tetap bersikeras menginginkan aku menikah, aku akan membuat rencana b yaitu mengajak gadis yang sudah mengetahui tentang diriku yaitu Jian untuk bekerjasama agar menjadi permaisuri walau hanya berpura-pura' batin Pangeran Chan.

" Tentu Chan'er kau memerlukan pendamping hidupmu, karna ia adalah kekuatan kita dimasa kita dalam kesulitan dan ia akan menjaga kita dengan segenap jiwany dan sekrang Chan'er harus istirahat untuk acara gege mu besok", ucap kaisar Hui.

Lalu ia pergi meninggalkan Pangeran Chan, smentara Pangeran Chan kembali ke kediamannya dan ia malah terus berfikir keras di kediamannya.

POV PUTRI JIAN

Putri Jian membawa tanaman obat-obatan yang ia ketahui didunianya dulu, lalu segera menggiling nya dan menyatukan setiap bahan setelah selesai ia olesi keluka Harimau Lily tersebut dan ke serigala tersebut.

"Hei itu tanaman apa sehingga kau yakin itu bisa mengobatinya ", ucap Sang naga emas.
" Sudahlah tak ada waktu untuk menjelaskannya berapa lama lagi kita akan sampai di puncak gunung ", ucap Putri Jian yang kini sedang duduk.

" Cuman beberapa langkah lagi kita akan sampai, kalau kau mau cepat ayo kita pergi sementara itu kita tinggalkan mereka, jika sudah selesai kita akan kembali kesini dan melihat keadaan mereka", ucap sang naga emas.

"Hmm baiklah tapi, jika ada hewan mitologi lain yang ingin membunuh mereka bagaimana ", ucap Putri Jian.

" Aku akan menutup mulut gua ini dengan batu besar dan kita bisa melanjutkan perjalanan yang hanya beberapa langkah lagi", ucap sang naga emas.

Lalu Putri Jian menyetyjuinya dan melakukan apa yang sesuai direncanakannya, dan mereka secara melanjutkan perjalanan.

Tap

Tap

Tap

Srakkk

Suara langkah kaki dari seseorang,
"Hustt Xu Hai kau dengar itu sepertinya ada seseorang disini", ucap Putri Jian kalau mencoba mencari arah sumber suara, dan ia mengintip dari balik pohon betapa terkejutnya ia ternyata itu adalah kedua gege nya.

" Wah ternyata mereka sudah sampai sini juga, dan badan mereka dipenuhi luka apa karna bertarung dengan hewan buas disini juga, dan lihatlah apa yang mereka dapatkan itu bukannya rubah yang kemarin kita lihat Xu Hai", ucap Putri Jian.

"Kau benar lebih baik ayo kita secepatnya kepuncak gunung hanya tinggal beberapa langkah lagi", ucap sang naga emas.

Lalu mereka dengan langkah cepat menuju kepuncak gunung dan akhirnya mereka sampai di puncaknya terlihatlah sebauh gua yang besar dipenuhi tulang, Putri Jian mencoba melangkah masuk dengan penuh kehati-hatian.

Uhuk next

30Hewan Mitologi Burung Pheonix

Gelap hening kini itulah susana gua yang dirasakan ,hawa yang menakutkan memenuhi suasana yang penuh ketegangan.

TES

TESSS

TESSSSS

Suara tetesan air yang dapat didengar, gua yang begitu gelap dan penuh dengan tulang yang berserakan.

"Ruangan ini begitu gelap, aku akan mengeluarkan element apiku", ucap Putri Jian lalu ia mengeluarkan element apinya untuk menerangkan jalannya.

WUSHHH

Seketika api keluar dari tangan Putri Jian dan menetangi jalannya.

" Kau lihat sepertinya kita harus masuk lebih dalam lagi, sepertinya gua ini cukup dalam", ucap sang naga emas

"Hmm jadi kita harus waspada, kita tak tahu apa yang akan menghadang kita didepan", ucap Putri Jian.

" Kau benar sekali ayo", ucap sang naga emas, lalu mereka berjalan memasuki gua yang lebih dalam lagi.

TAP

TAP

TAP

Sementara itu ada dua orang laki-laki yang sedang berjalan menuju kearah mulut gua ya dia adalah Pangeran Xan dan Pangeran Jun, dengan membawa seekor rubah putih kecil ditangannya.

"Gege Xan kenapa kau tak melakukan ikatan kontrak dengan hewan ini oadahala kau yang mendapatkan nya", ucap Pangeran Jun.

" Aku ingin menghadiahkan hewan ini kepada meimei ku", ucap Pangeran Xan menatap rubah kecil yang ada ditangannya yang kini tengah tak sadarkan diri.

"Meimeimu?, apa Putri Mei atau Putri Jian? ", ucap Pangeran Jun.
" Hum tentu Jian dia adalah meimei kesayangan ku slalu selama ini aku tak bisa menunjukkan rasa sayangku padanya mungkin dengan ini dia juga akan memaafkanku", ucap Pangeran Xan dengan wajah lesu.

"Hmm aku tahu seberapa terpukul nya dirimu saat Putri Jian menatap mu dengan penuh kebencian ditambah aku juga merindukan gege Xin , bagaimana keadaannya sekarang", ucap Pangeran Jun.

" Hum kau benar bagaimana keadaan Xin ya, sudahlah kita harus secepatnya masuk kedalam agar meimeimu bisa diselamatkan", ucap Pangeran Xan.

Lalu mereka pun memasuki mulut gua, hal yang sama pun terjadi gua yang begitu gelap, tanpa rasa takut dan penuh keraguan mereka berdua melangkah.

Setelah Pangeran Jun mengeluarkan element apinya melakukan hal yang sama seperti Putri Jian yaitu untuk menerangi jalan meteka.

Selama perjalan memasuki gua hanya ada keheningan, Putri Jian melangkah dengan penuh kewaspadaan.

CIT CIT CIT.....

Seperti suara seekor anak burung inilah yang ada dipikiran Putri Jian, lalu Putri menghentikan langkah nya dan mendengar dengan cermat suara tersebut.

"Kau dengar itu Xu Hai sepertinya suara anak burung", ucap Putri Jian.
" Benar sekali, apa jangan-jangan itu suara anak Pheonix ", ucap sang naga emas

Pada akhirnya mereka sampai diujung gua dan terlihat sebuah sinar yang ternyata itu adalah anak Pheonix yang baru menetas, kini dikepala mereka muncul pertanyaan dimana induk Pheonix?.

Sang anak Pheonix yang baru menetas menatap Putri Jian, ia pikir Putri Jian adalah ibunya, ia berusaha keluar dari cangkang telurnya, setelah berhasil ia terbang kearah Putri Jian dengan sigap ia hinggap ditangan Putri Jian.

(Ilustrasinya)
CIT CIT CIT CIT
Suara anak Pheonix tersebut memenuhi gua, hal itu membuat membangunkan seekor hewan buas yang berkata merah dari balik sebrang gua dan keluarlah sosok Pheonix besar.

KWAK KWAK KWAK

Suara induk Pheonix yang dapat memekak kan telinga.

" SIAPA KAU SEHINGGA BERANI SEKALI MENUNJUKKAN DIRIMU DIHADAPANKU DAN KAU MALAH MAU MENGAMBIL

ANAKKU", ucap Induk Pheonix tersebut.

"Gawat ternyata Pheonix ini sudah mencapai tingkat terakhir ", cuman sang naga emas yang dapat didengar oleh Putri Jian.

" Aku datang kesini ingin memberitahumu bahwa akan ada yang datang membunuhmu untuk kepentingan nya sendiri dan aku bermaksud ingin menolongmu dan aku menginginkan dirimu", ucap Putri Jian lalu menunjuk kearah induk Pheonix.

"KAU TAMPAKNYA GADIS YANG CUKUP PINTAR, TAPI MENGAPA KAU MENGATAKAN HAL YANG SEBODOH INI, KAU MENGINGINKAN DIRIKU MENJADI HEWAN KONTRAK MU, KAU HARUS BERPIKIR RIBUAN KALI UNTUK MENJADIKAN KU HEWAN KONTRAK MU, KARNA AKU MEMELIKI SYARAT ORANG YANG PANTAS MENJADI TUANKU", ucap sang Pheonix dengan nada sombong.

" Apa syaratnya? ", ucap Putri Jian dengan penuh kesungguhan.

Lalu sang burung Pheonix segera menuju kearah Putri Jian dan berubah menjadi sosok manusia wanita yang begitu cantik.

" Pertama kau harus bisa mengalahkanku dalam pertarungan, kedua kau memberiku waktu untuk berbicara dengan naga tampan disampingmu itu ", ucap wanita cantik jelmaan sang Pheonix.

Tanpa berfikir panjang Putri Jian menyetujui syarat tersebut, lalu membiarkan sang naga emas berbicara dengan sang Pheonix dan ia membawa anak sang Pheonix .

" Tak menyangka selama kau mengikuti manusia lemah kau ikut lemah juga, lihatlah tingkatmu masih ditingkat rendah, dulunya sebelum kau menjadi pengikit manusia lemah itu kau adalah sang naga emas terkuat dan bahkan ditingkat tertinggi ", ucap wanita jelmaan Pheonix.

" Kau tak perlu mengingat kan hal itu kepadaki lagi, karna ini semua sudah kulupan sejak dulu", ucap sang naga emas.

"Bodoh! kau sungguh bodoh kau masih mengikuti keturunan dari manusia lemah itu lihatlah gadis itu begitu.... ", ucap wanita tersebut, lalu terpotong karna ucapan sang naga emas.

" Lemah!, kau lihat dengan teliti gadis itu masih berusia muda dia sudah mencapai tingkat Nascent soul tingkat atas dan sebentar lagi ia akan mencapai tingkat immortal, apakah dia bisa dikatakan lemah", ucap sang naga emas dengan serius.

"Deg
Seketika wanita itu terdiam,
" Ba-bagimana mungkin gadis kecil itu sudah sampai di tingkat itu, kau bercanda kan", ucap wanita tersebut yang masih tak percaya.

"Terserah apakah kau percaya atau tidak tapi aku yakin dengan gadis ini, ia memiliki suatu keistimewaan yang tidak dimiliki oleh manusia pada umumnya", ucap sang naga emas.

Sementara itu Putri Jian berdiam diri sambil memperhatikan anak Pheonix, ia tak jauh dari lokasi dimana sang induk Pheonix dan naga emas berada.

" Apa yang sedang mereka bicarakan, membuatku penasaran, dan kau tahu tidak ibumu itu begitu pemarah,

padhala aku hanya menginginkan dia menjadi pengikut setiaku huh", gumam Putri Jian.

CIT CIT CIT CIT
Suara anak Pheonix.

"Humm kau belum bisa berbicara ya? ", gumam Putri Jian yang kini makin lama bosan, lalu karna kebosanan dan penasaran yang tinggi ia mencoba menguping pembicaraan antara kedua hewan mitologi tersebut walau tak begitu jelas, namun ia berusaha lebih dekat lagi agar mendengar nya lebih jelas lagi.

" Asal kau tahu jika dia sudah mencapai tingkat itu maka ia akan dapat menciptakan sebuah monster dari element yang dia miliki, dan aku akan bisa terbunuh karna itu", ucap wanita tersebut.

Putri Jian yang mendengar itu kaget, ia baru tahu jika sudah ditingkat dia sekarang bisa menciptakan sebuah monster elements tapi bagaimana caranya.

"Ya aku tahu tapi dia masih gadis kecil energi qi nya tak terlalu banyak bisa-bisa nyawanya hilang karna memaksakan diri untuk menciptakan monster", ucap sang naga emas

" Inilah kau yang sekarang lemah! ", ucap wanita tersebut.

31Hewan Mitologi Burung Pheonix

Apa maksud dari wanita Pheonix itu, menciptakan monster bagaimana caranya?, dan dibuat dari element dan harus memiliki energi qi yang kuat 'batin Putri Jian lalu menatap dirinya.

"Aku tak mengerti dengan sikapmu yang sekarang, terlalu lemah inilah yang membuat mu diusir dari alam surgawi , karna telah mencoba mengkhianati sang dewa, seorang manusia biasa menyusup ke Kerajaan dan kau malah melindunginya. " ucap wanita Pheonix itu dengan menatap sinis sang naga emas.

"Aku melindunginya karna dia adalah manusia biasa yang harus dilindungi, bukan nya malah menyiksa yang lemah ", ucap sang naga emas.

" Ck manusia, manusia adalah makhluk yang serakah , demi mendapatkan keinginannya ia bahkan rela melakukan segala cara kotor dan liciknya", ucap wanita Pheonix itu dengan tatapan penuh amarah.

"Tak semua manusia seperti itu, kau sebagai hewan surgawi yang selalu tinggal dalam naungan sang dewa tak pernah mengenal manusia sebaik diriku, karna aku selalu disisinya", ucap sang naga emas.

" Hm mengapa kau begitu yakin dengan pendapat mu itu", ucap wanita Pheonix itu
"Kau tak bisa melihat gadis yang bersama diriku ini, dia adalah tuanku yang sekarang kau tak melihat dengan baik dirinya", ucap sang naga emas.
" Hum aku bisa spertinya dia gadis yang baik, dan dia mencoba melindungi ku dengan memeperingatiku ada

bahaya yang akan mengancamku dan melihhat seperti seluruh element didunia ini dia yang mengendalikannya, aku bisa merasakan element terkuat berkumpul dalam dirinya, namun energi qi nya masih begitu lemah, aku ingin tahu dengan teliti tuanmu itu", ucap wanita Pheonix itu.

"Aku merasakan banyak rahasia darinya yang belum aku ketahui, tubuhnya begitu mudah cepat untuk berkultivasi , padahal hal kecil seperti, melakukan kontrak dengan hewan membuatnya naik tingkat, tidak seperti halnya manusia biasa perlu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun baru bisa menaikkan tingkat kultivasi nya", ucap sang naga emas sambil memikirkan setiap yang ia ucapkan.

Sementara itu Putri Jian diam dan hanya menguping pembicaraan dua hewan mitologi tersebut, sepertinya pembicaraan mereka begitu membuat penasaran Putri Jian untukendengarnya.

" Hum kau begitu memuji, hal itu membuatku penasaran dengan kemampuan yang ia miliki", ucap wanita Pheonix tersebut.

"Kau gadis kecil, kemari aku akan menguji kemampuan dirimu", ucap wanita Pheonix itu.

Lalu Putri Jian keluar dari persembunyian nya dengan membawa anak Pheonix, dan melangkah mendekati dua hewan mitologi tersebut.

" Ehm", gumam Putri Jian.
"Sekarang kita akan bertarung dalam lingkaran kecil dibawah itu, peraturannya sangat sederhana siapa yang melewati garis tersebut maka akan dinyatakan kalah, namun jika dia mati dalam pertarungan ini maka yang keluar hidup-hidup dinyatakan menang", ucap wanita Pheonix tersebut dengan tatapan sinis.

Sementara Putri Jian yang melihat area pertarungan dengan lingkaran yang kecil, Kira-kira berdiameter 12 meter, ia berpikir bahwa wanita Pheonix tersebut mencoba meremehkannya.

Lalu Putri Jian mendekati wanita Pheonix tersebut, " Hm apa aku harus memanggilmu Pheonix atau bibi hmm bagaimana nyonya karna kau adalah wanita yang lebih tua dariku bahkan kau sudah memiliki anak", ucap Putri Jian tersenyum sinis.

Wanita Pheonix yang mendengar itu tersenyum, karna melihat keberanian Putri Jian yang mencoba menantang mulutnya untuk merendahkan musuhnya.

"Mulut mu begitu mungil dan manis, tapi tersimpan sebuah mata pisau didalamnya dan bisa tepat melukai hati seseorang", ucap wanita Pheonix tersebut dengan tersenyum licik.

" Haha kau terlalu memuji ku bibi ", ucap Putri Jian sambil menekan kata" bibi" .

Wanita Pheonix tersebut hanya bisa tersenyum saat Putri Jian memanggilnya bibi, ia melihat dengan lekat wajah Putri Jian, mata coklat yang disinari api dendam yang menyala-nyala dan hm senyum kecut, dari bibirnya terlihat jelas, bahwa sang gadis tak pernah tersenyum sedikitpun.

"Baiklah kita akan memulainya apakah kau setuju", ucap wanita Pheonix tersebut.
" Hum ada yang kurang", ucap Putri Jian lalu ia turun dan mengeluarkan element apinya dan membuat sebuah lingkaran yang lebih kecil lagi dari sebelumnya yang kita-kira berdiameter 6 meter, ia memperkecil area pertarungan nya.

Hal itu membuat wanita Pheonix itu heran dan menatap kearah naga emas.
"Jangan terlalu meremehkan gadis itu", ucap sang naga emas kepada wanita Pheonix tersebut.

Wanita Pheonix itu tersenyum, baru kali ini ia mendapatkan lawan yang begitu menarik bahkan dirinya berpikir ratusan kali jika ingin meremehkan gadis yang ada dihadapannya.

"Bagaimana dengan ukuran ini , ukuran yang tadi terlalu besar maka akan membuat pertarungan kita berlangsung terlalu lama, aku ingin menyelesaikan nya dengan cepat untuk mempersingkat waktu", ucap Putri Jian tersenyum licik.

" Haha kau begitu menarik, aku tak menyangka bisa menemui orang seperti gadis kecil ", ucap wanita Pheonix tersebut.

" Baiklah kita buat kesepakatan, kalau aku menag kau menjadi hewan kontrak dan kau harus menuruti semua permintaan ku walau akhirnya kau terpaksa menurutinya, aku tahu kau orang susah untuk ditaklukan dan tidak semudah itu kau menjadi patuh untukku, ucap Putri Jian.

"Kau seperti sudah mengenal lama diriku gadis kecil, padahal ini pertama kalinya kita bertemu dan kau mengenal betul sikapku aku begitu tabjub dengan dirimu", ucap wanita Pheonix sambi tersenyum sinis.

Putri Jian yang mendengar itu tersenyum licik, lalu menyimpan 3 telur boom asap dalam tas kantung kecil disamping nya.

Kemudian wanita Pheonix tersebut turun, dan dengan penuh kehati-hatian ia menyerang Putri Jian dan mencoba membuat pukulannya mengenai sasaran.

" Aku tak menyangka kau mempunyai ilmu bela diri yang hebat", ucap wanita di sela-sela pertarungan nya.

"Jangan terlalu meremehkan musuhmu, karna jika kau kalah maka itu akan menyakitkan bagimu", ucap Putri Jian disela pertarungannya.

Lalu" bughh"
Pukulan Putri Jian tepat mengenai dada wanita Pheonix tersebut, sehingga membuatnya tersungkur kebelakang dan hampir melewati garis tersebut.

Lalu wanita Pheonix itu mengeluarkan jurus element apinya dan mengarahkan ya kearah Putri Jian, dengan sigap Putri Jian mengelakkan serangan dari wanita tersebut.

Putri Jian menggunakan jurus element angin agar bisa bergerak lebih cepat untuk menghindari serangan.

Lalu saat melihat kesempatan dan peluang Putri Jian, menyerang kaki wanita Pheonix dengan jurus elements esnya, dan membuat apaki wanita Pheonix tersebut membeku dan suhu tubuh nya menurun drastis.

Lalu wanita tersebut mencoba mengeluarkan jurus elements apinya namun tak bekerja dan tak berhasil, Putri Jian mencoba mendekatinya.

"Suhu tubuh mu menurun sehingga, elements api didalam tubuhmu juga ikut menurun dan kau tak bisa menggunakan jurus element apimu, kau adalah hewan Pheonix yang. tercipta dari elements api, tentu dengan aku menurunkan suhu tubuhnya, membuatku memberikan peluang untuk menyerangmu, karna dalam kehidupan api akan muncul saat tubuh atau benda perantara lain memiliki suhu panas yang cukup baik, kau memiliki oksigen dalam tubuhmu namun karna suhu tubuhmu menurun dan membuat sumber

panas tidak ada sehingga kau tak bisa mengeluarkan jurus mu itu", ucap Putri Jian tersenyum penuh kemenangan.

" Darimana kau mempelajari teori seperti itu gadis kecil", ucap wanita Pheonix tersebut.

"Itu gunanya teori ilmu kimia", ucap Putri Jian.

MSD 32Hewan Mitologi Burung Pheonix 2

Wanita Phoenix merasa heran dan bingung, baru pertama kali mendengar ilmu dan teori dari mulut Putri Jian secara langsung.

"Aku tahu ini takkan bertahan lama", ucap Putri Jian membuyarkan lamunannya.
" Apa maksudmu? ", ujar wanita Phoenix tersebut.
" Kau memiliki api abadi dalam dirimu, sementara itu es ini hanya dapat menyegel sebagian kecil kekuatanmu dengan itu aku akan... ", ucapan Putri Jian terpotong lalu menyerang secara tiba-tiba, apakah yang dilakukan Putri Jian kali ini.

Flashback On Pangeran Xan Dan Pangeran Jun.
TAP

TAP

TAP

TAP

Langkah kaki mereka yang mulai mendekati tempat Putri Jian berada, lalu langkah mereka berdua berhenti karna mendengar suara teriakan seorang wanita.
" Aaaaagh"

"Gege kau mendengar teriakan itu", ucap Pangeran Jun dengan serius.
" Ya aku mendengarnya!, suara itu sepertinya berasal dari sana", ujar Pangeran Xan sambil menunjuk kearah dimana sumber suara itu terdengar.

Lalu mereka berdua segera mempercepat langkahnya , saat tiba dimana Putri Jian berada, betapa terkejut nya mereka

berdua melihat mei mei nya itu berdiri dengan wahh dipenuhi darah dan tatapan tajam kearah seorang wanita yang tampaknya lemah dan tak berdaya.

"Maafkan aku, sehingga membuatmu terluka aku melakukan ini demi kehidupanmu yang baik, anakmu juga masih kecil pasti membutuhkan dirimu, aku tahu seorang anak masih memerlukan bimbingan dari orang tua dan kasih sayang orang tua dan aku juga tahu bagaimana rasanya tidak mendapatkan kedua itu", gumam Putri Jian, yang dapat didengar oleh wanita Phoenix tersebut ia melihat betul api kemarahan dimata Putri Jian dan tangan yang mengepal erat.

" Ugh tapi asap apa yang kau gunakan tadi, dan jurus apa itu", ucap wanita Phoenix tersebut dengan suara lemah.

"Hm itu hanya senjata kecil yang kubuat, lalu jurus yang tadi aku juga merasa bingung kekuatan yang kuat itu tiba-tiba keluar dari tubuh", ucap Putri Jian menatao dirinya.

" Mei meiku ternyata kau disini, sejak kapan kau pergi dari penginapan itu, dan kau sekarang sedang terluka", gumam Pangeran Xan.

Sementara sang naga yang sedari tadi sudah berada disamping Putri Jian, ia melihat betul kekuatan apa yang dikeluarkan oleh Putri Jian, itu bewarna hitam membuat nya merasa heran.

"Mei mei", ucap Pangeran Xan, yang dapat didengar oleh Putri Jian, saat itupun Putri Jian menikah kearah sumber suara.

" Degg
"Mereka", gumam Putri Jian
Lalu dengan sigap ia berdiri di depan wanita Phoenix

tersebut seperti ingin melindungi, ia menatap kedua pangeran tersebut dengan tatapan tajam.

" Kalian!, apa yang kalian lakukan disini. " ucap Putri Jian dengan nada datar .
"Hem tentu kami ingin mengambil penawar untuk racun yang ada didalam tubuh meimei kami. " ucap Pangeran Jun dengan santay.

" Owh penawar toh!, kupikir meimei kalian sudah mati tapi masih hidup, cih! tanggung banget sih dari pada menderita karna efek racun itu kenapa gak mati aja. "ucap Putri Jian sambil tersenyum sinis.

Pangeran Jun yang mendengar umpatan yang diberikan oleh Putri Jian untuk mei mei nya membuatnya marah, lalu turun kebawah mendekati Putri Jian.

"Kau pikir karna kau wanita, maka aku takkan sanggup melawan mu. "ucap Pangeran Jun, yang kini kemarahan bergejolak dihatinya.

Pangeran Xan yang melihat v tindakan Pangeran Jun, ia tahu Pangeran Jun sangat mudah terpancing amarahnya jika itu berkaitan dengan meimei nya.

" Jun hentikan dia juga meimei kita! " ucap Pangeran Xan mencoba menenangkan Pangeran Jun.
" Meimei!, ayahanda saja tidak mengakuinya sebagai anak bagaimana mungkin dia meimei kita, dan jika benar pun dia sudah memutuskan tali darahnya dengan ayahanda jadi dia bukan meimei kita, sudah lupakan segala rasa bersalah mu pada wanita yang tak tahu diri ini", ucap Pangeran Jun, yang berjalan melangkah hampir mendekati Putri Jian.

Putri Jian dan Pangeran Xan yang mendengar ucapan buruk dari Pangeran Jun, sangat marah, lalu Putri Jian berjalan

mendekati Pangeran Jun.

Putri Jian berjalan dengan mata yang memerah dipenuhi bara api kemarahan akibat ucapan Pangeran Jun, lalu sebuah aura gelap memenuhi tubuh Putri Jian, seperti dimana ia telah mengalahkan wanita Phoenix tersebut, sang yang melihat hal itu terulang kembali ia mencoba mengamati tubuh Putri Jian yang dipenuhi aura hitam.

"Kau akan rasakan akibat dari ucapan mu itu, kau akan kubuat kau mengusul bersama meimei mu itu", ucap Putri Jian lalu menyerang Pangeran Jun secara tiba-tiba.

Dan Pangeran Jun dapat mengelak, ia dapat melihat betul tangan Putri Jian seperti ada kekuatan yang berwarna hitam, namun karna melawan lalu Putri Jian tersungkur dan melihat tangan Putri Jian yang menyentuh sebuah batu lalu meleleh dan menghasilkan cairan hitam, begitu membuat semua yang ada disana kaget .

Putri Jian kini sepertinya diluar kendali , ia begitu berambisi ingin membunuh Pangeran Jun, Pangeran Xan yang melihat itu segera turun dan mencoba menghentikan pertarungan tersebut.

" Jun sudah hentikan kita datang kesini untuk menyelamatkan meimei mu, jika terlambat makan meimei mu bisa tiada. " ucap Pangeran Xan, mencoba menghentikan Pangeran Jun.

"Kalian takkan bisa mendapatkan ramuan untuk wanita bodoh itu, aku akan membuatnya merasakan kematian secara perlahan dan kau tahu bahwa, Phoenix yang kalian cari itu sudah ditanganku dan aku takkan memberikannya padamu", ucap Putri Jian lalu mencoba kembali menyerang Pangeran Jun dan Pangeran Xan.

Sementara itu sang naga, wanita Phoenix beserta anak Phoenix hanya diam melihat perkelahian antara saudara.

" Kau tahu apakah yang terjadi dengan dia? ", ucap wanita Phoenix tersebut.
" Seperti aura gelap yang keluar dari tubuhnya itu, efek dari element kegelapan, element kegelapan sangat sulit untuk mengendalikannya sehingga saat kekuatan itu keluar, maka kita tidakkan sadar apa yang tengah dia lakukan. " ucap sang naga tersebut.

" Kita harus segera menyelamatkannya. " ucap wanita Phoenix tersebut berjalan sambil sempoyongan karna lemah.

Wanita tersebut mendekati Putri Jian, yang tengah sedang tak terkendali, lalu saat setelah dekat ia memukul pundak Putri Jian sehingga membuat Putri Jian pingsan.

"Kalian cepat pergi dari sini dan tak ada gunanya kalian menginginkan kan diriku, karna perjanjian para Phoenix terdahulu, jika ada yang mengalahkannya maka ia sudah ditetapkan sebagai tuannya dan jika kau ingin membunuhku sekarang maka Putri ini, atau meimei dari kalian ini akan mati", ucap wanita Phoenix tersebut.

Pangeran Xan yang mendengar itu terkejut, saat Pangeran Jun ingin berbicara tapi malah mulutnya ditutup oleh tangan Pangeran Xan.

" Baiklah dan oh ya ini adalah hewan yang kutemukan saat berjalan menuju kesini tolong berikan kepada meimei ku dan sampaikan permintaan Maaf ku", ucap Pangeran Xan dengan memberikan hewan rubah kadip.

Lalu wanita Phoenix tersebut berubah menjadi hewan Phoenix yang besar, dan sang naga membawa Putri Jian dan

meletakkan nya dipundak hewan Phoenix tersebut, sementara ini hewan rubah kedip itu sudah dimasukkan dikalung dimensi berbentuk Phoenix, yang ternyata wanita Phoenix tersebut yang menyimpan kalung itu.

Kemudian sang Phoenix bersama anaknya dan sang naga pergi dari gua dan tinggalah Pangeran Jun dan Pangeran Xan, Pangeran Xan melepaskan mulut Pangeran Jun.

"Gege kenapa kau membiarkan Phoenix itu pergi, kita bisa membunuhnya dan mengambil jantungnya untuk penawar meimeiku", ucap Pangeran Jun.

" Lalu membiarkan meimeiku mati!, tidak Jun itu takkan terjadi selama aku hidup aku akan melindungi nya ", ucap Pangeran Xan lalu pergi.

Pangeran Jun yang melihat itu membuat api kemarahan dan kebencian bergejolak dihatinya.

Bersambung